

**KETERAMPILAN GURU DALAM PROSES PEMBELAJARAN
PADA PEMBELAJARAN TEMATIK
DI MIN 1 PADANGSIDIMPUAN**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)
Dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

Oleh

RAMISYAH HASIBUAN
NIM. 2020500113

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

**KETERAMPILAN GURU DALAM PROSES PEMBELAJARAN
PADA PEMBELAJARAN TEMATIK
DI MIN 1 PADANGSIDIMPUAN**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)
Dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Oleh

RAMISYAH HASIBUAN
NIM. 2020500113

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2024**

**KETERAMPILAN GURU DALAM PROSES PEMBELAJARAN
PADA PEMBELAJARAN TEMATIK
DI MIN 1 PADANGSIDIMPUAN**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)
Dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*



Oleh

RAMISYAH HASIBUAN
NIM. 2020500113

PEMBIMBING I

Prof. Dr. Drs. H. Syafnan, M.Pd
NIP 195908111984031004

PEMBIMBING II

Maulana Arafat Lubis, M. Pd
NIPPPK 199109032023211026

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal: Skripsi
An. **Ramisyah Hasibuan**

Padangsidempuan, 12 Juli 2024
Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan UIN SYAHADA
Padangsidempuan
di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

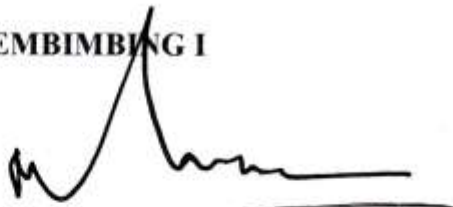
Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi an **RAMISYAH HASIBUAN** yang berjudul **KETERAMPILAN GURU DALAM PROSES PEMBELAJARAN PADA PEMBELAJARAN TEMATIK DI MIN 1 PADANGSIDIMPUAN.**, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsi ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

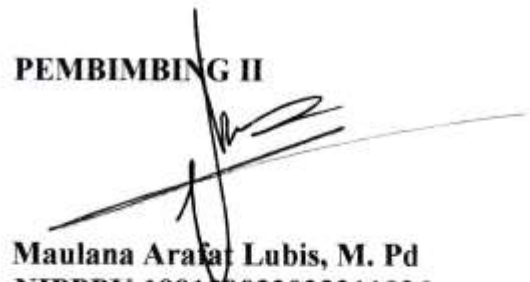
Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

PEMBIMBING I



Prof. Dr. Drs. H. Syafnan, M.Pd
NIP 195908111984031004

PEMBIMBING II



Maulana Arafat Lubis, M. Pd
NIPPPK 199109032023211026

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai civitas akademik Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **RAMISYAH HASIBUAN**
Nim : 2020500113
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Hak Bebas Royalty Noneksklusif (*Non Exclusive Royalti-Free Right*) atas karya ilmiah Saya yang berjudul **“KETERAMPILAN GURU DALAM PROSES PEMBELAJARAN PADA PEMBELAJARAN TEMATIK DI MIN 1 PADANGSIDIMPUAN”** beserta perangkat yang ada. Dengan Hak Bebas Royalty Noneksklusif ini pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, 27 Juni 2024

akan,


RAMISYAH HASIBUAN

NIM. 2020500113

PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **RAMISYAH HASIBUAN**
Nim : 2020500113
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : **KETERAMPILAN GURU DALAM PROSES
PEMBELAJARAN PADA PEMBELAJARAN
TEMATIK DI MIN 1 PADANGSIDIMPUAN**

Dengan menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali dari arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan pasal 14 ayat 2 Tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 27 Juni 2024

Saya yang menyatakan


A 10,000 Indonesian Rupiah postage stamp is placed over the signature. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text 'SEKILAS RIBU RUPIAH', '10000', and 'METRAN TEMPEL'. The serial number 'F1A46ALX215158003' is visible at the bottom of the stamp.

RAMISYAH HASIBUAN
NIM. 2020500113



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5SihitangKota Padangsidempuan22733
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Ramisyah Hasibuan
NIM : 2020500113
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Keterampilan Guru Dalam Proses Pembelajaran Pada Pembelajaran Tematik Di MIN 1 Padangsidempuan

Ketua

Dr. Almira Amir, M.Si
NIP. 19730902 200801 2 006

Sekretaris

Diyah Hoiriyah, M.Pd.
NIPPPK. 19881012 202321 2 043

Anggota

Dr. Almira Amir, M.Si
NIP. 19730902 200801 2 006

Diyah Hoiriyah, M.Pd.
NIPPPK. 19881012 202321 2 043

Prof. Dr. Drs. H. Syafnan, M.Pd
NIP. 19590811 19840 3 1 004

Latifa Annum Dalimunthe, M.Pd. I
NIP. 19690307 200710 2 001

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Ruang Aula FTIK Lantai 2
Tanggal : 19 Juli 2024
Pukul : 14.00 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : Lulus/81, 5 (A)
Indesk Prediksi Kumulatif : 3, 69
Predikat : Pujian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : **Keterampilan Guru Dalam Proses Pembelajaran Pada Pembelajaran Tematik di MIN 1 Padangsidmpuan**

Nama : **Ramisyahn Hasibuan**
NIM : **2020500113**
Fakultas/Jurusan : **Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

Telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Padangsidempuan, 9 Juni 2024



Dr. Lelya Hilda, M.Si
NIP. 19720920 200003 2 002

ABSTRAK

Nama : Ramisyah Hasibuan
Nim : 2020500113
Judul Skripsi : Keterampilan Guru Dalam Proses Pembelajaran Pada Pembelajaran Tematik di MIN 1 Padangsidempuan

Keterampilan dasar mengajar merupakan syarat mutlak agar guru bisa mengimplementasikan berbagai strategi pembelajaran. Guru sangat mempengaruhi keberhasilan pembelajaran di setiap jenjang sekolah, dan dituntut untuk lebih kreatif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Pelaksanaan sistem pembelajaran MIN 1 Padangsidempuan yang ditemukan peneliti adalah belum optimal. Masih ada guru yang belum memenuhi kriteria dalam pendidikan pembelajaran tematik pada kelas tinggi. Hal ini berpengaruh pada proses pembelajaran yang menyebabkan hasil belajar kurang optimal. Maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui keterampilan guru dalam proses pembelajaran pada pembelajaran Tematik dan untuk mengetahui pandangan siswa terhadap proses pembelajaran Tematik di MIN 1 Padangsidempuan. Istilah pembelajaran tematik pada dasarnya adalah model pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa. Penelitian ini dilaksanakan di MIN 1 Padangsidempuan. Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif model fenomenologi. Sumber data dalam penelitian ini ada sumber data primer yaitu hasil wawancara dan pengamatan langsung terhadap guru tematik kelas V dan sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah hasil wawancara siswa kelas V di MIN 1 Padangsidempuan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik pengolahan dan analisis data dalam penelitian ini yaitu Editing data, Reduksi data, Deskripsi data, Concluding, dan menarik kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan diantara delapan keterampilan dasar mengajar yang diterapkan oleh guru di MIN 1 Padangsidempuan, sebagian besar tergolong baik. Pada keterampilan membuka pelajaran guru sudah melaksanakan kegiatan presensi, apsepsi dan memotivasi siswa. Pada keterampilan menjelaskan guru sudah menggunakan Bahasa yang sederhana dari yang termudah ke yang sulit. Pada keterampilan bertanya Guru sudah mengajukan pertanyaan sesuai materi yang telah diajarkan. Guru telah melakukan keterampilan memberi penguatan dengan verbal dan non-verbal. Pada keterampilan mengelola kelas guru tanggap dalam menghadapi kerusuhan di kelas. Pada keterampilan menutup pelajaran guru memberikan kesimpulan, sehingga siswa mendapatkan gambaran utuh tentang materi yang telah dipelajari. Dalam pelajaran siswa sepakat bahwa guru telah melakukan usaha secara maksimal. Siswa mempersepsikan usaha guru menciptakan prakondisi atau usaha dilakukan dengan baik.

Kata kunci : Keterampilan, Guru, Pembelajaran, Tematik.

ABSTRACT

Name : Ramisyah Hasibuan
Reg. Number : 2020500113
Thesis Title : **Teacher Skills in the Learning Process in Thematic Learning at MIN 1 Padangsidempuan**

Basic teaching skills are an absolute requirement so that teachers can implement various learning strategies. Teachers greatly influence the success of learning at every school level, and are required to be more creative in improving student learning achievement. Researchers found that the implementation of the MIN 1 Padangsidempuan learning system was not optimal. There are still teachers who do not meet the criteria for thematic learning education in the higher classes. This affects the learning process which causes learning outcomes to be less than optimal. The term thematic learning is basically an integrated learning model that uses themes to link several subjects so that it can provide meaningful experiences to students. This research was carried out at MIN 1 Padangsidempuan. This type of research is qualitative research with a phenomenological model. The data sources in this research are primary data sources and secondary data sources. Data collection techniques in this research used observation, interviews and documentation. Data processing and analysis techniques in this research are data editing, data reduction, data description, concluding, and drawing conclusions. The results of this research show that among the eight basic teaching skills applied by teachers at MIN 1 Padangsidempuan, the majority are classified as good. In the skill of opening a lesson, the teacher has carried out attendance, apception and motivating students. In explaining skills, the teacher has used simple language from the easiest to the most difficult. In questioning skills, the teacher has asked questions according to the material that has been taught. The teacher has carried out verbal and non-verbal reinforcement skills. On classroom management skills, teachers are responsive in dealing with riots in the classroom. In the skill of closing the lesson the teacher provides a conclusion, so that students get a complete picture of the material they have studied. In the lesson, students agreed that the teacher had made maximum effort. Students perceive the teacher's efforts to create preconditions or efforts to be carried out well.

Keywords: *Skills, Teachers, Learning, Thematic.*

خلاصة

الاسم : رامسية حسيبوان
الرقم : ٣١١٠٠٥٠٢٠٢
عنوان الأطروحة : مهارات المعلم في عملية التعلم في التعلم الموضوعي في

تعد مهارات التدريس الأساسية مطلبًا مطلقًا حتى يتمكن المعلمون من تنفيذ استراتيجيات التعلم المختلفة. يؤثر المعلمون بشكل كبير على نجاح التعلم في كل مستوى مدرسي، ويطلب منهم أن يكونوا أكثر إبداعًا في تحسين التحصيل التعليمي للطلاب. وجد الباحثون أن تنفيذ نظام التعلم لم يكن الأمثل. لا يزال هناك 4 معلمين لم يستوفوا معايير التعليم التلمي الموضوعي في الصفوف العليا. وهذا يؤثر على عملية التعلم مما يجعل نتائج التعلم أقل من المستوى الأمثل. مهارات المعلم هي أنشطة تعليمية يتم تصميمها وتنفيذها من قبل المعلمين داخل وخارج الفصل الدراسي بشكل احترافي، لأن المعلم مهنة، وكمهنة يجب أن يتمتع المعلمون بعدد من المهارات في التدريس. مصطلح التعلم الموضوعي هو في الأساس نموذج تعليمي متكامل يستخدم موضوعات لربط عدة موضوعات حتى يتمكن من توفير تجارب مفيدة للطلاب. تم إجراء هذا البحث في. هذا النوع من البحث هو بحث نوعي بنموذج ظاهري. مصادر البيانات في هذا البحث هي مصادر البيانات الأولية ومصادر البيانات الثانوية. استخدمت تقنيات جمع البيانات في هذا البحث الملاحظة والمقابلات والوثائق. تقنيات معالجة وتحليل البيانات في هذا البحث هي تحرير البيانات، والحد من البيانات، ووصف البيانات، والاستنتاج، واستخلاص النتائج. من بين مهارات التدريس الأساسية السبع التي يطبقها المعلمون في، تم تصنيف معظمها على أنها جيدة. وفي مهارة افتتاح الدرس قام المعلم بالحضور والاستقبال وتحفيز الطلاب. جهود المعلمين الذين لم يتم اعتمادهم بعد لتحسين مهارات المعلمين التي لا تزال مفقودة مع الأصدقاء أو المعلمين المعتمدين ومن خلال منتدى، والمناقشة مع الأصدقاء حول طرق التعلم واستخدام الأسئلة لتقديم المواد الموضوعية. جهود رئيس المدرسة لتحسين مهارات المعلمين في تنفيذ التعلم، كانت النتائج هي نفسها إلى حد كبير، وهي إجراء التقييمات في نهاية كل فصل دراسي، وتوفير المرافق للمعلمين للمشاركة في التدريب والتدريب على تنفيذ التعلم الإبداعي.

الكلمات الدالة : المهارات، المعلمون، التعلم، الموضوعي.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, penulis ucapkan kehadiran ALLAH SWT, yang telah melimpahkan hidayah-Nya serta ridha-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi penelitian ini dengan baik, serta Shalawat beriring salam kepada Nabi Muhammad SAW sebagai Uswatun hasanah yang syafaatnya diharapkan kelak dikemudian hari. Penulisan skripsi ini disusun untuk melengkapi tugas-tugas perkuliahan dan untuk memenuhi persyaratan dalam rangka gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) pada program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Adapun judul penulis skripsi "**Keterampilan Guru Dalam Proses Pembelajaran Pada Pembelajaran Tematik MIN I Kota Padangsidempuan**". Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan yang baik dari segi isi maupun cara penulisannya. Untuk penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat pengetahuan. Penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan bimbingan serta nasehat dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Drs. H. Syafnan, M. Pd. selaku Pembimbing I dan Maulana Arafat Lubis, M. Pd, sebagai Pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu dan tenaga untuk berbagi ilmu pengetahuan dalam setiap bimbingan.
2. Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M. Ag, selaku Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
3. Dr. Lelya Hilda, M. Si, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan sekaligus Penasehat Akademik yang senantiasa memberi arahan dalam menjalani perkuliahan.
4. Nursyaidah, M. Pd, selaku ketua Program Studi PGMI yang telah mewedahi keluh kesah mahasiswa/I PGMI dalam perkuliahan.
5. Kepala Perpustakaan dan seluruh Pegawai Perpustakaan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah membantu peneliti dalam mengadakan buku-buku penunjang untuk menyelesaikan skripsi ini.

6. Rustam Efendi, M.Pd, selaku kepala sekolah yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di MIN I Kota Padangsidempuan.
7. Teristimewa kepada Ayah (Yusuf Hasibuan) dan Ibu (Suasa Siregar) yang telah memperjuangkan dan membimbing kehidupan, serta 5 saudara/I terbaik (Abu Hasibuan, Wahidin Hasibuan, MHD. Dedi Hasibuan, Isnal Hasibuan Dan Halwiyah Hasibuan) dan kepada Kakak Ipar saya dan ke sebelas keponakan saya yang telah menyemangati dan memberikan dukungan.
8. Terkhususnya kepada Pramuka Racana UIN Syahada yang telah memberikan motivasi kepada penulis selamat menempu pendidikan di UIN Syahada. Dan Kepada Ikatan Pelajar Putri Nahdatul Ulama pengurus cabang kota padangsidempuan penulis ucapkan terimakasih banyak atas motivasi yang berikan.
9. Selanjutnya sahabat penulis Abdul Hafiz Hasibuan, Sari Hasibuan, Zuliana Hasibuan, Fitra Khoirunnisa Harahap. Yang telah memberikan dukungan kepada penulis menyelesaikan skripsi ini. Atas segala bimbingan dan bantuan yang telah diberikan, kiranya tiada kata yang indah selain berdo'a berserah diri kepada Allah SWT. Semoga kebaikan dari semua pihak mendapatkan imbalan dari Allah SWT. Akhirnya semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi saya khususnya dan bagi pembaca umumnya.

Padangsidempuan, 2024

Ramisyah Hasibuan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN FTIK UIN SYAHADA	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	10
C. Batasan Masalah	11
D. Batasan Istilah	11
E. Rumusan Masalah.....	12
F. Tujuan Penelitian	12
G. Manfaat Penelitian	12
H. Sistematika Pembahasan.....	13

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori	15
1. Hakikat Keterampilan Guru	15
a. Pengertian Keterampilan Guru	15
b. Macam-macam Keterampilan Dasar Mengajar	16
1. Keterampilan bertanya	18
2. Keterampilan Memberikan Pengutan	21
3. Keterampilan Menggunakan Variasai	24
4. Keterampilan Menjelaskan	28
5. Keterampilan Membuka dan Menutup Pelajaran	30
6. Keterampilan Membimbing Diskusi Kelompok Kecil	34
7. Keterampilan Mengelola Kelas	35
8. Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil dan Perorangan..	39
2. Proses Pembelajaran.....	40

3. Pembelajaran Tematik.....	47
B. Penelitian Yang Relevan.....	54
BAB III METODE PENELITIAN	
1. Lokasi dan Waktu Penelitian	57
2. Jenis Penelitian	57
3. Sumber Data Penelitian	58
4. Teknik Pengumpulan Data	60
5. Teknik Keabsahan Data	62
6. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	63
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	66
1. Temuan Umum.....	66
a. Sejarah singkat MIN 1 Padangsidempuan	66
b. Visi, Misi dan Tujuan MIN 1 Padangsidempuan.....	67
c. Kondisi sarana dan prasarana MIN 1 Padangsidempuan	68
d. Kondisi Tenaga Pendidik dan Kependidikan	70
e. Kondisi Siswa	71
f. Struktur Organisasi	72
2. Temuan Khusus	73
B. Pembahasan Hasil penelitian.....	97
C. Keterbatasan Penelitian	100
.....	100
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	101
B. Saran.....	102
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Sumber Data Primer.....	59
Tabel 3.2 Sumber Data Sekunder.....	59
Tabel 4.1 Sarana dan Prasarana MIN 1 Padangsidempuan	68
Tabel 4.2 Kondisi Tenaga Pendidik dan KependidikanMIN 1 Padangsidempuan	69
Tabel 4.3 Kondisi Siswa MIN 1 Padangsidempuan	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1	Struktur Organisasi MIN 1 Padangsidimpuan	71
Gambar 4.2	Contoh Penerapan Keterampilan Membuka Pelajaran pada RPP yang Digunakan Guru Tematik Kelas V-B Indah Khairani,S.Pd	73
Gambar 4.3	Contoh Penerapan Keterampilan Membuka Pelajaran pada RPP yang Digunakan Guru Tematik Kelas V-B Indah Khairani,S.Pd Contoh Penerapan Keterampilan Menjelaskan Pelajaran Pada Rpp Yang Digunakan Guru	74
Gambar 4.4	Contoh Penerapan Keterampilan Menjelaskan Pelajaran pada RPP yang Digunakan Guru kelas V-A Devita Tanjung, S.Pd	76
Gambar 4.5	Contoh Penerapan Keterampilan Mengadakan Variasi pada RPP yang Digunakan Guru kelas V-C Ibu Suci Ramadhani S.Pd	82
Gambar 4.6	Contoh Penerapan Keterampilan Mengelola Kelas pada RPP yang Digunakan Guru kelas V-D Ibu Intan Lestari, S.Pd.....	84
Gambar 4.7	Contoh Penerapan Keterampilan Mengelola Kelas pada RPP yang Digunakan Guru kelas V-A Ibu Devita Tanjung, S.Pd.....	86
Gambar 4.8	Contoh Penerapan Keterampilan Menjelaskan Pelajaran pada RPP yang Digunakan Guru Kelas V-B Ibu Indah Khairani, S.Pd	87

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kalender Pendidikan.....	105
Lampiran 2	Hasil Wawancara Guru	106
Lampiran 3	Hasil Wawancara siswa	130
Lampiran 4	Hasil Obserbasi Keterampilan Guru	141
Lampiran 5	Rpp Yang Digunakan Guru	153
Lampiran 6	Dokumentasi	180
Lampiran 7	Daftar Riwayat Hidup	184

BAB I

PENDAHULUAN

C. Latar Belakang Masalah

Guru (tenaga pendidik) merupakan faktor yang memegang peranan terpenting di dalam melaksanakan proses belajar mengajar, merancang, mengatur dan mengarahkan bagaimana proses belajar mengajar itu berlangsung.¹ Dalam fungsi sebagai pendidik, guru bertanggung jawab dalam memberikan arahan, bantuan dan berbagai fasilitas bagi berkembangnya siswa secara utuh dalam setiap proses pembelajarannya.²

Tugas guru harus selalu berupaya meningkatkan kualitas pembelajaran secara sistematis dan terkendali.³ Sukses tidaknya suatu pembelajaran mencapai target dan tujuan pendidikan banyak ditentukan oleh kualitas guru. Dan untuk mengukur kualitas guru setidaknya dapat ditinjau dari dua aspek yaitu aspek proses dan aspek hasil.⁴

Dalam upaya membelajarkan siswa guru dituntut memiliki multi peran sehingga mampu menciptakan kondisi belajar mengajar yang efektif. Agar dapat mengajar efektif, guru harus meningkatkan kesempatan belajar bagi siswa (kuantitas) dan meningkatkan mutu. (kualitas) pengajarannya.⁵

¹ Rejeki Handayani Wahyu, "Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Guru IPA (Sains) SMP Negeri Se-kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman," *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan* 7, no. 2 (2021), <https://doi.org/10.21831/jpipfip.v7i2.4923>.

² Izaak H Wenno, "Evaluasi Keterampilan Mengajar Guru Ipa-Fisika Dalam Kegiatan Plpg Sebagai Peningkatan Profesionalisme Dan Kualitas Pembelajaran", *Jurnal Ilmu Pengetahuan dan Teknomoli* 9, no. 1 (2021).

³ Sutrisna Wibawa (FBS UNY), "Penelitian Tindakan Kelas", Bahan Pendidikan dan Latihan Profesi Guru Mata Pelajaran Bahasa Daerah/ Jawa. 2022, hlm. 1 (4 April 2022)

⁴ M. Walid Mudri, "Kompetensi dan Peranan Guru dalam Pembelajaran", *Jurnal Falasifa*. Vol.1 No. 1 Maret 2022. hlm.112

⁵ M, Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010) hlm.1

Setiap guru harus memiliki kemampuan profesional dalam bidang pembelajaran.⁶ Untuk itu guru harus memiliki pengetahuan yang cukup untuk merencanakan kegiatan belajar mengajar yang efektif, seperti merumuskan tujuan, memilih bahan, metode, menetapkan evaluasi dan sebagainya.⁷

Dalam keterampilan pembelajaran juga mencakup kegiatan perencanaan yang dikembangkan guru, struktur dan fokus pembelajaran, serta pengelolaan pembelajaran. Minimal terdapat dua kemampuan pokok yang harus dikuasai oleh seorang guru/pendidik berkaitan dengan kegiatan pembelajaran, yaitu bidang Ilmu yang dia ampu (*what to teach*) dan menguasai metode mengajar (*how to teach*). Keterampilan dasar mengajar (*teaching skill*) termasuk pada kemampuan pokok kedua yaitu cara membelajarkan siswa. Keterampilan dasar mengajar mutlak harus dimiliki dan dikuasai oleh tenaga pengajar, karena dengan keterampilan dasar mengajar memberikan pengertian lebih dalam mengajar. Mengajar bukan hanya sekedar proses menyampaikan materi saja, tetapi menyangkut aspek yang lebih luas seperti pembinaan sikap, emosional, karakter, kebiasaan dan nilai-nilai.⁸

Dalam Undang-undang nomor 14 tahun 2005 yang mengatakan guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini, jalur pendidikan formal pendidikan

⁶ Suyanto dan Asep Jihad, *Menjadi Guru Profesional Strategi Meningkatkan Kualifikasi dan Kualitas Guru Di Era Global*, (esensi: erlangga group, 2013), hlm.2-3

⁷ M, Uzer Usman, *Menjadi guru profesional* (Bandung: Rosdakarya, 2010), hlm.21

⁸ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm.

dasar, dan pendidikan menengah.⁹ Guru memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan kuantitas dan kualitas pengajaran yang pada akhirnya berperan dalam meningkatkan mutu pendidikan nasional. Guru berperan sebagai pengelola pembelajaran, bertindak selaku fasilitator yang berusaha menciptakan pembelajaran yang efektif, mengembangkan bahan pelajaran dengan baik dan meningkatkan kemampuan peserta didik untuk menyimak pelajaran dan menguasai tujuan-tujuan pendidikan yang harus mereka capai.¹⁰ Kompetensi yang harus dimiliki setiap calon guru yaitu kemampuan melaksanakan program pengajaran. Keterampilan dasar mengajar guru diperlukan agar dapat melaksanakan perannya dalam pengelolaan proses pembelajaran serta guru dapat memanfaatkan contoh yang tepat dalam pembelajaran.

Keterampilan dasar mengajar merupakan syarat mutlak agar guru bisa mengimplementasikan berbagai strategi pembelajaran.¹¹ Hal ini sejalan dengan yang dikemukakan dalam Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 74 Tahun 2008 tentang guru, bahwa “Kompetensi merupakan seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dikuasai, dan diaktualisasikan oleh guru dalam melaksanakan tugas keprofesionalan”.¹²

⁹ Lembaga Negara RI, *Undang Undang Pendidikan Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen*, Jakarta; Depdiknas, hlm. 2-3

¹⁰ Saryati, “Analisis Kompetensi Guru”, *Jurnal Administrasi Pendidikan* 2, no.1 , Juni 2022, hlm. 1

¹¹ Mulyatun, “Pengembangan Modul Pembelajaran Kimia”, *Jurnal Phenomenon*, Volume 4 Nomor 1, Juli 2022. hlm. 80

¹² Peraturan pemerintah nomor 74 tahun 2008 tentang guru, (Lembaran Negara RI 2008), hlm. 194

Guru juga dituntut untuk terampil menggunakan media bukan hapalan. Proses belajar mengajar pada hakikatnya adalah proses komunikasi, yaitu proses penyampaian pesan dari sumber pesan melalui saluran/media tertentu ke penerima pesan. Pesan, sumber pesan, saluran/media dan penerima pesan adalah komponen-komponen proses komunikasi. Pesan yang akan dikomunikasikan adalah isi ajaran ataupun didikan yang ada dalam kurikulum, sumber pesannya bisa guru, siswa, orang lain ataupun penulis buku dan prosedur media; salurannya media pendidikan dan penerima pesannya adalah siswa atau juga guru.

Oleh karena itu, seorang guru perlu memiliki kemampuan merancang dan mengimplementasikan berbagai strategi pembelajaran yang dianggap cocok dengan minat dan bakat taraf perkembangan siswa serta memanfaatkan berbagai sumber dan media pembelajaran untuk menjamin efektivitas pembelajaran.¹³

Guru sangat mempengaruhi keberhasilan pembelajaran di setiap jenjang sekolah, dan dituntut untuk lebih kreatif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.¹⁴ Guru sebagai fasilitator dalam proses belajar mengajar yang bertugas menciptakan situasi dan kondisi yang lebih efektif dan efisien, serta merencanakan kegiatan pengajaran secara sistematis, sehingga dapat terampil

¹³ Nina Rifa'atul Azizah. "Studi Deskriptif Tentang Kemampuan Guru Rumpun Pai Dalam Menerapkan 8 Keterampilan Mengajar Bagi Guru Mts Mu'alimin Mu'alimat Rembang Tahun Ajaran 2021/2022", *Jurnal Pendidikan*, hlm. 12,2023

¹⁴ Ibnu Sodiq, Cahyo Budi Utomo. "Optimalisasi Peningkatan Profesionalisme Guru-Guru SMA Di Kabupaten Kendal Melalui Pelatihan Penulisan Proposal Penelitian Tindakan Kelas". 2021, hlm. 5

dalam proses belajar mengajar.¹⁵ Proses belajar mengajar merupakan interaksi antara peserta didik dengan pendidik. Seorang siswa dikatakan belajar apabila dapat mengetahui sesuatu yang dipahami sebelumnya, dapat melakukan sesuatu yang sebelumnya tidak dapat digunakannya termasuk sikap tertentu yang mereka miliki. Sebaliknya seorang guru yang dikatakan telah mengajar apabila dia telah membantu siswa untuk memperoleh perubahan yang dikehendaki.¹⁶

Tugas pendidik (guru) dalam Islam adalah mendidik muridnya, dengan cara mengajar, membimbing dan dengan cara lainnya, menuju tercapainya perkembangan maksimal sesuai dengan nilai nilai Islam. Guru terampil sebaiknya melakukan berbagai upaya untuk peningkatan prestasi belajar siswa, hal, tersebut merupakan tanggung jawab semua guru dalam memperoleh kualitas sumber daya manusia. Untuk mewujudkan, seorang guru dituntut memiliki keterampilan mengajar. Dengan demikian keterampilan mengajar harus senantiasa dikembangkan oleh guru untuk mencapai tujuan pengajaran.¹⁷

Pelaksanaan proses belajar mengajar tentu tidak lepas dari suatu masalah yang akan dihadapi guru maupun siswa, maka gejala negatif suatu penghalang dan kesulitan yang sangat menonjol dalam proses belajar mengajar adalah rendahnya keterampilan dalam mengembangkan

¹⁵ Roestiyah. N.K. *Masalah Ilmu Keguruan*, Cet IV. Jakarta: Bina Aksara. 2021 hlm. 15

¹⁶ Thia MK. "Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Di Pesantren IMMIM Makassar".2022.

¹⁷ Syaiful Bahri Djamarah. *Guru dan Anak Didik Interaksi Edukatif* (PT Rineka Cipta. Jakarta 2021) hlm. 129

pengajaran.¹⁸ Dalam proses belajar mengajar banyak metode-metode yang dapat digunakan dalam rangka penyampaian suatu bidang studi. Namun metode-metode yang telah ada kadang-kadang tidak menjamin suatu keberhasilan semua tergantung pada guru bagaimana memilih suatu metode yang sesuai dengan materi yang disampaikan atau saat berlangsung proses belajar mengajar dan kemampuan seorang guru dalam menganalisa semua metode dan penguasaannya.¹⁹

Pembelajaran adalah suatu kegiatan yang kompleks. Pembelajaran pada hakikatnya tidak hanya sekedar menyampaikan pesan tetapi juga merupakan aktifitas profesional yang menuntut guru dapat menggunakan keterampilan dasar mengajar secara terpadu serta menciptakan situasi efisien.²⁰ Oleh karena itu dalam pembelajaran guru perlu menciptakan suasana yang kondusif dan strategi belajar yang menarik minat siswa.

Pembelajaran yang berkualitas sangat tergantung dari motivasi kreativitas pengajar, pembelajaran yang memiliki motivasi tinggi motivasi tinggi ditunjang dengan mengajar yang mampu memfasilitasi tersebut akan membawa pada keberhasilan pencapaian target belajar. Target belajar dapat diukur melalui perubahan sikap dan kemampuan siswa melalui proses belajar. Desain pembelajaran yang baik, ditunjang fasilitas yang memadai, ditambah dengan kreatifitas guru akan membuat peserta didik lebih mudah mencapai target belajar.

¹⁸ R. Umi Baroroh, "Metode-Metode Dalam Pembelajaran Keterampilan" *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 1, No. 1 Mei - Oktober 2022. hlm.3

¹⁹ Soetomo. *Dasar-Dasar Interaksi Belajar Mengajar*. (Cet.5 Surabaya. Usaha Nasional. 2021).hlm. 178

²⁰ Roestiyah. N.K. *Masalah Ilmu Keguruan*, Cet IV. Jakarta: Bina Aksara. 2021 hlm. 75

Salah satu pembelajaran tersebut adalah pembelajaran tematik. Pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu dengan menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa. Dalam pembelajaran tematik memerlukan kecekatan pada guru pengampu kelas untuk melakukan perencanaan pembelajaran tematik. Prinsip-prinsip pembelajaran tematik yang sederhana dan cenderung kompleks menuntut kreatifitas guru yang tinggi dalam menyiapkan kegiatan/atau pengalaman belajar bagi anak didik. Guru harus mampu berimprovisasi dalam segala medan yang dihadapi, termasuk menghadapi murid kemampuan beragam materi, sarana dan prasarana yang harus sesuai dengan karakteristik mata pelajaran, menyusun kompetensi atau indikator yang harus dicapai oleh siswa, dan sebagainya. Dalam pembelajaran tematik ini beban guru menjadi lebih berat dan lebih banyak dibandingkan dengan pelaksanaan pembelajaran non tematik.

Profesi guru sangat identik dengan peran mendidik seperti membimbing, membina, mengasuh, ataupun mengajar. Ibaratnya seperti suatu contoh lukisan yang dipelajari oleh anak didiknya. Baik buruknya lukisan tersebut tergantung dari contoh yang diberikan sang guru, sebagai sosok yang digugu dan di tiru. Melihat peran tersebut, sudah menjadi kemutlakan bahwa guru harus memiliki integritas dan kepribadian yang baik dan benar. Hal ini sangat mendasar karena tugas guru bukan hanya mengajar tetapi juga menanamkan nilai-nilai dasar pengembangan karakter peserta

didik.²¹

Pelaksanaan sistem pembelajaran MIN 1 Padangsidempuan yang ditemukan peneliti adalah masih bisa dimaksimalkan. Ada beberapa guru belum memenuhi kriteria dalam pendidikan pembelajaran tematik pada kelas tinggi. Hal ini berpengaruh pada proses pembelajaran yang menyebabkan hasil belajar kurang optimal. Selain itu siswa kurang memahami proses pembelajaran yang berlangsung karena pembelajaran kurang bermakna. Guru mengajar dengan hanya menggunakan satu metode saja atau dengan kata lain guru tidak melakukan perubahan dalam mengajar. Kebanyakan guru hanya menggunakan metode ceramah pada setiap mata pelajaran sehingga menyebabkan ada beberapa anak yang merasa bosan dengan gaya mengajar guru yang tidak bervariasi, ada pula yang tertidur didalam kelas, seringkali anak permissi kekamar mandi untuk buang air, dan ada beberapa anak yang bermain ketika proses pembelajaran sedang berlangsung.

Dari permasalahan diatas penulis ingin mengetahui kemampuan guru serta keterampilan guru dalam proses pembelajaran khususnya pada pembelajaran tematik. Seorang guru dituntut untuk mempunyai keterampilan dalam proses pembelajaran seperti mengadakan variasi pembelajaran sebagai solusi alternatif pemecahan masalah dalam menghadapi masalah pembelajaran. Variasi tersebut dikelompokkan menjadi 8 yaitu: 1) keterampilan variasi dalam gaya mengajar. 2) variasi dalam penggunaan media dan bahan pelajaran. 3) variasi dalam pola interaksi dan kegiatan. 4)

²¹ Muhammad Anwar, *Menjadi Guru Professional*. Jakarta: Prenada Media Group. 2022. hlm. 22

variasidengan alat peraga. 5) variasi menggunakan indera.

Penelitian ini juga dilatar belakangi oleh *research gap* pada penelitian terdahulu. Berdasarkan penelitian yang dilakukan Risma Tiara Melinia, dengan judul Keterampilan Guru Memberi Reward dalam Pembelajaran Tematik Siswa Kelas IV di SDN 1 Sakra Selatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru memberi reward bagi siswa dalam proses belajar mengajar, diberikan berdasarkan pencapaian prestasi dan keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas. Reward yang sering diberikan secara langsung pada saat proses pembelajaran adalah verbal dan non verbal. Sedangkan reward berupa hadiah dan tanda penghargaan diberikan pada saat penilaian akhir pembelajaran yaitu pembagian raport. pemberian reward dalam bentuk hadiah diberikan sesuai dengan kebutuhan sekolah seperti buku, pensil dan alat sekolah lainnya. Pemberian surat penghargaan berupa piagam penghargaan. Pemberian penghargaanakan merasabangga karena telah mencapai prestasi maupun perilaku yang diharapkan guru di dalam kelas.²²

Penelitian Sri Ningsih, dengan judul Analisis Keterampilan Mengajar Guru Pada Pembelajaran Tematik Kelas IV di SDN 1 Gerung Selatan. Keterampilan yang baik mampu membantu siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Adapaun keterampilan dasar mengajar guru meliputi, keterampilan bertanya dengan skor rata-rata 4 dengan kriteria baik;

²² Risma Tiara Melinia, A. Hari Witono, Husniati, Keterampilan Guru Memberi Reward dalam Pembelajaran Tematik Siswa Kelas IV di SDN 1 Sakra Selatan, Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan, Vol. 8 No. 1 Februari 2023. <https://jipp.unram.ac.id/index.php/jipp/article/view/1162>

keterampilan memberikan penguatan dengan skor rata-rata 2.25 dengan kriteria kurang baik; keterampilan mengadakan variasi dengan skor rata-rata 3 dengan kriteria cukup baik; keterampilan menjelaskan dengan skor rata-rata 4.25 dengan kriteria baik; keterampilan membuka dan menutup pembelajaran; mendapat skor rata-rata 3.8 dengan kriteria cukup baik; keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil dengan skor rata-rata 3.75 dengan kriteria baik; keterampilan mengelola kelas dengan rata-rata skor 3.62 dengan kriteria baik. Keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan dengan rata-rata skor adalah 3.5 dengan kriteria cukup baik. Kemampuan guru melaksanakan delapan keterampilan mengajar pada pembelajaran tematik kelas IV di SDN 1 Gerung Selatan termasuk dalam kategori cukup baik.²³

Dengan keterampilan yang dimiliki guru, bukan hanya siswa yang akan memperoleh kepuasan belajar, tetapi guru pun akan memperoleh kepuasan dalam mengajar. Oleh karena itu, seorang guru harus mampu menguasai keterampilan dasar mengajar.

Sesuai permasalahan diatas maka penulis tertarik untuk meneliti tentang keterampilan dasar mengajar guru dalam pembelajaran tematik. Oleh karena itu peneliti akan mengkaji permasalahan tersebut dengan penelitian kualitatif dengan judul Keterampilan Guru Dalam Proses Pembelajaran Pada Pembelajaran Tematik Di MIN 1 Padangsidimpuan.

²³ Sri Ningsih, Ida Ermiana , Husniati , dan A. Hari Witono, “Analisis Keterampilan Mengajar Guru Pada Pembelajaran Tematik Kelas IV di SDN 1 Gerung Selatan,” *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, Vol. 8 No. 1 Februari 2023. <https://jipp.unram.ac.id/index.php/jipp/article/view/1162>

D. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang maka timbul beberapa masalah yang dapat diidentifikasi yaitu:

1. Sistem pembelajaran MIN 1 Padangsidempuan yang masih bisa untuk dimaksimal.
2. Guru mengajar dengan hanya menggunakan satu metode saja atau dengan kata lain guru tidak melakukan perubahan dalam mengajar.
3. Masih ada guru yang menggunakan metode ceramah

E. Batasan Masalah

Berdasarkan masalah diatas, peneliti membatasi permasalahan yaitu hanya meneliti tentang Keterampilan Guru Dalam Proses Pembelajaran Pada Pembelajaran Tematik Di MIN 1 Padangsidempuan.

F. Batasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam mengartikan istilah-istilah yang ada dalam penelitian ini, maka peneliti memberikan batasan istilah sebagai berikut :

1. Keterampilan guru adalah kegiatan pembelajaran yang dirancang dan dilaksanakan oleh guru di dalam maupun di luar kelas secara profesional, karena guru adalah profesi, dan sebagai profesi yang dimiliki guru harus mempunyai sejumlah keterampilan-keterampilan dalam mengajar.²⁴
2. Pembelajaran tematik merupakan salah satu model dalam pembelajaran terpadu yang merupakan suatu sistem pembelajaran yang memungkinkan siswa, baik secara individual maupun kelompok, aktif menggali dan

²⁴ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran*, Jakarta: Kencana, 2021, hlm. 265.

menemukan konsep serta prinsip-prinsip keilmuan secara holistik, bermakna, dan autentik.²⁵

G. Rumusan Masalah

1. Bagaimana keterampilan guru dalam proses pembelajaran pada pembelajaran Tematik di MIN 1 Padangsidempuan?
2. Bagaimana pandangan siswa terhadap proses pembelajaran Tematik di MIN 1 Padangsidempuan?

H. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui keterampilan guru dalam proses pembelajaran pada pembelajaran Tematik di MIN 1 Padangsidempuan.
2. Untuk mengetahui pandangan siswa terhadap proses pembelajaran Tematik di MIN 1 Padangsidempuan.

I. Manfaat Penelitian

Manfaat hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan kontribusi secara teoretis dan praktis, yang akan diuraikan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoretis, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah pengalaman sekaligus kemampuan guru, serta sebagai bahan masukan untuk kegiatan-kegiatan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan keterampilan guru.

2. Manfaat Praktis

Memberikan masukan kepada guru Sekolah Dasar untuk

²⁵ Lubis, Maulana Arafat, *Pembelajaran Tematik SD/MI*. Jakarta: Kencana 2020. hlm. 25

menerapkan keterampilan dalam proses pembelajaran seperti mengadakan variasi pembelajaran, sehingga guru dapat memperbaiki dan meningkatkan profesionalisme sebagai pengajar. Memupuk tingkah laku yang positif terhadap guru dan sekolah dengan berbagai cara mengajar yang lebih hidup dan lingkungan belajar yang lebih baik. Penelitian ini dapat bermanfaat bagi siswa, yakni dapat meningkatkan motivasi dalam mengikuti kegiatan belajar, karena lebih menyenangkan dan tidak membosankan. Memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan bakat ingin mengetahui dan menyelidiki hal-hal yang baru. Sebagai informasi dan masukan bagi sekolah untuk melaksanakan pembelajaran yang lebih inovatif dan berkualitas dengan memaksimalkan keterampilan dasar mengajar.

J. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah penelitian sesuai dengan permasalahan yang ada maka peneliti menggunakan sistematika pembahasan terdiri dari beberapa rincian:

BAB I Pendahuluan menguraikan tentang penegasan judul, latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, serta manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II Landasan teori berisi tentang teori-teori yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB III Metode penelitian menguraikan tentang metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian meliputi waktu dan tempat penelitian,

pendekatan dan jenis penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, terknik pengolahan data dan analisis data, serta teknik keabsahan data.

Bab IV Hasil penelitian dan pembahasan yang tersusun atas temuan umum, gambaran umum sekolah, struktur organisasi MIN 1 Padangsidempuan, sarana dan pra sarana Sekolah. Temuan khusus:keterampilan guru kelas dalam mengoptimalkan proses pembelajaran pada pembelajaran tematik di MIN 1 Padangsidempuan. Analisis hasil penelitian dan Keterbatasan penelitian.

Bab V Penutup yang memuat kesimpulan dan saran-saran oleh peneliti yang dianggap perlu.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

K. Kjian Teori

1. Hakikat Keterampilan Guru

a. Pengertian Keterampilan Guru

Keterampilan guru adalah kegiatan pembelajaran yang dirancang dan dilaksanakan oleh guru di dalam maupun di luar kelas secara profesinal, karena guru adalah profesi, dan sebagai profesi yang dimiliki guru harus mempunyai sejumlah keterampilan-keterampilan dalam mengajar.²⁶

Sedangkan keterampilan yang harus dimiliki guru yaitu berupa keterampilan dasar dalam mengajar. Keterampilan dasar mengajar tersebut adalah keterampilan yang dimiliki oleh setiap guru dalam melakukan pengajaran. Dalam menguasai keterampilan dasar mengajar itu akan dapat membedakan mana guru yang profesional dan mana guru yang tidak profesinal, serta mana guru yang memenuhi persyaratan kompetensi serta mana guru yang belum memiliki persyaratan kompetensi. Misalnya seorang sulit dikatakan sebagai seorang guru profesional dan memenuhi persyaratan kompetensi apabila ia tidak memiliki keterampilan untuk membuka dan menutup pelajaran, bertanya dan menjelaskan kepada siswa, memberikan

²⁶ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran*, Jakarta: Kencana, 2021, hlm. 265.

penguatan, serta terampil mengelola kelas.²⁷

Sejumlah keterampilan dasar yang dimiliki oleh seorang guru agar dalam mengerjakan tugas profesionalnya berhasil atau mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

b. Macam-macam Keterampilan Dasar Mengajar

Terdapat beberapa macam keterampilan dasar mengajar yang harus dimiliki oleh seorang guru, terdapat 8 keterampilan diantaranya yaitu :²⁸

1. Keterampilan bertanya (*questioning skills*)
2. Keterampilan memberi penguatan (*reinforcement skills*)
3. Keterampilan mengadakan variasi (*variation skills*)
4. Keterampilan menjelaskan (*explaining skills*)
5. Keterampilan membuka dan menutup pelajaran (*set induction and closure*)
6. Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil
7. Keterampilan mengelola kelas
8. Keterampilan mengajar perseorangan²⁹

Dari berbagai macam bentuk keterampilan dalam mengajar, semuanya akan menentukan keberhasilan dalam pembelajaran dan mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Dengan demikian seorang guru harus mempunyai strategi-strategi dalam mengajar dan

²⁷ Supardi dan dkk, *Profesi Keguruan*, Jakarta UIN jakarta press : diadit media, cet.1 juni 2019 dan cet.2 november 2021, hlm. 95-96.

²⁸ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara, 2022, hlm. 101.

²⁹ Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2020, hlm. 74.

mempunyai berbagai keterampilan-keterampilan dalam mengajar, supaya siswa selalu mempunyai semangat dalam belajar dan mengikuti pembelajaran dengan baik terhadap pelajaran yang diajarkan.

Keterampilan dasar mengajar diperlukan guru dalam proses pembelajaran, hal ini karena keterampilan dasar mengajar merupakan syarat mutlak agar guru bisa menjalani proses pembelajaran secara efektif dan efisien. Pembelajaran merupakan suatu proses kompleks yang melibatkan berbagai aspek yang saling berkaitan. Oleh karena itu, untuk menciptakan pembelajaran yang kreatif, dan menyenangkan, diperlukan berbagai keterampilan.³⁰ Di antaranya adalah keterampilan membelajarkan atau keterampilan mengajar. Keterampilan mengajar merupakan kompetensi profesional yang cukup kompleks, sebagai integrasi dari berbagai kompetensi guru secara utuh dan menyeluruh. Seperti yang dikutip oleh E. Mulyasa, Turney mengungkapkan delapan keterampilan mengajar yang sangat berperan dan menentukan kualitas pembelajaran, yaitu keterampilan bertanya, memberi penguatan, mengadakan variasi, menjelaskan, membuka dan menutup pelajaran, membimbing diskusi kelompok kecil, mengelola kelas, serta mengajar kelompok kecil dan perorangan.³¹ Setiap keterampilan mengajar memiliki komponen dan

³⁰ Ismah, dkk. "Pengaturan Ruang Kelas". *Jurnal Cakrawala Ilmiah*. Vol. 1 No 10, Juni 2022.

³¹ Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2020, hlm. 79

prinsipprinsip dasar tersendiri. Berikut diuraikan delapan keterampilan tersebut dan cara menggunakannya agar tercipta pembelajaran yang kreatif, profesional, dan menyenangkan. Urutan Penyajian dilakukan sesuai hasil penelitian Turney yaitu:³²

9. Keterampilan bertanya

Keterampilan bertanya sangat perlu dikuasai guru untuk menciptakan pembelajaran yang efektif dan menyenangkan, karena hampir dalam setiap tahap pembelajaran guru dituntut untuk mengajukan pertanyaan, dan kualitas pertanyaan yang diajukan guru akan menentukan kualitas jawaban siswa. Brown menyatakan bahwa bertanya adalah setiap pernyataan yang mengkaji atau menciptakan ilmu pada diri siswa.³³ Cara untuk mengajukan pertanyaan yang berpengaruh positif bagi kegiatan belajar siswa merupakan suatu hal yang tidak mudah. Oleh sebab itu seorang guru hendaknya berusaha agar memahami dan menguasai penggunaan keterampilan dasar mengajar guru dalam bertanya.

Pada dasarnya pertanyaan yang diajukan merupakan suatu proses pemberian stimulus secara verbal dengan maksud untuk menciptakan terjadinya proses intelektual pada siswa, dengan memperhatikan respon atas pertanyaan tersebut.³⁴ Sehingga para

³² Andi Prastowo, *Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Terpadu*, Jakarta: Kencana, 2020, hlm. 149.

³³ Suwarna et. all., *Pengajaran Mikro*, Yogyakarta: Tiara Wacana, 2021, hlm. 72.

³⁴ Buchari Alma, et. all. , *Guru Profesional*, Bandung: Alfabeta, 2009, hlm. 26.

ahli percaya bahwa pertanyaan yang baik memiliki dampak yang positif terhadap siswa, di antaranya:

1. Bisa meningkatkan partisipasi siswa secara penuh dalam proses pembelajaran.
2. Dapat meningkatkan kemampuan berpikir siswa, sebab berpikir itu sendiri pada hakikatnya bertanya.
3. Dapat membangkitkan rasa ingin tahu siswa serta menuntun siswa untuk menentukan jawaban.
4. Memusatkan siswa pada masalah yang sedang dibahas

Komponen keterampilan bertanya yang perlu dikuasai guru meliputi keterampilan bertanya dasar dan keterampilan bertanya lanjutan.³⁵

- a) Komponen keterampilan bertanya dasar mencakup:
 - a. Penggunaan pertanyaan yang jelas dan singkat dengan menggunakan kata-kata yang mudah dimengerti dan sesuai taraf perkembangannya.
 - b. Pemberian acuan, berupa pernyataan yang berisi informasi yang relevan dengan jawaban yang diharapkan dari siswa.
 - c. Pemindahan giliran dan menyebar pertanyaan, untuk melibatkan seluruh siswa semaksimal mungkin agar tercipta iklim pembelajaran yang menyenangkan.

³⁵ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2021, hlm. 21-23

- d. Pemberian waktu berpikir pada siswa.
 - e. Pemberian tuntunan, guru hendaknya memberikan tuntunan agar murid dapat menjawab sendiri ketika terdapat kesalahan dalam menjawab pertanyaan yang dilontarkan oleh guru.
- b) Sedangkan komponen keterampilan bertanya tingkat lanjut yang perlu diperhatikan adalah:³⁶
- 1) Pengubahan tuntunan tingkat kognitif, guru hendaknya dapat mengubah tuntunan tingkat kognitif siswa dalam menjawab pertanyaan dari tingkat yang paling rendah menuju tingkat yang lebih tinggi, yaitu: evaluasi ingatan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis.
 - 2) Pengaturan urutan pertanyaan, pertanyaan yang diajukan hendaknya mulai dari sederhana menuju yang paling kompleks secara berurutan.
 - 3) Pertanyaan pelacak, diberikan jika jawaban yang diberikan peserta didik kurang tepat.
 - 4) Mendorong terjadinya interaksi, untuk mendorong terjadinya interaksi, sedikitnya perlu memperhatikan dua hal berikut: pertanyaan hendaknya dijawab oleh seorang peserta didik tetapi seluruh peserta didik diberi kesempatan singkat untuk mendiskusikan jawabannya

³⁶ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara, 2022, hlm. 101.

bersama teman dekatnya dan guru hendaknya menjadi dinding pemantul

10. Keterampilan Memberikan Penguatan

Penguatan adalah respon terhadap suatu tingkah laku yang dapat meningkatkan kemungkinan berulangnya kembali tingkah laku tersebut. Respon positif yang dilakukan guru atas perilaku positif yang dicapai anak dalam proses pembelajaran disebut juga dengan penguatan.³⁷

Penguatan atau *reinforcement* adalah segala bentuk respons yang merupakan bagian dari modifikasi tingkah laku guru terhadap tingkah laku siswa, yang bertujuan untuk memberikan informasi atau umpan balik (*feedback*) bagi siswa atas perbuatan atau responnya yang diberikannya sebagai suatu dorongan atau koreksi.³⁷ Melalui keterampilan penguatan yang diberikan guru, maka siswa akan merasa terdorong selamanya untuk memberikan respon positif setiap kali muncul stimulus dari guru. Dengan demikian maka fungsi keterampilan penguatan (*reinforcement*) adalah untuk memberikan ganjaran atau penghargaan kepada siswa sehingga siswa akan berbesar hati dan meningkatkan partisipasinya dalam setiap proses pembelajaran.

Ada dua jenis komponen penguatan yang bisa diberikan oleh guru, yaitu:

³⁷ Marno dan Idris, *Strategi, Metode, Dan Teknik Mengajar Menciptakan Keterampilan Mengajar yang Efektif & Edukatif*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2021, hlm. 130.

a) Penguatan Verbal.

Penguatan verbal adalah penguatan yang diungkapkan dengan katakata, baik kata-kata pujian, dukungan, dan penghargaan atau kata-kata koreksi. Melalui kata-kata itu siswa akan merasa tersanjung dan berbesar hati sehingga ia akan merasa puas dan terdorong untuk lebih aktif belajar. Misalnya: pintar sekali, bagus, betul, tepat sekali, dan lain-lain.

b) Penguatan Nonverbal. Penguatan nonverbal adalah penguatan yang diungkapkan melalui bahasa isyarat. Contoh dari penguatan nonverbal yaitu:

1) Penguatan gerak isyarat atau gerakan mimik dan badan (gestural). Dalam hal ini guru dapat mengembangkan sendiri bentukbentuknya sesuai dengan kebiasaan yang berlaku sehingga dapat memperbaikiinteraksi guru dan siswa. Misalkan: anggukan atau geleng kepala, senyum, acungan jempol, sorot mata yang sejuk bersahabat atau tajam memandang dan lain-lain.

2) Penguatan pendekatan, misalnya: guru duduk didekat siswa, berdiri disamping siswa, atau berjalan di sisi siswa. Penguatan ini berfungsi menambah penguatan verbal.

3) Penguatan dengan sentuhan (contact), guru dapat menyatakan persetujuan dan penghargaan terhadap usaha

dan penampilan siswa dengan cara menepuk-nepuk pundak siswa, berjabat tangan, mengangkat tangan siswa yang menang dalam pertandingan. Namun, penggunaannya harus dipertimbangkan dengan seksama agar sesuai dengan usia, jenis kelamin, dan latar belakang kebudayaan setempat.

- 4) Penguatan dengan kegiatan menyenangkan.
- 5) Penguatan berupa simbol-simbol dan benda, misalnya: kartu bergambar, bintang, dan lain-lain.
- 6) Penguatan tak penuh, yang diberikan apabila siswa memberi jawaban hanya sebagian yang benar. Dalam hal ini guru tidak boleh langsung menyalahkan siswa, tetapi sebaiknya memberikan penguatan tak penuh, misal: “ya, jawabanmu sudah baik, tetapi masih dapat disempurnakan lagi” sehingga siswa tersebut mengetahui bahwa jawabannya tidak seluruhnya salah, dan ia mendapat dorongan untuk menyempurnakannya.

Penguatan dapat dilakukan kepada pribadi tertentu, kepada kelompok tertentu, dan kepada kelas secara keseluruhan. Dalam pelaksanaannya penguatan harus dilakukan dengan segera, dan bervariasi. Sehubungan dengan ini, ada beberapa hal yang harus

diperhatikan saat memberikan penguatan, sebagai berikut:³⁸

- 1) Penguatan harus diberikan dengan sungguh-sungguh, penuh ketulusan;
- 2) Penguatan yang diberikan harus memiliki makna yang sesuai dengan kompetensi yang diberi penguatan;
- 3) Hindarkan respon negatif terhadap jawaban peserta didik;
- 4) Penguatan harus dilakukan segera setelah suatu kompetensi ditampilkan;
- 5) Penguatan yang diberikan hendaknya bervariasi.

11. Keterampilan Menggunakan Variasai

Keterampilan menggunakan variasi mengajar merupakan salah satu keterampilan mengajar yang harus dikuasai oleh guru. Karena subyek didik adalah anak manusia yang memiliki keterbatasan tingkat konsentrasi sehingga membutuhkan suasana baru yang membuat mereka fresh dan bersemangat untuk melanjutkan kegiatan pembelajaran. Di sini keterampilan guru dalam membuat variasi mengajar menjadi penting agar tidak terjadi kebosanan dan kejenuhan belajar.³⁹

Menggunakan variasi diartikan sebagai aktivitas guru dalam konteks proses pembelajaran yang bertujuan mengatasi kebosanan siswa, sehingga dalam proses belajar siswa selalu menunjukkan ketekunan, perhatian, keantusiasan, motivasi yang tinggi dan

³⁸ Roskina Siti. "Profesionalitas Guru Dalam meningkatkan Kualitas Pembelajaran". *Jurnal inovasi*, Vol 5 No 3. hlm 1-146. 2018.

³⁹ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2022), hlm. 101.

kesediaan berperan secara aktif. Variasi mengajar adalah perubahan dalam proses kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan motivasi para siswa serta mengurangi kejenuhan dan kebosanan.

Penggunaan variasi mengajar yang dilakukan guru dimaksudkan untuk:⁴⁰

- a) Menarik perhatian siswa terhadap materi pembelajaran yang tengah dibicarakan.
- b) Menjaga kestabilan proses pembelajaran baik secara fisik maupun mental.
- c) Membangkitkan motivasi belajar selama proses pembelajaran.
- d) Mengatasi situasi dan mengurangi kejenuhan dalam proses pembelajaran, dan
- e) memberi kemungkinan layanan pembelajaran.

Penggunaan keterampilan menggunakan variasi mengajar seyogianya memenuhi prinsip antara lain: ⁴¹

- a) Variasi hendaknya digunakan dengan suatu maksud tertentu yang relevan dengan tujuan yang hendak dicapai. Penggunaan variasi yang wajar dan beragam sangat dianjurkan. Sedangkan pemakaian yang berlebihan akan menimbulkan kebingungan dan dapat mengganggu proses

⁴⁰ Semiawan Conny,dkk. *Pendekatan Keterampilan Proses Bagaimana Mengaktifkan Siswa Dalam Belajar*. Jakarta: PT Grasindo. 2022

⁴¹ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara, 2022, hlm. 101.

pembelajaran.

- b) Variasi harus digunakan dengan lancar dan berkesinambungan sehingga tidak akan merusak perhatian siswa dan tidak mengganggu pelajaran.
- c) Variasi harus direncanakan secara baik dan secara eksplisit dicantumkan dalam rencana pelajaran atau satuan pelajaran

Komponen-komponen variasi yang sering dilaksanakan meliputi variasi dalam metode dan gaya mengajar guru, variasi penggunaan media, bahan-bahan dan sumber belajar, serta variasi dalam pola interaksi. Variasi dalam gaya mengajar guru dapat dilakukan antara lain melalui:⁴²

- a) Variasi suara: keras-lembut, cepat-lambat, tinggi-rendah, besar-kecil volume suara;
- b) Pemusatan perhatian: secara verbal, isyarat atau dengan menggunakan model;
- c) Kesenyapan, terutama jika anak-anak mulai bising dan hingar bingar, tidak terkendali, guru dapat berdiri diam tanpa suara untuk beberapa saat sampai anak-anak hening kembali. Kesenyapan juga dapat dilakukan bila guru ingin berpindah dari segmen pembelajaran yang satu ke segmen pembelajaran yang lain;
- d) Kontak pandang: untuk meningkatkan hubungan dengan

⁴² Anita W, Sri. *Strategi Pembelajaran di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka. 2021 hlm 28

- siswa dan menghadirkan hal-hal yang bersifat interpersonal, pandanglah mata siswa dengan seksama dan lembut;
- e) Gerakan badan, bahasa tubuh (body language) dan mimik seperti perubahan ekspresi wajah, gerakan kepala, badan untuk meningkatkan efektivitas komunikasi nonlisan;
 - f) Perubahan posisi guru, dari duduk menjadi berjalan mendekat dan sebagainya, hal ini harus dilakukan secara wajar dan tidak menimbulkan kesan mengancam atau menakut-nakuti siswa;
 - g) Perubahan metode mengajar misalnya dari gaya klasikal menjadi pengaktifan kelompok kecil, dari ceramah menjadi tanya-jawab dan sebagainya;
 - h) Variasi dalam membagi perhatian, artinya guru membagi perhatiannya kepada sejumlah kegiatan pembelajaran yang berlangsung bersamaan. Perhatian ini dapat berupa perhatian visual dan perhatian verbal;
 - i) Penggunaan selingan pemecah kebekuan (ice breaking) berupa humorhumor segar untuk mencairkan suasana.

Variasi dalam penggunaan media, sumber belajar dan bahan-bahan pembelajaran misalnya dengan menggunakan:⁴³

- a) Media dan bahan pembelajaran yang dapat didengarkan (oral dan auditori).

⁴³ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2022), hlm. 101.

- b) Media dan bahan pembelajaran yang dapat dilihat dan didengarkan (audio visual).
- c) Media taktil yang dapat disentuh, diraba, atau dimanipulasikan seperti prototipe, model, patung dan lain-lain.
- d) Variasi multimedia dan sumber belajar.
- e) Variasi pola interaksi dan kegiatan siswa sangat beragam, misalkan mengubah sistem pembelajaran teacher-centered intruction menjadi studen-centered instruction atau implementasi learning by teaching dan sebagainya. Penggunaan variasi pola interaksi ini dimaksudkan agar tidak menimbulkan kebosanan, kejemuhan, serta untuk menghidupkan suasana kelas demi keberhasilan murid dalam mencapai tujuan

12. Keterampilan Menjelaskan

Menjelaskan adalah mendeskripsikan secara lisan tentang sesuatu benda, keadaan, fakta dan data sesuai dengan waktu dan hukum-hukum yang berlaku. Menjelaskan merupakan suatu aspek penting yang harus dimiliki guru, mengingat sebagian besar pembelajaran menuntut guru untuk memberikan penjelasan. Oleh sebab itu keterampilan menjelaskan perlu ditingkatkan agar dapat

mencapai hasil yang optimal⁴⁴

Terdapat beberapa prinsip yang harus diperhatikan dalam memberikan suatu penjelasan, yaitu:

- a) Penjelasan dapat diberikan selama pembelajaran, baik di awal, di tengah maupun di akhir pembelajaran
- b) Penjelasan harus menarik perhatian peserta didik dan sesuai dengan materi standar dan kompetensi dasar.
- c) Penjelasan dapat diberikan untuk menjawab pertanyaan peserta didik atau menjelaskan materi standar yang sudah direncanakan untuk membentuk kompetensi dasar dan mencapai tujuan pembelajaran.
- d) Materi yang dijelaskan harus sesuai dengan kompetensi dasar, dan bermakna bagi peserta didik.
- e) Penjelasan yang diberikan harus sesuai dengan latar belakang dan tingkat kemampuan peserta didik.

Penggunaan penjelasan dalam pembelajaran memiliki beberapa komponen yang harus diperhatikan. Komponen-komponen tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a) Perencanaan Guru perlu membuat perencanaan yang baik untuk memberikan penjelasan. Sedikitnya ada dua hal yang perlu diperhatikan dalam perencanaan penjelasan, yaitu isi pesan yang akan disampaikan dan peserta didik.

⁴⁴ Suyono, *Belajar Dan Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2020), hlm. 9-

b) Penyajian Yang diharapkan, dalam penyajiannya perlu diperhatikan hal-hal berikut:

- 1) Bahasa yang diucapkan harus jelas dan enak didengar, tidak terlalu keras dan tidak terlalu pelan, tapi dapat didengar oleh seluruh peserta didik.
- 2) Gunakanlah intonasi sesuai dengan materi yang dijelaskan.
- 3) Gunakanlah bahasa Indonesia yang baik dan benar.
- 4) Bila ada istilah-istilah khusus atau baru, berilah definisi yang tepat.
- 5) Perhatikanlah, apakah semua peserta didik dapat menerima penjelasan, dan apakah penjelasan yang diberikan dapat dipahami serta menyenangkan dan dapat membangkitkan motivasi mereka.

13. Keterampilan Membuka dan Menutup Pelajaran

Keterampilan membuka dan menutup pelajaran merupakan keterampilan dasar mengajar yang harus dikuasai dan dilatih oleh para guru agar dapat mencapai tujuan pembelajaran secara efektif, efisien, dan menarik. Keberhasilan pembelajaran sangat dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam membuka dan menutup pelajaran mulai dari awal hingga akhir pelajaran.⁴⁵

Menurut Hasibuan, keterampilan membuka pelajaran ialah

kegiatan yang dilakukan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran untuk menciptakan prakondisi siswa agar minat dan perhatiannya terpusat pada apa yang dipelajarinya. Selain itu membuka pelajaran atau set induction adalah usaha yang dilakukan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran untuk menciptakan prakondisi bagi siswa pada pengalaman belajar yang disajikan sehingga akan mudah mencapai kompetensi yang diharapkan.

Kegiatan membuka pelajaran tidak hanya dilakukan oleh guru pada awal jam pelajaran, tetapi juga pada awal setiap penggal kegiatan inti pelajaran yang diberikan selama jam pelajaran. Ada empat komponen keterampilan membuka pelajaran, meliputi:

a) Membangkitkan perhatian siswa

Ada beberapa cara yang dapat digunakan guru untuk membangkitkan perhatian siswa, antara lain dengan:

- 1) Variasi gaya mengajar
- 2) Penggunaan alat bantu mengajar
- 3) Variasi dalam pola interaksi

b) Menimbulkan motivasi

Ada berbagai cara untuk menimbulkan motivasi belajar pada siswa, antara lain:

- 1) Bersemangat dan antusias
- 2) Menimbulkan rasa ingin tahu

- 3) Mengemukakan ide yang tampaknya bertentangan
 - 4) Memperhatikan dan memanfaatkan hal-hal yang menjadi perhatian siswa
- c) Memberi acuan atau struktur Cara memberikan acuan atau struktur dapat dilakukan guru antara lain dengan:
- 1) Mengemukakan kompetensi dasar, indikator hasil belajar, dan batasbatas tugas
 - 2) Memberi petunjuk atau saran tentang langkah-langkah kegiatan yang harus ditempuh siswa dalam kegiatan pembelajaran
 - 3) Mengajukan pertanyaan pengarahan
- d) Menunjukkan kaitan Beberapa hal yang perlu dilakukan dalam menunjukkan kaitan dalam pembelajaran, yaitu:
- 1) Mengajukan pertanyaan apersepsi
 - 2) Mengulas sepintas garis besar isi pelajaran yang telah lalu Mengaitkan materi yang diajarkan dengan lingkungan peserta didik
 - 3) Menghubung-hubungkan bahan pelajaran yang sejenis dan berurutan

Tujuan umum membuka pelajaran adalah agar proses dan hasil belajar dapat tercapai secara efektif dan efisien. Efektifitas proses dapat dikenali dari ketepatan langkah-langkah belajar siswa, sehingga didapatkan efisiensi belajar yang maksimal.

Sedangkan efektivitas hasil dapat dilihat dari taraf penguasaan siswa terhadap kompetensi dasar yang dapat dicapai.

Sedangkan keterampilan menutup pelajaran, Wina mengungkapkan bahwa menutup pelajaran dapat diartikan sebagai kegiatan yang dilakukan oleh guru untuk mengakhiri pelajaran dengan maksud untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang apa yang telah dipelajari siswa serta keterkaitannya dengan pengalaman sebelumnya, mengetahui tingkat keberhasilan siswa, serta keberhasilan guru dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Komponen yang perlu diperhatikan dalam menutup pelajaran adalah sebagai berikut:

- a) Meninjau kembali penguasaan inti pelajaran, caranya merangkum atau membuat garis-garis besar persoalan yang baru dibahas, sehingga siswa memperoleh gambaran yang menyeluruh dan jelas tentang pokok-pokok materi yang dipelajarinya.
- b) Mengevaluasi, dengan cara:
 - 1) Mendemonstrasikan keterampilan
 - 2) Mengaplikasikan ide baru
 - 3) Mengekspresikan pendapat siswa sendiri
 - 4) Memberi soal-soal baik lisan maupun tulisan

Pengayaan tugas mandiri maupun tugas terstruktur. Keterampilan dasar menutup pelajaran memiliki tujuan untuk

mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran, mengetahui tingkat keberhasilan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran, dan membantu siswa dalam mengetahui hubungan antara pengalaman-pengalaman yang telah dikuasai dengan hal-hal yang baru

14. Keterampilan Membimbing Diskusi Kelompok Kecil

Diskusi kelompok adalah suatu proses yang teratur dan melibatkan sekelompok orang dalam interaksi tatap muka untuk mengambil kesimpulan dan memecahkan masalah.

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam membimbing diskusi adalah sebagai berikut:⁴⁶

- a) Memusatkan perhatian peserta didik pada tujuan dan topic diskusi.
- b) Memperluas masalah atau urunan pendapat.
- c) Menganalisis pandangan peserta didik.
- d) Meningkatkan partisipasi peserta didik.
- e) Menyebarkan kesempatan berpartisipasi dan
- f) Menutup diskusi.

Untuk mensukseskan jalannya diskusi kelompok kecil terdapat beberapa keterampilan yang harus dimiliki oleh pemimpin diskusi, sebagai berikut:

- a) Memusatkan perhatian, yang dapat digunakan dengan cara:

⁴⁶ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2021), hlm. 364.

- 1) Merumuskan tujuan diskusi secara jelas.
 - 2) Merumuskan kembali masalah, jika terjadi penyimpangan.
 - 3) Menandai hal-hal yang tidak relevan dengan topic diskusi, dan
 - 4) Merangkum hasil pembicaraan.
- b) Memperjelas masalah atau urutan pendapat melalui:
- 1) Menguraikan kembali dan merangkum pendapat peserta
 - 2) Mengajukan pertanyaan kepada seluruh anggota kelompok tentang pendapat setiap anggota.

Beberapa hal yang perlu dipersiapkan guru, agar diskusi kelompok kecil dapat digunakan secara efektif dalam pembelajaran adalah:

- a) Topic yang sesuai.
- b) Pembentukan kelompok yang secara tepat.
- c) Pengaturan tempat duduk yang memungkinkan semua peserta didik dapat berpartisipasi secara aktif

15. Keterampilan Mengelola Kelas

Pengelolaan kelas adalah keterampilan guru menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikannya, apabila terjadi gangguan dalam proses pembelajaran. Suatu kondisi yang optimal dapat tercapai jika guru mampu mengatur siswa dan sarana pengajaran serta

mengendalikannya dalam hubungan interpersonal yang baik antara guru dan siswa serta siswa dengan siswa merupakan syarat keberhasilan pengelolaan kelas. Pengelolaan kelas yang efektif merupakan prasyarat mutlak bagi terjadinya proses belajar mengajar yang efektif. Keterampilan ini bertujuan untuk :⁴⁷

- a) Mendorong siswa mengembangkan tingkah lakunya sesuai tujuan pembelajaran.
- b) Membantu siswa menghentikan tingkah lakunya yang menyimpang dari tujuan pembelajaran.
- c) Mengendalikan siswa dan sarana pembelajaran dalam suasana pembelajaran yang menyenangkan, untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Keterampilan mengelola kelas memiliki komponen sebagai berikut:

- a) Keterampilan yang berhubungan dengan penciptaan dan pemeliharaan kondisi belajar yang optimal (bersifat preventif). Keterampilan ini berkaitan dengan kemampuan guru dalam mengambil inisiatif dan mengendalikan kegiatan pembelajaran, sehingga berjalan secara optimal, efisien, dan efektif. Keterampilan tersebut meliputi:
 - 1) Menunjukkan sikap tanggap, Tanggap terhadap perhatian, keterlibatan, ketidakacuhan, dan ketidakterlibatan dalam

⁴⁷ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2021), hlm. 372

tugas-tugas di kelas. Siswa merasa bahwa guru hadir bersama mereka dan tahu apa yang mereka perbuat. Kesan ketanggapan ini dapat ditunjukkan dengan berbagai cara yaitu: memandang secara seksama, gerak mendekati, serta memberikan pernyataan.

- 2) Memberi perhatian, Pengelolaan kelas yang efektif terjadi apabila guru mampu membagi perhatian kepada beberapa kegiatan yang berlangsung dalam waktu yang sama. Membagi perhatian dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu:
 - a) Visual: mengalihkan pandangan dari satu kegiatan kepada kegiatan yang lain dengan kontak pandang terhadap kelompok siswa atau seorang siswa secara individual.
 - b) Verbal: guru dapat memberikan komentar, penjelasan, pertanyaan, dan sebagainya terhadap aktivitas seorang siswa sementara ia memimpin kegiatan siswa yang lain.
- 3) Memusatkan perhatian kelompok, Kegiatan siswa dalam belajar dapat dipertahankan apabila dari waktu ke waktu gurumampu memusatkan perhatian kelompok pada tugastugas yang dilakukan.
- 4) Memberikan petunjuk yang jelas, Penyampaian informasi

maupun pemberian petunjuk oleh guru harus secara jelas dan singkat sehingga siswa tidak kebingungan.

- 5) Memberi teguran secara bijaksana, Apabila ada kelompok yang bertingkah laku mengganggu di kelas, hendaknya guru memberi teguran secara tegas dan jelas namun tetap dilakukan secara sederhana.
 - 6) Memberi penguatan, Guru dapat memberikan penguatan negatif kepada siswa yang mengganggu, atau penguatan positif kepada siswa yang bertingkah laku wajar
- b) Keterampilan yang berhubungan dengan pengembalian kondisi belajar yang optimal. Keterampilan ini berkaitan dengan respon guru terhadap gangguan siswa yang berkelanjutan. Dalam hal ini guru dapat mengadakan tindakan remedial untuk mengembalikan kondisi belajar yang optimal. Prinsip-prinsip penggunaan keterampilan mengelola kelas adalah:
- 1) Modifikasi tingkah laku. Guru hendaknya menganalisis tingkah laku siswa yang mengalami masalah, dan memodifikasi tingkah laku tersebut dengan mengaplikasikan pemberian penguatan secara sistematis.
 - 2) Guru dapat menggunakan pendekatan pemecahan masalah kelompok dengan cara: memperlancar tugas-tugas, memelihara kegiatan kelompok, memelihara

semangat siswa, dan menangani konflik yang timbul.

- 3) Menemukan dan memecahkan tingkah laku yang menimbulkan masalah. Guru dapat menggunakan seperangkat cara untuk mengendalikan tingkah laku keliru yang muncul, dan ia mengetahui sebab-sebab dasar yang mengakibatkan ketidakpatutan tingkah laku tersebut serta berusaha untuk menemukan pemecahannya.

16. Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil dan Perorangan

Pengajaran kelompok kecil dan perorangan merupakan suatu bentuk pembelajaran yang memungkinkan guru memberikan perhatian terhadap setiap peserta didik, dan menjalin hubungan yang lebih akrab antara guru dengan peserta didik maupun antara peserta didik dengan peserta didik.

Keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan dapat dilakukan dengan:

- a. Mengembangkan keterampilan dalam pengorganisasian, dengan memberikan motivasi dan membuat variasi dalam pemberi tugas.
- b. Membimbing dan memudahkan belajar, yang mencakup penguatan, proses awal, supervise, dan interaksi pembelajaran.
- c. Perencanaan penggunaan ruangan.
- d. Pemberian tugas yang jelas, menantang, dan menarik.

Khusus dalam melakukan pembelajaran perorangan, perlu diperhatikan kemampuan dan kematangan berfikir peserta didik, agar apa yang disampaikan bisa diserap dan diterima peserta didik.

2. Proses Pembelajaran

a. Pengertian Proses Pembelajaran

Daryanto mengemukakan pendapatnya bahwa belajar adalah proses yang dilakukan seseorang untuk mendapatkan perubahan tingkah laku dari hasil pengalamannya sendiri melalui interaksi dengan lingkungannya.⁴⁸ Sedangkan Gagne dalam Ratna W. D. berpendapat bahwa belajar merupakan suatu proses di mana seseorang dalam suatu kelompok atau lingkungannya dapat merubah perilakunya sebagai hasil dari pengalaman.⁴⁹

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan suatu proses yang dilakukan seseorang untuk mendapatkan perubahan tingkah laku yang lebih baik berupa pengetahuan, sikap, maupun keterampilan yang merupakan hasil dari pengalaman dilingkungan sekitarnya.

Menurut Mursel dan Nasution, mengajar dapat dipandang sebagai menciptakan situasi di mana diharapkan peserta didik akan belajar dengan efektif. Pada saat mengajar, ada kalanya guru mengatakan apa yang harus dilakukan oleh peserta didik, dan ada kalanya ia

⁴⁸ Daryanto, *Belajar dan Mengajar*, (Bandung: Yrama Widya, 2010), hlm. 2

⁴⁹ Ratna Wilis Dahar, *Teori-teori Belajar & Pembelajaran*, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2012), hlm. 2

membimbing atau membantu peserta didik dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru.⁵⁰ Mengajar merupakan hal yang penting dalam mendukungnya proses belajar pada peserta didik. Maka dapat disimpulkan Mengajar merupakan terciptanya keseluruhan lingkungan yang saling mempengaruhi yang memungkinkan terciptanya proses belajar.

Pembelajaran merupakan proses interaksi edukatif yang terjadi antara guru dengan siswa di dalam kelas. Dalam proses pembelajaran itu terdapat dua aktivitas yakni proses belajar dan proses mengajar. Artinya dalam peristiwa proses pembelajaran itu senantiasa merupakan proses interaksi antara dua unsur manusiawi yakni siswa sebagai pihak yang belajar dan guru sebagai pihak yang mengajar.⁵¹

Menurut Corey sebagaimana yang dikutip oleh Syaiful Sagala Pembelajaran adalah suatu proses dimana lingkungan seseorang secara disengaja dikelola untuk memungkinkan ia turut serta dalam tingkah laku tertentu dalam kondisi-kondisi khusus atau menghasilkan respons terhadap situasi tertentu, pembelajaran merupakan himpunan khusus dari pendidikan.⁵²

Oleh karena pembelajaran merupakan proses, tentu dalam sebuah proses terdapat komponen-komponen yang saling terkait. Komponen-komponen pokok dalam pembelajaran mencakup tujuan

⁵⁰ Mursel & Nasution, *Mengajar dengan Sukses*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 9

⁵¹ Jurnal Suryadi, *Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Pai) Di Smk Negeri 1 Lais Kecamatan Lais Kabupaten Musi Banyuasin* (Mahasiswa Prodi IPI Pascasarjana IAIN Raden Fatah Palembang, Tahun 2014), 12.

⁵² Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran* (Bandung : Alfabeta, 2003), hlm.61.

pembelajaran, pendidik, peserta didik, kurikulum, strategi pembelajaran, media pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran. Hubungan antara komponen-komponen pembelajaran tersebut salah satunya akan membentuk suatu kegiatan yang bernama proses pembelajaran.

Proses pembelajaran adalah suatu langkah/urutan pelaksanaan yang di dalamnya terdapat kegiatan interaksi antara guru-siswa dan komunikasi timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan belajar.⁵³ Dalam proses pembelajaran, guru dan siswa merupakan dua komponen yang tidak bisa dipisahkan. Antara dua komponen tersebut harus terjalin interaksi yang saling menunjang agar hasil belajar siswa dapat tercapai secara optimal.

Proses pembelajaran merupakan keseluruhan kegiatan yang dirancang untuk membelajarkan peserta didik. Pada satuan pendidikan, proses pembelajaran diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.⁵⁴ Di Indonesia Proses pembelajaran pada satuan pendidikan dasar dan menengah diatur dalam standar proses.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) Nomor 41 tahun 2007 tentang standar proses untuk satuan pendidikan dasar dan menengah, bahwa standar proses berisi

⁵³ Rustaman, Strategi Belajar Mengajar Biologi (Jakarta: Depikbud, 2003), hlm.461.

⁵⁴ Dedi Mulyasana, Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hlm.155.

kriteria minimal proses pembelajaran pada satuan pendidikan dasar dan menengah diseluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia. Standar proses meliputi perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran, dan pengawasan hasil pembelajaran untuk terlaksananya proses pembelajaran yang efektif dan efisien.

b. Komponen Proses Pembelajaran

1) Tujuan

Tujuan merupakan komponen yang dapat mempengaruhi komponen lainnya seperti bahan pelajaran, kegiatan belajar mengajar, pemilihan metode, alat, sumber, dan evaluasi. Semua komponen tersebut harus saling berhubungan atau sesuai dan jika salah satunya tidak sesuai dengan tujuan, maka proses belajar mengajar tidak dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan.⁵⁵

2) Bahan pelajaran

Bahan pelajaran merupakan inti dari proses belajar mengajar yang akan disampaikan kepada peserta didik. Tanpa bahan pelajaran proses belajar mengajar tidak akan berjalan. Oleh sebab itu, guru yang akan mengajar pasti memiliki dan menguasai bahan pelajaran yang akan disampaikan kepada peserta didik. Penguasaan bahan pelajaran terbagi menjadi dua, yaitu:

1. Bahan pelajaran pokok. Bahan pelajaran ini merupakan bahan

⁵⁵ Syaiful Bahri Djamarah & Aswan Zain, Strategi Belajar Mengajar, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hlm. 39-41.

pelajaran yang berkaitan dengan bidang studi yang dipegang oleh guru sesuai dengan profesinya

2. Bahan pelajaran pelengkap atau penunjang. Bahan pelajaran ini yaitu bahan yang terlepas dari disiplin keilmuan guru, tetapi dapat digunakan sebagai penunjang dalam penyampaian bahan pelajaran pokok. Namun, pemakaian bahan pelajaran ini harus sesuai dengan bahan pelajaran pokok yang dipegang oleh guru ataupun yang disampaikan oleh guru kepada peserta didik.

3) Kegiatan pembelajaran

Dalam kegiatan pembelajaran, guru dan peserta didik berinteraksi. Kegiatan ini akan melibatkan semua komponen dan akan menentukan sejauh mana tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai.

4) Metode

Metode merupakan cara yang digunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pada kegiatan belajar mengajar, guru tidak hanya menggunakan satu metode saja. Tetapi dapat juga menggunakan metode lain yang sesuai dengan situasi yang mendukungnya agar proses pembelajaran tidak membosankan.⁵⁶

5) Alat

Alat merupakan segala sesuatu yang digunakan dalam rangka mencapai tujuan. Alat mempunyai fungsi sebagai perlengkapan,

⁵⁶ Syaiful Bahri Djamarah & Aswan Zain, Strategi Belajar Mengajar, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hlm. 39-41.

untuk membantu mempermudah usaha mencapai tujuan, dan alat sebagai tujuan. Alat dapat dibagi menjadi dua, yaitu alat dan alat bantu proses belajar mengajar. Alat berupa suruhan, perintah, larangan. Sedangkan alat bantu proses belajar mengajar berupa globe, papan tulis, kapur, gambar, diagram, slide, video.⁵⁷

- 6) Sumber pelajaran Sumber pelajaran merupakan sesuatu yang dapat digunakan sebagai tempat di mana terdapat bahan pengajaran untuk belajar. Roestiyah, N. K. mengatakan bahwa sumber-sumber belajar yaitu:
 - a) Manusia, misalnya interaksi dengan keluarga, sekolah, dan masyarakat
 - b) Perpustakaan
 - c) Media massa seperti majalah, surat kabar, radio, dan tv
 - d) Alat pengajaran seperti buku pelajaran, peta, gambar, kaset, papan tulis, kapur, dan spidol.
- 7) Evaluasi merupakan kegiatan mengumpulkan data guna mengetahui hasil belajar peserta didik yang dapat mendorong dan mengembangkan kemampuan belajar peserta didik. Evaluasi juga dapat memberikan manfaat bagi guru dan peserta didik, yaitu:
 - a) Memberikan umpan balik kepada guru sebagai dasar untuk memperbaiki proses pembelajaran
 - b) Menentukan angka yang tepat tentang hasil atau kemajuan

⁵⁷ Syaiful Bahri Djamarah & Aswan Zain, Strategi Belajar Mengajar, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hlm. 50.

belajar dari setiap peserta didik.

- c) Menentukan situasi belajar mengajar yang tepat berdasarkan tingkat kemampuan peserta didik.

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran

1) Pengaruh interaksi dan metode

Pada setiap proses pembelajaran di sekolah ada empat bagian, yaitu individu peserta didik, guru, ruang kelas, dan kelompok peserta didik. Seluruh bagian ini tentu memiliki karakteristik yang berbeda-beda dan berpengaruh terhadap jalannya proses pembelajaran.

2) Pengaruh fasilitas fisik

Fasilitas yang ada di sekolah, seperti kondisi ruang belajar atau kelas, bangku, papan tulis, laboratorium, perpustakaan dan fasilitas lainnya yang berhubungan dengan kepentingan proses pembelajaran.

3) Pengaruh lingkungan luar

1. Lingkungan sekitar sekolah, seperti keadaan lingkungan gedung sekolah, kondisi masyarakat sekitar sekolah, sistem pendidikan dan organisasi serta administrasi sekolah
2. Lingkungan sekitar rumah peserta didik seperti tetangga, fasilitas atau sarana umum.⁵⁸

⁵⁸ Supriyadi, Strategi Belajar Mengajar, (Yogyakarta: Cakrawala Ilmu, 2015), hlm. 68-69.

3. Pembelajaran Tematik

a. Pengertian Pembelajaran Tematik

Istilah pembelajaran tematik pada dasarnya adalah model pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa. Sedangkan menurut Rusman, pembelajaran tematik merupakan salah satu model dalam pembelajaran terpadu yang merupakan suatu sistem pembelajaran yang memungkinkan siswa, baik secara individual maupun kelompok, aktif menggali dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip keilmuan secara holistik, bermakna, dan autentik.⁵⁹

Trianto mengemukakan bahwa pembelajaran yang menggunakan pendekatan Tematik merupakan pembelajaran terpadu yang menggunakan model Webbed. Pembelajaran terpadu model Webbed adalah pembelajaran yang menggunakan pendekatan tematik. Pendekatan ini pengembangannya dimulai dari menentukan tema tertentu. Setelah tema ditentukan kemudian dikembangkan kedalam sub-sub tema dengan memperhatikan kaitannya dengan bidang-bidang studi yang bisa dihubungkan. Dari sub-sub tema inilah dikembangkan aktivitas belajar yang harus dilakukan oleh murid.⁶⁰

Tema adalah pokok pikiran atau gagasan pokok yang menjadi

⁵⁹ Lubis, Maulana Arafat. *Pembelajaran Tematik SD/MI*. Jakarta: Kencana 2020. Hlm. 25

⁶⁰ Trianto, Model Pembelajaran Terpadu Konsep Strategi dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2010). hlm. 61-62

pokok pembicaraan.⁶¹ Dalam pembelajaran tematik, tema diberikan dengan maksud menyatukan isi kurikulum dalam satu kesatuan yang utuh, memperkaya perbendaharaan bahasa anak didik dan membuat pembelajaran yang melibatkan beberapa mata pelajaran untuk memberikan pengalaman yang bermakna kepada murid. Keterpaduan dalam pembelajaran ini dapat dilihat dari aspek proses atau waktu, aspek kurikulum, dan aspek belajar mengajar. Jadi, pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema sebagai pemersatu materi yang terdapat di dalam beberapa mata pelajaran dan diberikan dalam satu kali tatap muka.

Dalam buku penyusunan Kurikulum K13 dijelaskan bahwa pendekatan pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada murid pada kelas satu, dua dan tiga. Tema adalah pokok pikiran atau gagasan pokok yang menjadi pokok pembicaraan.⁶² Dengan tema diharapkan akan memberikan banyak keuntungan diantaranya:

- 1) Murid mudah memusatkan perhatian pada satu tema,
- 2) Murid mampu mempelajari pengetahuan dan mengembangkan kompetensi dasar antar mata pelajaran dalam satu tema,
- 3) Pemahaman terhadap materi pelajaran lebih mendalam dan berkesan,

⁶¹ Depdiknas, Materi Sosialisasi dan Pelatihan Kurikulum Satuan Pendidikan (KTSP). (Jakarta: Sinar Grafika, 2007). hlm. 226

⁶² Panduan Penyusunan K13 Lengkap, SD, SMP, dan SMA, (Yogyakarta: Pustaka Yustisia, Cet II, 2014). hlm. 253

- 4) Guru dapat menghemat waktu karena mata pelajaran yang disajikan secara tematik dapat dipersiapkan dan diberikan dalam dua atau tiga pertemuan, waktu yang tersisa dapat digunakan untuk remedial, penguatan, dan pengayaan.

b. Prinsip Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik sebagaimana pendekatan lainnya juga mempunyai prinsip-prinsip yang dianut sehingga terlihat perbedaan yang mendasar dengan pendekatan pembelajaran lainnya. Dalam menerapkan dan melaksanakan pembelajaran tematik, ada empat prinsip dasar yang perlu diperhatikan yaitu:⁶³

- a. Bersifat kontekstual atau terintegrasi dengan lingkungan.
- b. Bentuk belajar dirancang agar murid menemukan tema.
- c. Efisiensi.
- d. Evaluasi.
- e. Prinsip reaksi

Prinsip-prinsip pembelajaran tematik di atas merupakan kerangka dasar yang harus diperhatikan dalam pendekatan tematik. Agar diperoleh gambaran yang lebih jelas berikut ini akan diuraikan kelima prinsip dasar tersebut.

c. Landasan Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik mempunyai tiga landasan pokok yaitu: Landasan Filosofis, Landasan Psikologis, dan Landasan Yuridis. Agar

⁶³ Sutirjo dan Sri Istuti Mamik. Tematik Pembelajaran Efektif dalam Kurikulum 2004, (Malang: Bayumedia Publishing, 2005). hlm. 11

terlihat jelas akan dipaparkan satu per satu dari tiga landasar tersebut.

a. Landasan Filosofis

Landasan filosofis dalam pembelajaran tematik sangat dipengaruhi oleh tiga aliran filsafat yaitu: (1) progresivisme, (2) konstruktivisme, dan (3) humanism. Aliran progresivisme memandang proses pembelajaran perlu ditekankan pada pembentukan kreatifitas, pemberian sejumlah kegiatan, suasana yang alamiah (natural), dan memperhatikan pengalaman murid .⁶⁴

Aliran konstruktivisme melihat pengalaman langsung murid (direct experiences) sebagai kunci dalam pembelajaran. Menurut aliran ini, pengetahuan adalah hasil konstruksi atau bentukan manusia. Manusia mengkonstruksi pengalamannya melalui interaksi dengan obyek, fenomena, pengalaman dan lingkungannya. Pengetahuan tidak dapat ditransfer begitu saja dari seorang guru kepada anak, tetapi harus diinterpretasikan sendiri oleh masing-masing murid . Pengetahuan bukan sesuatu yang sudah jadi, melainkan suatu proses yang berkembang terus menerus.

Keaktifan murid yang diwujudkan oleh rasa ingin tahunya sangat berperan dalam perkembangan pengetahuannya. Aliran humanisme melihat murid dari segi keunikan/ kekhasannya, potensinya, dan motivasi yang dimilikinya.

⁶⁴ Ramayulis dan Samsul Nizar, Filsafat Pendidikan Islam Telaah Sistem Pendidikan dan Pemikiran Para Tokoh cet 2, (Jakarta: Kalam Mulia, 2010). hlm. 41

Dengan demikian, jelas bahwa landasan filosofis sangat berpengaruh dalam pelaksanaan pembelajaran tematik karena dalam proses pembelajaran sangat memperhatikan subjek didik sebagai objek yang harus dikembangkan sesuai dengan karakteristik minat, bakat, dan kemampuan yang dimiliki anak tersebut.

b. Landasan Psikologis

Landasan psikologis dalam pembelajaran tematik terutama berkaitan dengan psikologi perkembangan peserta didik dan psikologi belajar. Psikologi perkembangan diperlukan terutama dalam menentukan isi/ materi pembelajaran tematik yang diberikan kepada murid agar tingkat keluasan dan kedalamannya sesuai dengan tahap perkembangan peserta didik. Psikologi belajar memberikan kontribusi dalam hal bagaimana isi/materi pembelajaran tematik tersebut disampaikan kepada murid dan bagaimanapun pula murid harus mempelajarinya.⁶⁵

c. Landasan Yuridis

Landasan yuridis dalam pembelajaran tematik berkaitan dengan berbagai kebijakan atau peraturan yang mendukung pelaksanaan pembelajaran tematik di Sekolah Dasar. Landasan yuridis tersebut adalah UU No. 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak yang menyatakan bahwa setiap anak berhak

⁶⁵ Syaiful Bahri Djamarah, Psikologi Belajar, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002). hlm. 48

memperoleh pendidikan dan pengajaran dalam rangka pengembangan pribadinya dan tingkat kecerdasannya sesuai dengan minat dan bakatnya (pasal 9). Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa setiap peserta didik pada setiap satuan pendidikan berhak mendapat pelayanan pendidikan sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuan yang melekat padanya (Bab V Pasal 1-b).⁶⁶

d. Karakteristik Pembelajaran Tematik

Karakteristik Pembelajaran Tematik adalah lebih menekankan pada keterlibatan murid dalam proses belajar secara aktif dalam proses pembelajaran, sehingga murid dapat memperoleh pengalaman langsung dan terlatih untuk dapat menemukan sendiri berbagai pengetahuan yang dipelajarinya. Melalui penga laman langsung murid akan memahami konsep-konsep yang mereka pelajari dan menghubungkannya dengan konsep lain yang lebih dipahaminya. Teori pembelajaran ini dimotori para tokoh Psikologi Gestalt, termasuk Piaget yang menekankan bahwa pembelajaran haruslah bermakna dan berorientasi pada kebutuhan dan perkembangan anak.

Pembelajaran tematik lebih menekankan pada penerapan konsep belajar sambil melakukan sesuatu (learning by doing). Oleh karena itu, guru perlu mengemas atau merancang pengalaman belajar yang akan mempengaruhi kebermaknaan belajar murid. Pengalaman belajar yang

⁶⁶ UU RI No. 20 Tahun 2003, hlm. 10

menunjukkan kaitan unsur-unsur konseptual menjadikan proses pembelajaran lebih efektif. Kaitan konseptual antar mata pelajaran yang dipelajari akan membentuk skema, sehingga murid akan memperoleh keutuhan dan kebulatan pengetahuan.⁶⁷ Selain itu, dengan penerapan pembelajaran tematik di sekolah dasar akan sangat membantu murid, karena sesuai dengan tahap perkembangannya murid yang masih melihat segala sesuatu sebagai satu keutuhan (holistik). Beberapa ciri khas dari pembelajaran tematik antara lain:

- a. Pengalaman dan kegiatan belajar sangat relevan dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan anak usia sekolah dasar;
- b. Kegiatan-kegiatan yang dipilih dalam pelaksanaan pembelajaran tematik bertolak dari minat dan kebutuhan murid ;
- c. Kegiatan belajar akan lebih bermakna dan berkesan bagi murid sehingga hasil belajar dapat bertahan lebih lama;
- d. Membantu mengembangkan keterampilan berpikir murid;
- e. Menyajikan kegiatan belajar yang bersifat pragmatis sesuai dengan permasalahan yang sering ditemui murid dalam lingkungannya; dan
- f. Mengembangkan keterampilan sosial murid, seperti kerja sama, toleransi, komunikasi, dan tanggap terhadap gagasan orang lain.

⁶⁷ Wind Fred F. Hill, *Teorish of Learning (Teori-teori Pembelajaran, Konsepsi, Komparasi, dan Signifikansi)*, terj oleh M. Khozan, (Bandung: Nusa Media, 2009). hlm. 176

1. Penelitian Yang Relevan

Upaya seharusnya dilakukan oleh pendidik dalam meningkatkan keterampilan dalam proses pembelajaran agar tercapainya suatu tujuan pembelajaran. Penelitian ini bukanlah beranjak dari nol. Akan tetapi sudah ada penelitian sebelumnya yang membahas tentang masalah yang relevan dengan penelitian yang berjudul “Keterampilan Guru Dalam Proses Pembelajaran Pada Pembelajaran Tematik di MIN 1 Padangsidimpuan”.

Adapun judul penelitian yang sudah pernah dilaksanakan peneliti terdahulu yaitu sebagai berikut;

1. Dalam hasil penelitian Sri Ningsih (2023), dengan judul Analisis Keterampilan Mengajar Guru Pada Pembelajaran Tematik Kelas IV di SDN 1 Gerung Selatan. Keterampilan dasar mengajar guru meliputi, keterampilan bertanya dengan skor rata-rata 4 dengan kriteria baik; keterampilan memberikan penguatan dengan skor rata-rata 2.25 dengan kriteria kurang baik; keterampilan mengadakan variasi dengan skor rata-rata 3 dengan kriteria cukup baik; keterampilan menjelaskan dengan skor rata-rata 4.25 dengan kriteria baik; keterampilan membuka dan menutup pembelajaran; mendapat skor rata-rata 3.8 dengan kriteria cukup baik; keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil dengan skor rata-rata 3.75 dengan kriteria baik; keterampilan mengelola kelas dengan rata-rata skor 3.62 dengan kriteria baik. Keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan dengan rata-rata skor adalah 3.5 dengan kriteria cukup baik. Kemampuan guru melaksanakan delapan keterampilan mengajar

pada pembelajaran tematik kelas IV di SDN 1 Gerung Selatan termasuk dalam kategori cukup baik.⁶⁸

2. Dalam hasil penelitian Risma Tiara Melinia (2023), dengan judul Keterampilan Guru Memberi Reward dalam Pembelajaran Tematik Siswa Kelas IV di SDN 1 Sakra Selatan. Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian deskriptif kualitatif. Subjeknya adalah guru kelas IV SDN 1 Sakra Selatan. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru memberi reward bagi siswa dalam proses belajar mengajar, diberikan berdasarkan pencapaian prestasi dan keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas. Reward yang sering diberikan secara langsung pada saat proses pembelajaran adalah verbal dan non verbal. Sedangkan reward berupa hadiah dan tanda penghargaan diberikan pada saat penilaian akhir pembelajaran yaitu pembagian raport. Pemberian reward dalam bentuk hadiah diberikan sesuai dengan kebutuhan sekolah seperti buku, pensil dan alat sekolah lainnya. Pemberian surat penghargaan berupa piagam penghargaan. Pemberian penghargaan merasa bangga karena telah mencapai prestasi maupun perilaku yang diharapkan guru di dalam kelas.⁶⁹

⁶⁸ Sri Ningsih, Ida Ermiana, Husniati, dan A. Hari Witono, Analisis Keterampilan Mengajar Guru Pada Pembelajaran Tematik Kelas IV di SDN 1 Gerung Selatan, *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, Vol. 8 No. 1 Februari 2023. <https://jipp.unram.ac.id/index.php/jipp/article/view/1332/835>

⁶⁹ Risma Tiara Melinia, A. Hari Witono, Husniati, Keterampilan Guru Memberi Reward dalam Pembelajaran Tematik Siswa Kelas IV di SDN 1 Sakra Selatan, *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, Vol. 8 No. 1 Februari 2023. <https://jipp.unram.ac.id/index.php/jipp/article/view/1162>

3. Dalam hasil penelitian Eko Nur Salim (2023), dengan judul studi korelasi antara kreativitas guru pai dan kemampuan mengelola kelas dengan prestasi belajar siswa bidang studi pendidikan agama islam di smp negeri 3 demak. Hasil penelitian dalam penelitian ini terdapat hubungan yang positif dan signifikan secara bersama-sama antara kreativitas guru PAI dan kemampuan mengelola kelas dengan prestasi belajar PAI siswa. Hasil ini dapat dilihat dari nilai uji F yaitu 6,792 dengan taraf signifikansi 0,01 ($F_{tabel} = 2,904$), dan pada uji regresi berganda diperoleh nilai regresi (F_{reg}) yaitu 5,216 dengan taraf signifikansi 0,05 ($F_{tabel} = 3,287$) dan memberikan sumbangan efektif sebesar 25% terhadap peningkatan prestasi belajar PAI siswa, artinya semakin tinggi tingkat kreativitas guru PAI dan kemampuan mengelola kelas maka semakin tinggi pula prestasi belajar siswa bidang studi Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 Demak.⁷⁰

⁷⁰ Eko Nur Salim, Studi korelasi antara kreativitas guru pai dan kemampuan mengelola kelas dengan prestasi belajar siswa bidang studi pendidikan agama islam di smp negeri 3 demak, Jurnal Pendidikan, Maret 2023. <https://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/79/>.

BAB III

METODE PENELITIAN

7. Lokasi dan Waktu Penelitian

a. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di MIN 1 Padangsidimpuan berlokasi di JL. Dr.K.H. Zubeir Ahmad No. 1 Sadabuan Padangsidimpuan Utara., Kota Padangsidimpuan, Sumatera Utara 2271.

Secara geografis MIN 1 Padangsidimpuan berbatasan dengan:

- a. Sebelah Timur berbatasan dengan MAN 1 Padangsidimpuan.
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan MAN 2 Model Padangsidimpuan.
- c. Sebelah Barat berbatasan dengan Jalan Zubeir Ahmad.
- d. Sebelah Utara berbatasan dengan Pemukiman Penduduk

b. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan mulai bulan Oktober 2023 sampai dengan selesai. Waktu yang ditetapkan ini dipergunakan dalam rangka pengambilan data sebagai pengolahan data hasil penelitian dan membuat laporan hasil penelitian.

8. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif model fenomenologi. Penelitian kualitatif didefinisikan sebagai suatu proses yang

mencoba untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik mengenai kompleksitas yang ada dalam interaksi manusia.⁷¹

Penelitian fenomenologi yaitu jenis penelitian kualitatif yang melihat dan mendengar lebih dekat dan terperinci penjelasan dan pemahaman individual tentang pengalaman-pengalamannya. Penelitian fenomenologi memiliki tujuan yaitu guna menginterpretasikan serta menjelaskan pengalaman-pengalaman yang dialami seseorang dalam kehidupan ini, termasuk pengalaman saat interaksi dengan orang lain dan lingkungan sekitar.⁷²

Penelitian fenomenologi bertujuan memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa. Dalam penelitian ini menganalisis Kemampuan Guru Dalam Mengadakan Variasi Belajar Pada Pembelajaran Tematik Di MIN 1 Padangsidimpuan.

9. Sumber Data Penelitian

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dengan teknik wawancara informan atau sumber langsung. Sumber primer adalah sumber data yang secara langsung memberikan data kepada peneliti sebagai pengumpul data.⁷³ Data Primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data tanpa melalui

⁷¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV Alfabeta, 2021), hlm.65.

⁷² Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2020), hlm.75.

⁷³ Nufian dan Wayan Weda, *Teori dan Praktis: Riset Komunikasi Pemasaran Terpadu*, (Malang: UB Press, 2018), hlm. 49

media perantara⁷⁴ serta data primer yang dimaksud adalah data wawancara dengan guru di MIN 1 Padangsidempuan. Berikut yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini :

Tabel 3.1
Sumber Data Primer

No	Nama Guru	Kelas	Mata Pelajaran
1	Devita Tanjung, S.Pd	V-A	Tematik
2	Indah Khairani, S.Pd	V-B	Tematik
3	Suci Ramadhani, S.Pd	V-C	Tematik
4	Intan Lestari, S.Pd	V-D	Tematik

Sumber : Dokumen MIN 1 Padangsidempuan

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sekunder. Sumber data sekunder tidak memberikan data secara langsung kepada pengumpul data, misalnya melalui dokumen atau melalui orang lain.⁷⁵ Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah siswa kelas V di MIN 1 Padangsidempuan. Alasan peneliti memilih kelas V menjadi sumber data adalah dimana kelas V adalah kelas lebih aktif dalam pembelajaran Tematik serta kelas V memiliki guru tematik yang lebih banyak dibandingkan kelas lain. Sehingga memungkinkan untuk melihat beberapa keterampilan guru. Adapun rincian sebagai berikut:

⁷⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 75.2020. hlm.

⁷⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV Alfabeta, 2021), hlm.85.

Tabel 3.2
Sumber Data Sekunder

No	Nama Siswa	Kelas	Guru	Banyak Siswa
1	Indah Permata	V-A	Devita Tanjung, S.Pd	2 orang siswa
2	Maya Sari			
3	Raisa Andriani	V-B	Indah Khairani, S.Pd	2 orang siswa
4	Andi Syaputra			
5	Indra Pranata	V-C	Suci Ramadhani, S.Pd	2 orang siswa
6	Aisyah			
7	Febi	V-D	Intan Lestari, S.Pd	2 orang siswa
8	Eka Putri			
Total				8 orang siswa

10. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilaksanakan yaitu saat proses penelitian secara langsung dengan mengamati berbagai kegiatan, instrument kelengkapan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan.⁷⁶

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi langsung. Observasi dilakukan dengan cara mengamati secara langsung di lokasi penelitian, dan peneliti mengamati secara langsung di lokasi

⁷⁶ Ahmad Nizar, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Cita Pustaka Media, 2019), hlm. 143

penelitian meneliti melihat bagaimana keterampilan guru dalam proses pembelajaran pada pembelajaran tematik di MIN 1 Padangsidimpuan.

b. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan kepada informan terkait topik penelitian secara langsung. Dengan kemajuan teknologi, kini wawancara dapat dilakukan lewat telepon maupun video call. Wawancara berguna ketika peneliti ingin mengetahui pengalaman atau pendapat informan mengenai sesuatu secara mendalam. Wawancara juga dapat dipakai untuk membuktikan informasi atau keterangan yang telah diperoleh sebelumnya.⁷⁷ Wawancara ini dilakukan untuk mengetahui informasi, mencari bukti, dan data mengenai keterampilan guru dalam proses pembelajaran pada pembelajaran tematik di MIN 1 Padangsidimpuan. Adapun yang menjadi informan dalam wawancara penelitian yaitu kepala sekolah, siswa kelas V, dan guru kelas V di MIN 1 Padangsidimpuan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan, angka dan gambar yang merupakan laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara, peneliti akan lebih kredibilitas apabila didukung dengan adanya metode dokumentasi. Maka

⁷⁷ Feni Rita Fiantika, Dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Padang: Get Press, 2022). hlm. 12

yang menjadi metode dokumentasi dalam penelitian ini yaitu dokumen-dokumen yang diperlukan seperti daftar guru, peserta didik dan dokumentasi bangunan sekolah.⁷⁸ Dalam pelaksanaan dokumentasi peneliti mengambil beberapa cara yaitu pengambilan gambar ketika guru sedang melakukan pembelajaran tematik, dan melihat bagaimana keterampilan guru dalam proses pembelajaran pada pembelajaran tematik di MIN 1 Padangsidempuan.

11. Teknik Keabsahan Data

Sebelum masing-masing teknik pemeriksaan diuraikan, terlebih dahulu ikhtisarnya dikemukakan. Ikhtisar itu terdiri dari kriteria yang diperiksa dengan satu atau beberapa teknik pemeriksaan tertentu adapun teknik pengecekan keabsahan data yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut:

a. Perpanjangan Waktu Penelitian

Perpanjangan waktu penelitian sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan itu tidak hanya dilakukan waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan waktu. Perpanjangan keikutsertaan peneliti akan meningkatkan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan. Pada teknik ini peneliti terjun lebih lama dilingkungan sekolah yang diteliti. Peneliti melakukan penelitian selama 1 bulan hal ini berguna untuk analisis data karena apabila responden memberikan

⁷⁸ Albi Anggito dan Johan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Suka Bumi: CV Jejak, 2018).Hlm. 35.

jawaban wawancara yang berbeda dengan pengamatan peneliti maka data yang ditemukan akan berbeda dengan apa yang diamati peneliti.

b. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan bertujuan untuk menemukan ciri-ciri atau unsur-unsur yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang diteliti, lalu memusatkan perhatian tersebut. Dengan kata lain ketekunan pengamatan menyediakan kedalaman bahasan. Ketekunan pengamatan berarti hendaknya mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara terus menerus terhadap faktor-faktor yang menonjol, kemudian peneliti menelaah secara rinci sampai seluruh faktor yang diamati dapat dipahami.

c. Melakukan Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi yang sering dipakai adalah pemeriksaan melalui sumber lainnya. Keabsahan data dapat dicapai dengan cara:.

- a) Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
- b) Membandingkan apa yang dikatakan responden didepan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
- c) Membandingkan data dokumentasi dengan wawancara.

12. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori menjabarkan dalam unit-unit, melakukan sintesa dan menyusun dalam pola memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami. Adapun langkah-langkah dalam analisis data yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data yaitu mengacu pada proses pemilihan, pemusatan perhatian, penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data yang muncul dalam catatan tertulis atau transkripsi. Dengan demikian reduksi data berarti mencakup kegiatan memilih mana data yang penting, dan mana data yang tidak penting.⁷⁹

2. Penyajian Data

Setelah mereduksi data, maka dilanjutkan dengan penyajian data. Penyajian data berarti mengorganisasikan dan membuat inti sari dari data yang saling terkait, sehingga memungkinkan peneliti untuk dapat menarik kesimpulan dan tindakan selanjutnya. Penyajian data dapat dilakukan dengan menggunakan tabel, bagan, atau grafik. Reduksi data dan pemaparan data adalah bagian dari analisis data kualitatif yang dibutuhkan untuk menarik kesimpulan sesuai dengan permasalahan

⁷⁹ Morissan, *Riset Kualitatif* (Prenada Media, 2019).hlm. 10

penelitian. Aktivitas ini dilakukan untuk mengumpulkan semua data yang dapat dijelaskan menggunakan data tersebut.⁸⁰

3. Penarikan Kesimpulan/Verifikas

Dari kegiatan-kegiatan sebelumnya, langkah selanjutnya adalah menyimpulkan dan melakukan verifikasi atas data-data yang sudah diproses atau ditransfer kedalam bentuk-bentuk yang sesuai dengan pola pemecahan permasalahan yang dilakukan. Jadi, langkah terakhir dari analisis ialah menyimpulkan dan memverifikasi data-data.⁸¹

⁸⁰ Dkk Fery Muhammad Firdaus, *Penelitian Tindakan Kelas Di SD/MI* (Samudra Biru, 2022). hlm. 14.

⁸¹ Dkk Muhammad Rizal Pahleviannur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Pradina Pustaka, 2022).. hlm. 21.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Temuan Umum

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di lokasi penelitian, peneliti memperoleh temuan umum sebagai berikut:

a. Sejarah singkat MIN 1 Padangsidimpuan

Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Padangsidimpuan adalah salah satu satuan pendidikan dengan jenjang Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) di Padangsidimpuan, kecamatan Padangsidimpuan Utara, Kota Padangsidimpuan, Sumatera Utara. Dalam menjalankan kegiatannya, MIN 1 Padangsidimpuan berada di bawah naungan Kementerian Agama Republik Indonesia.

Sesuai dengan surat Menteri Agama RI tanggal 25 November 1995, MIN Sihadabuan diresmikan oleh bapak Drs. H. Saridin Siregar selaku kepala kantor Departemen Agama Kabupaten Tapanuli Selatan tanggal 3 Juni 1996.

Bapak Drs. Ali Yusron diangkat sebagai kepala di MIN Sadabuan yang beralamat Jalan Dr. K.H. Zubeir Ahmad No.1 Kelurahan Sadabuan, Kecamatan Padangsidimpuan Utara, Kota Padangsidimpuan, Sumatera Utara, dengan kode pos 22715. MIN 1 Padangsidimpuan memiliki luas tanah seluas 3.166 m².

Seiring berjalannya waktu MIN Sadabuan terus meningkatkan kualitas serta kuantitas Madrasah. Kemudian di tahun 2019 MIN Sadabuan berganti nama menjadi MIN 1 Padangsidimpuan. Sampai sekarang sudah ada 6 orang yang menjabat sebagai kepala di MIN Sadabuan.⁸²

- 1) Drs. Ali Yusron (1996-2004)
- 2) Tamsul Pane, S.Ag (2004-2009)
- 3) Erwin Kelana Nasution, S.Pd., M.A (2009-2013)
- 4) Drs. Jamil Tanjung (2013-2018)
- 5) Khoirun Nikmat, S.Pd (2018-2021)
- 6) Rustam Efendi, M.Pd (2021-Sekarang)

b. Visi, Misi dan Tujuan MIN 1 Padangsidimpuan

Adapun visi misi dari MIN 1 Padangsidimpuan adalah sebagai berikut:

1) Visi

Unggul dalam prestasi dan menjadikan insan yang bertaqwa

2) Misi

- a) Meningkatkan prestasi yang dilandasi kekeluargaan
- b) Membentuk generasi yang bertaqwa kepada Allah SWT
- c) Mewujudkan generasi yang berilmu pengetahuan, terampil, dan kreatif.
- d) Membina generasi yang memiliki jiwa pengabdian masyarakat.

⁸² Sarwansyah, Kordinator Bidang Kurikulum MIN 1 Padangsidimpuan, Wawancara di Perpustakaan, pada Tanggal 22 Januari 2024.

- e) Membina karakter yang memiliki nilai kejujuran dan disiplin⁸³

3) Tujuan MIN Padangsidimpuan

Mengacu pada visi dan misi sekolah, serta tujuan umum pendidikan dasar, tujuan sekolah dalam mengembangkan pendidikan ini adalah sebagai berikut ini.

- a) Meningkatkan terwujudnya pelaksanaan dan proses pendidikan secara berkesinambungan
- b) Terwujudnya siswa yang berpengetahuan serta berakhlak mulia, toleransi sesama dan disiplin yang tinggi
- c) Meningkatkan kualitas pendidikan terhadap anak didik
- d) Meningkatkan kualitas pemahaman dan pengamalan ajaranagama
- e) Meningkatkan kebersihan dan penataan lingkungan yang indah dan berseri⁸⁴

c. Kondisi sarana dan prasarana MIN 1 Padangsidimpuan

Adapun kondisi sarana dan prasarana di MIN 1 Padangsidimpuan Utara adalah sebagai berikut:

⁸³ Sarwansyah, Kordinator Bidang Kurikulum MIN 1 Padangsidimpuan, Wawancara di Perpustakaan, pada Tanggal 22 Januari 2024.

⁸⁴ Sarwansyah, Kordinator Bidang Kurikulum MIN 1 Padangsidimpuan, Wawancara di Perpustakaan, pada Tanggal 22 Januari 2024.

Tabel 4.1
Sarana dan Prasarana MIN 1 Padangsidimpuan⁸⁵

No	Keterangan Gedung	Jlh	Keadaan / Kondisi				
			B	RR	RB	Luas m ²	Ket
1	Ruang Kelas	21	21	-	-	1664	
2	Ruang Perpustakaan	1	1	-	-	64	
3	Ruang Laboratorium IPA	-	-	-	-	-	
4	Ruang Kepala	1	1	-	-	64	
5	Ruang Guru	1	1	-	-	64	
6	Mushola	1	1	-	-	64	
7	Ruang Uks	1	1	-	-	8	
8	Ruang BP/BK	-	-	-	-	-	
9	Gudang	1	1	-	-	8	
10	Ruang Sirkulasi	-	-	-	-	-	
11	Ruang Kamar Mandi Kepala	1	1	-	-	4	
12	Ruang Kamar Mandi Guru	1	1	-	-	18	
13	Ruang Kamar Mandi Siswa Putra	4	4	-	-	32	
14	Ruang Kamar Mandi Siswa Putri	2	1	1	-	32	
15	Halaman/Lapangan OlahRaga	1	1	-	-	1144	

⁸⁵ Sumber: Dokumentasi Administrasi Tata Usaha MIN 1 Padangsidimpuan, Tanggal 22 Januari 2024

Keterangan tabel:

Jlh = Jumlah

B = Baik

RR = Rusak ringan

RB = Rusak Berat

Sumber Data: Dokumen administrasi tata usaha MIN 1 Padangsidimpuan

d. Kondisi Tenaga Pendidik dan Kependidikan

Adapun kondisi tenaga pendidik dan kependidikan MIN 1 Padangsidimpuan sebagai berikut.

Tabel 4.2
Kondisi Tenaga Pendidik dan Kependidikan MIN 1
Padangsidimpuan⁸⁶

No.	Pengelola	PNS		Non PNS		Jumlah
		Lk	Pr	Lk	Pr	
1	Guru PNS diperbantukan Tetap	5	27			32
2	Guru Tetap Yayasan					
3	Guru Honorer	4	3			7
4	Guru Tidak Tetap					
5	Kepala Tata Usaha					
6	Staf Tata Usaha	-	1			1
7	Staf Tata Usaha (Honorer)			3	2	5
Jumlah		9	31	3	2	45

Sumber Data: Dokumen administrasi tata usaha MIN 1 Padangsidimpuan

⁸⁶ Sumber: Dokumentasi Administrasi Tata Usaha MIN 1 Padangsidimpuan, Tanggal 22 Januari 2024

e. **Kondisi Siswa**

Adapun Kondisi Siswa MIN 1 Padangsidempuan sebagaiberikut.

Tabel 4.3

Kondisi Siswa MIN 1 Padangsidempuan

Keadaan Kelas Siswa	T.P 2020/2021				T.P 2018/2019			
	JR	Lk	Pr	Jlh	JR	Lk	Pr	Jlh
Kelas I	4	58	70	128	5	64	77	141
Kelas II	5	71	60	131	4	51	71	122
Kelas III	3	67	62	129	4	59	72	131
Kelas IV	3	57	61	118	3	71	59	130
Kelas V	5	72	60	132	3	64	66	130
Kelas VI	3	42	57	99	3	57	62	119
JUMLAH	21	367	370	737	22	342	372	773

Keterangan tabel:

JR = Jumlah rombel

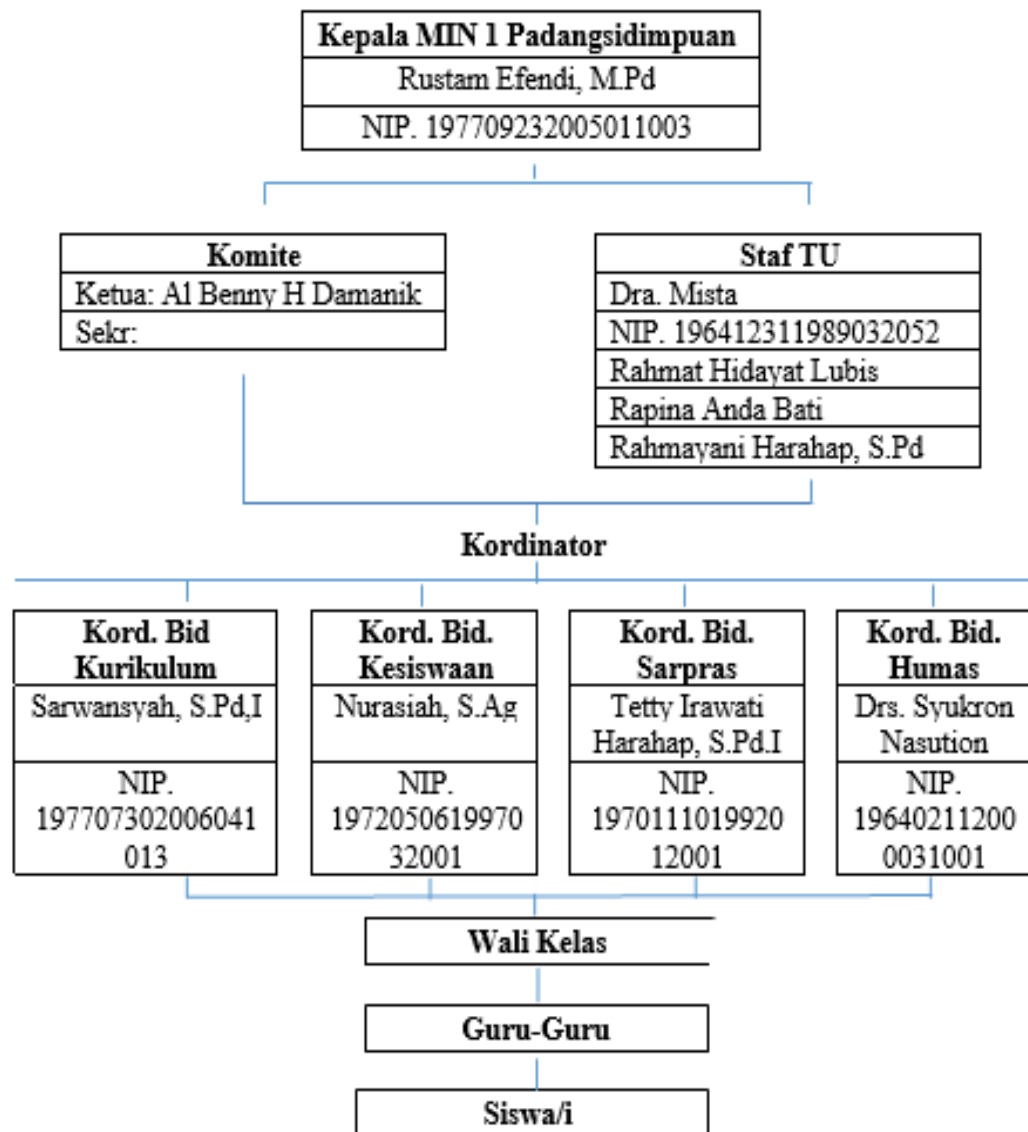
Lk = Laki-laki

Pr = Perempuan

Jlh = Jumlah

f. Struktur Organisasi

Adapun Struktur Organisasi MIN 1 Padangsidempuan sebagaiberikut



Gambar 4.1
Struktur Organisasi MIN 1 Padangsidempuan

2. Temuan Khusus

1. Keterampilan guru dalam proses pembelajaran pada pembelajaran Tematik di MIN 1 Padangsidimpuan

Dari hasil penelitian yang dilakukan dengan 4 (empat) guru tematik menunjukkan bahwa guru tematik menerapkan keterampilan dasar mengajar sebagai berikut:

1) Keterampilan Membuka Pelajaran

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa keterampilan guru dalam membuka pelajaran bisa dikategorikan baik dimana dapat membangkitkan perhatian siswa sehingga menciptakan kondisi yang baik sebelum memulai pembelajaran.

Pada saat membuka pelajaran tematik pertama guru menarik perhatian siswa dengan kegiatan berdoa, kemudian guru memotivasi siswa agar tetap semangat mengikuti pembelajaran dan semangat belajar. Sebelum masuk pada materi pelajaran tematik guru membuat kaitan antara materi sebelumnya dengan materi akan dipelajari.

Hal tersebut sejalan dengan yang disampaikan ibu Devita Tanjung S.Pd bahwa:

“ Sebelum masuk pada pembelajaran tematik dimulai biasanya saya menarik perhatian peserta didik dengan menerapkan *ice breaking* untuk berdo'a terlebih dahulu, karena kan anak-anak sebelumnya melaksanakan pembiasaan sholat dhuha di mushola dan setelah itu baru masuk ruang kelas keadaannya masih ramai dan belum kondusif , sehingga dengan mengajak berdo'a keramaian di kelas dapat terkondisikan. Selanjutnya saya juga memotivasi siswa agar tetap semangat dalam belajar. kemudian mengajak siswa untuk mengingat materi pelajaran sebelumnya, lalu

mengaitkan dengan materi pelajaran yang akan dibahas pada hari ini, begitu.”⁸⁷

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan oleh peneliti pada saat proses pembelajaran dikelas, dalam melaksanakan keterampilan membuka pembelajaran guru telah melaksanakan aspek-aspek keterampilan membuka pembelajaran dengan baik. Hal ini dapat dilihat pada RPP yang digunakan oleh guru di MIN 1 Padangsidimpuan sebagai berikut :’

Kegiatan	Sintak	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan		<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pelajaran dengan salam dan menanyakan kabar 2. Guru mengecek kehadiran peserta didik 3. Guru dan peserta didik berdoa bersama dengan dipimpin oleh ketua kelas (<i>Religious</i>) 4. Menyanyikan lagu wajib Nasional “Dari Sabang Sampai Merauke” (<i>Nasionalisme</i>) 5. Guru bertanya tentang pelajaran sebelumnya. 6. Peserta didik mengamati tayangan video tentang teks nonfiksi dan daur hidup hewan, kemudian guru dan peserta didik bertanya jawab mengenai video tersebut (<i>Apersepsi</i>) 	10 menit

Gambar 4.2
Contoh Penerapan Keterampilan Membuka Pelajaran pada RPP yang Digunakan Guru Tematik Kelas V-B Indah Khairani,S.Pd.

⁸⁷ Wawancara dengan Ibu Devita Tanjung, Guru Tematik MIN 1 Padangsidimpuan, 08 Januari 2024 pukul 09.15

PENGALAMAN KE-1 (2 x 35 menit)			
Kegiatan	Sintaks PBL	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan		<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. (<i>Religius</i>) 2. Guru menanyakan kabar siswa. 3. Guru mengecek kesiapan diri siswa dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. (<i>Mandiri</i>) 4. Guru dan siswa melakukan tepuk semangat sebelum memulai pembelajaran. (<i>apresiasi</i>) 5. Guru membimbing siswa untuk menyanyikan lagu "Indonesia Raya" bersama-sama. 	10 Menit

Gambar 4.3
Contoh Penerapan Keterampilan Membuka Pelajaran pada RPP yang Digunakan Guru Tematik Kelas V-A Devita Tanjung.

Kegiatan membuka pelajaran merupakan suatu proses menciptakan kesiapan peserta didik untuk belajar. Membuka pelajaran dengan cara yang menarik akan membuat perhatian siswa lebih terpusat, sehingga menimbulkan efek positif bagi pembelajaran. Berdasarkan paparan data penelitian yang dilakukan guru telah menerapkan keterampilan membuka pembelajaran tematik dengan baik. Pada kegiatan pendahuluan guru menarik perhatian peserta didik dengan menggunakan *ice breaking*. Hal ini bertujuan untuk mengurangi keramahan siswa ketika baru memasuki ruang kelas, dikarenakan sebelum memasuki ruang kelas setiap paginya di MIN 1 Padangsidempuan melaksanakan kegiatan pembiasaan mengaji dan sholat dhuha. Maka tidak heran jika kemudian pada siswa saat memasuki kelas keadaanya kurang terkondisikan.

2) Keterampilan Menjelaskan

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa, guru sudah menerapkan keterampilan menjelaskan. Guru telah menggunakan Bahasa yang singkat dan jelas agar mudah dipahami oleh siswa. Terkadang tidak jarang guru menggunakan Bahasa batak agar memudahkan siswa dapat menangkap materi yang dijelaskan.

Kemudian dalam penerapan keterampilan menjelaskan ini ketika guru hendak memberikan penjelasan mengambil contoh sederhana yang berasal dari lingkungan sekitar. Sehingga siswa lebih mudah paham dengan penjelasan guru. Terkadang dalam bercerita, memperagakan percakapan, demonstrasi guru akan menunjuk murid untuk dijadikan model dalam kegiatan tersebut didepan kelas.

Hal ini berdasarkan hasil wawancara dengan bu Devita Tanjung, S.Pd yang mengatakan bahwa:

“Pada saat menjelaskan materi saya menggunakan bahasa yang sederhana, tidak melulu menjelaskan dengan hanya membaca lks. Sebelum menjelaskan dikelas saya telah mempelajari materi terlebih dulu. Jadi dengan persiapan tersebut akan memudahkan saya bicara didepan siswa dan tidak khawatir ketika terjadi kesalah pahaman dalam penjelasan tidak jarang, saya menjelaskan materi kepada anak-anak dengan menggunakan Bahasa batak. Karena terkadang saya merasa bahwa anak-anak lebih mudah paham ketika saya menggunakan Bahasa batak dan merasa saya akan lebih akrab dengan anak-anak”⁸⁸

Pada saat menjelaskan materi guru menggunakan bahasa yang sederhana, tidak melulu menjelaskan dengan hanya membaca

⁸⁸ Wawancara dengan Ibu Devita Tanjung, Guru Tematik MIN 1 Padangsidimpuan, 08 Januari 2024 pukul 09.15

lks. Sebelum menjelaskan dikelas guru telah mempelajari materi terlebih dulu. Jadi dengan persiapan tersebut akan memudahkan guru bicara didepan siswa dan tidak khawatir ketika terjadi kesalah pahaman dalam penjelasan tidak jarang, guru menjelaskan materi kepada anak-anak dengan menggunakan Bahasa batak. Karena terkadang guru merasa bahwa anak-anak lebih mudah paham ketika guru menggunakan Bahasa batak dan merasa guru akan lebih akrab dengan anak-anak.

Berdasarkan temuan pada saat peneliti melakukan observasi, guru dalam menjelaskan materi telah menggunakan kalimat jelas dan singkat, selain itu agar siswa dapat cepat paham dengan materi yang disampaikan guru menggunakan dukungan berupa alat bantu dalam pembelajaran. Hal ini juga sesuai dengan rpp yang digunakan oleh guru yang bersangkutan seperti pada gambar RPP di bawah ini :

Kegiatan Inti	1. Orientasi siswa pada masalah	<p>1. Guru menyampaikan masalah letak geografis Indonesia yang akan di pecahkan oleh siswa secara berkelompok.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tahukah kamu dimana letak gunung ciremai ? • Tahukah kamu dimana letak Danau toba ? <p>2. Siswa dan kelompok mengamati masalah yang disampaikan guru. (menganalisis)</p> <p>3. Guru menginformasikan masalah yang akan siswa bahas dalam pembelajaran IPS yaitu mengenal letak pulau-pulau yang ada di wilayah Indonesia dengan mengidentifikasi luas, batas, perairan, dan gunung yang terletak tiap-tiap pulau. (komunikasi)</p>	45 Menit
---------------	---------------------------------	--	----------

Gambar 4.4
Contoh Penerapan Keterampilan Menjelaskan Pelajaran pada RPP yang Digunakan Guru kelas V-A Devita Tanjung, S.Pd

Pada aspek keterampilan menjelaskan guru kelas V tergolong baik. Guru menggunakan Bahasa yang jelas dan singkat sehingga dapat dengan mudah ditangkap oleh siswa, sederhananya ketika memberikan penjelasan guru mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari. Tidak jarang Bahasa yang digunakan guru bercampur dengan Bahasa Jawa, hal ini bertujuan untuk memudahkan siswa menangkap makna dan pemahaman penjelasan lebih cepat. Pada saat menjelaskan guru juga menuliskan poin-poin penting penjelasan di papan tulis, guru menyuruh siswa agar menulis materi penjelasan di buku tulis. Sehingga ketika ujian siswa mudah untuk mengingat atau dapat belajar dari catatan yang telah siswa tulis.

3) Keterampilan Bertanya

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada guru tematik di MIN 1 Padangsidempuan. Guru sudah baik dalam menerapkan keterampilan bertanya. Guru memberikan pertanyaan kepada siswa pada saat selesai menyampaikan materi. Hal ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana siswa dalam memahami materi pelajaran yang diterangkan oleh guru. Jika kemudian tidak ada siswa yang bertanya atau mengacungkan jari, guru tidak langsung puas dengan melanjutkan materi. Tetapi guru menunjuk siswa secara acak agar mau bertanya. Sebaliknya, guru juga memberikan pertanyaan kepada siswa tentang materi yang telah disampaikan.

Pada aspek keterampilan bertanya, guru telah menerapkan keterampilan bertanya dengan baik. Pada pembelajaran tematik penerapan keterampilan bertanya sudah tergambar pada saat proses pembelajaran berlangsung. Terlihat guru melibatkan siswa dengan memberikan pertanyaan sederhana dengan jelas dan singkat. Hal ini bertujuan agar pertanyaan yang dilontarkan oleh guru dapat dengan mudah dipahami oleh siswa, sehingga guru juga mendapatkan respon dari siswa yang antusias dengan pertanyaan guru.

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan ibu Indah Khairani, S.Pd :

“Iya, tentunya ketika memberikan pertanyaan kepada siswa dibutuhkan kelancaran, tak lupa pertanyaan yang saya ajukan harus jelas serta singkat. Sehingga siswa dapat cepat menangkap hal yang saya tanyakan. Kemudian pertanyaan yang saya ajukan tidak melulu dilontarkan kepada murid-murid yang kelihatan tidak memperhatikan pelajaran. Tetapi saya selalu menggilir pertanyaan secara acak. Tidak jarang untuk mengurangi ketegangan siswa terhadap pertanyaan saya menggunakan cara dengan permainan.”⁸⁹

Dalam memberikan pertanyaan terkadang guru menggunakan sebuah permainan, dengan begitu siswa merasa senang dan gembira sehingga menjauhkan dari kesan bosan dalam pembelajaran. Menurut guru di kelas masih banyak siswa yang tidak memiliki keberanian untuk bertanya, terkadang pada saat guru memberi pertanyaan malah siswa menunjuk-nunjuk teman

⁸⁹ Wawancara dengan Ibu Indah Khairani, Guru Tematik MIN 1 Padangsidiempuan, 09 Januari 2024 pukul 09.45

yang lain agar mau bertanya kepada guru. Pada Keterampilan bertanya, guru kelas telah memenuhi komponen dasar bertanya yaitu pengungkapan secara jelas dan singkat, pemindahan giliran, pemberian waktu berfikir dan pemberian tuntunan. Selain itu dalam bertanya guru sudah menggunakan Bahasa yang baik dan benar sesuai dengan usia sekolah dasar.

4) Keterampilan Memberikan Penguatan

Hasil penelitian pada pembelajaran tematik, guru sudah menerapkan keterampilan memberi penguatan saat proses pembelajaran tematik berlangsung. Adapun penguatan yang sering dilakukan oleh guru yakni penguatan secara verbal dan Non-verbal.

Hal ini didasarkan pada hasil wawancara kepada ibu Devita Tanjung, S.Pd:

“Pada keterampilan memberi penguatan ini saya memberi penguatan secara verbal dan Non-verbal kepada siswa, misalkan pada saat siswa berani menjawab pertanyaan dengan benar saya memberi penguatan seperti bagus, sip, luar biasa dan lain sebagainya. Dengan begitu siswa juga merasa diapresiasi jawabannya dan membuat siswa yang lain dapat termotivasi”⁹⁰

Sedangkan dalam memberikan penguatan Non-verbal ibu Indah Kahirani, S.Pd mengungkapkan:

“kalau penguatan non-verbal itu biasanya saya mendekati siswa yang diam dan kurang aktif di dalam kelas membujuk dan memberi semangat agar dapat aktif seperti yang lain, kemudian memberikan tepuk tangan jika siswa dapat mengungkapkan suatu hal didepan kelas , mengacungkan

⁹⁰ Wawancara dengan Ibu Devita Tanjung, Guru Tematik MIN 1 Padangsidimpuan, 08 Januari 2024 pukul 09.50

jempol dan lain-lain. Pokoknya siswa itu jangan sampai dibiarkan merasa ketakutan dikelas⁹¹

Sedangkan dalam memberikan penguatan Non-verbal

biasanya mendekati siswa yang diam dan kurang aktif di dalam kelas membujuk dan memberi semangat agar dapat aktif seperti yang lain, kemudian memberikan tepuk tangan jika siswa dapat mengungkapkan suatu hal didepan kelas, mengacungkan jempol dan lain-lain. Pokoknya siswa itu jangan sampai dibiarkan merasa ketakutan dikelas⁹².

Penggunaan penguatan dalam kelas tentunya berpengaruh positif terhadap suatu proses pembelajaran. Guru yang baik harus selalu memberikan penguatan, baik secara verbal (kata-kata) maupun non-verbal (dilakukan dengan gerak, isyarat, pendekatan dan sebagainya).⁹³ Pada aspek keterampilan memberikan penguatan pada pembelajaran tematik, guru termasuk dalam kategori baik.

Guru telah menerapkan keterampilan memberikan penguatan pada saat pembelajaran tematik dalam kelas dengan menggunakan penguatan verbal, hal ini dibuktikan ketika siswa menjawab pertanyaan yang diberikan kepada guru “ Ada berapa bulan dalam 1 tahun anak-anak?” kemudian siswa menjawab “ 12 bulan bu” lalu guru memberikan anggukan yang merupakan pertanda

⁹¹ Wawancara dengan Ibu Indah Khairani, Guru Tematik MIN 1 Padangsidempuan, 09 Januari 2024 pukul 09.45

⁹² Indah Khairani, Guru Tematik Kelas V-B, Wawancara di MIN 1 Padangsidempuan, pada Tanggal 09 Januari 2024.

⁹³ Sukirman, *Keterampilan Dasar Mengajar*, (Universitas Pendidikan Indonesia.2010). hlm.84

bahwa jawaban siswa benar. Selanjutnya dan seterusnya ketika guru memberikan pertanyaan yang kemudian dijawab dengan benar oleh siswa guru mengatakan “ siiiip”, “ bagus sekali”, iya betul”, “mantab” dan lain sebagainya. Hal tersebut bertujuan untuk mengapresiasi jawaban agar siswa lebih semangat dalam kegiatan pembelajaran. Jika guru menemui jawaban siswa kurang tepat maka guru akan menggelengkan kepala atau menggerakkan telunjuk kekanan dan ke kiri dengan mengucapkan “ bukan,..” “ kurang tepat, hayoo apa” dan lain sebagainya.

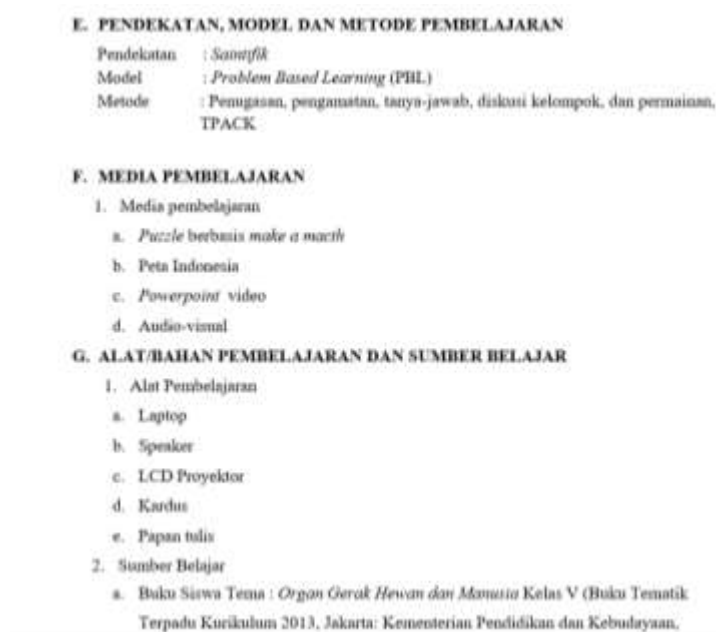
5) Keterampilan Mengadakan Variasi

Hasil penelitian yang dilakukan pada saat pembelajaran tematik di kelas, guru sudah menerapkan keterampilan mengadakan variasi dengan baik. Adapun penggunaan variasi yang dilakukan oleh Devita Tanjung S.Pd. terlihat saat memberikan materi dengan menunjukkan variasi suara tinggi rendah tekanan suara dalam menyampaikan materi, mimik ekspresi senang, gembira, sedih , guru juga melakukan perubahan posisi, mendekati siswa yang cenderung diam dan kurang aktif. Selain itu guru juga telah menggunakan variasi penggunaan media pembelajaran, namun dalam penggunaan variasi pembelajaran belum optimal, dikarenakan media di sekolah belum begitu lengkap dan memadai.

Hal ini didukung dengan hasil wawancara kepada ibu Devita Tanjung, S.Pd yang menyatakan :

“Pengadaan variasi ini sangat penting bagi pembelajaran, disamping agar siswa tidak mengalami kebosanan juga siswa itu punya gairah semangat dalam mengikuti pembelajaran tematik. saya biasanya menggunakan alat bantu misalnya pada saat menjelaskan perkalian pada siswa, saya menggunakan benda yang konkrit agar siswa lebih mudah . karena kalau Cuma di angan-angan kan pastinya siswa itu mengalami kesulitan. Selanjutnya untuk bahan peragaan itu kadang saya memilih murid untuk maju kedepan untuk dijadikan model, jadi siswa kalau dibantu dengan penggunaan peraga itu lebih mudah nanti pemahamannya. Apalagi kan modelnya itu temannya sendiri.”⁹⁴

Selain itu guru masih bingung untuk menentukan variasi yang akan digunakan dalam pembelajaran. Keterampilan guru dalam mengadakan variasi dapat juga dilihat dari RPP yang digunakan oleh guru yang bersangkutan seperti di bawah ini :



Gambar 4.5
Contoh Penerapan Keterampilan Mengadakan Variasi pada RPP yang Digunakan Guru kelas V-C Ibu Suci Ramadhani S.Pd
 Dalam tampilan RPP di atas yang digunakan oleh guru

⁹⁴ Wawancara dengan Ibu Devita Tanjung, Guru Tematik MIN 1 Padangsidimpuan, 08 Januari 2024 pukul 09.50

membuktikan bahwa guru telah mengadakan variasi dalam pembelajaran. Pada aspek keterampilan mengadakan variasi pada pembelajaran Tematik, telah diterapkan oleh guru dalam mengajar meskipun belum optimal. Adapun penggunaan variasi dalam gaya mengajar yang guru lakukan adalah terlihat ketika guru memberikan pembelajaran dengan variasi suara dari keras-lembut penekanan tinggi rendah suara, mimik, gaya dan ekspresi wajah, gerak badan dan perubahan posisi yang dilakukan pada saat menjelaskan materi pembelajaran tematik.

Pada variasi pemusatan perhatian guru menerapkannya dengan menggunakan bantuan model siswa, dalam menggunakan model guru menunjuk siswa untuk dijadikan peraga model dalam penjelasan materi pembelajaran, sehingga pusat perhatian siswa dapat tertuju pada model di depan kelas. Selain itu pada pembelajaran tematik guru juga menggunakan variasi media dan alat bantu dalam pembelajaran, namun guru hanya sering menggunakan media gambar serta buku cetak. Sedangkan media yang lain guru tidak biasa menggunakannya karena ketidakterseediaanya sekolah terhadap sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan pembelajaran.

6) Keterampilan Mengelola Kelas

Hasil penelitian yang dilakukan pada proses pembelajaran menunjukkan bahwa guru sudah menerapkan keterampilan

mengelola kelas pada kegiatan pembelajarannya dengan baik.

Ibu Indah Khairani mengatakan :

“ketika terjadi kekacauan juga keramaian di kelas itu saya selalu segera meleraikan mbak, karena di kelas ini siswanya termasuk susah untuk diatur tetapi jika saya menyuruh diam dengan cara bertepuk mereka langsung merespon dan berhenti ramai”⁹⁵

Hal ini ditunjukkan ketika keadaan kelas sedang tidak kondusif guru melakukan pengelolaan kelas seperti “tepuk diam, tepuk 1,2 dst” untuk mengembalikan ketenangan siswa.

2. Mengorganisasi siswa untuk belajar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membagi siswa ke dalam 6 kelompok. Setiap kelompok berisi 3 siswa. 2. Guru membagikan LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) kepada setiap kelompok. 3. Guru membagikan potongan <i>puzzle</i> kepada setiap kelompok. 4. Siswa bersama kelompok mencari potongan <i>puzzle</i> lainnya di dalam kotak kardus yang telah di sediakan oleh guru. (mengumpulkan informasi) 5. Siswa menyusun potongan <i>puzzle</i> dengan batas waktu yang telah di tentukan oleh guru. (mengolah informasi)
---------------------------------------	--

Gambar 4.6

Contoh Penerapan Keterampilan Mengelola Kelas pada RPP yang Digunakan Guru kelas V-D Ibu Intan Lestari, S.Pd

Pada aspek keterampilan mengelola kelas menunjukkan bahwa guru telah menerapkannya dengan baik. Dari hasil Observasi yang didapatkan pada saat proses pembelajaran ketika guru menemui kekacauan di dalam kelas, guru menunjukkan sikap tanggap dengan mengatakan “ayo anak-anak jangan ramai” hal ini

⁹⁵ Wawancara dengan Ibu Indah Khairani, Guru Tematik MIN 1 Padangsidimpuan, 09 Januari 2024 pukul 09.45

bertujuan untuk menciptakan suasana kelas yang aman dan tenang. Guru juga menegur siswa yang berbicara sendiri saat guru menjelaskan. Dalam mengelola kelas guru memperhatikan tingkah laku siswa yang mengalami masalah atau kesulitan dengan pendekatan serta memodifikasi tingkah laku tersebut dengan memberi penguatan. Guru juga terampil dalam mengelola ruang kelas, terkadang guru mengubah bentuk tempat duduk siswa agar siswa tidak jenuh dan bosan serta terkesan mendapat suasana baru setiap minggunya saat berada di ruang kelas.

7) Keterampilan Menutup Pembelajaran

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa keterampilan guru dalam menutup pembelajaran sudah baik, sebelum menutup pelajaran guru biasa memberikan kuis kepada peserta didik agar supaya mengetahui seberapa paham siswa terhadap materi yang telah disampaikan tadi kepada peserta didik. Kemudian tidak lupa guru juga memberikan kesimpulan atas materi yang telah dipelajari. Lalu yang terakhir guru menutup pembelajaran dengan merapikan murid dan berdoa'.

Hal ini berdasarkan hasil wawancara dengan Indah Khairani yang mengatakan bahwa:

“Sebelum menutup pembelajaran tidak lupa saya biasanya memberikan test berupa kuis kepada siswa untuk memastikan seberapa paham siswa terhadap materi pembelajaran tematik yang telah saya sampaikan, setelah mengetahui jawaban dari kuis yang saya buat tadi kemudian saya biasa meluruskan hal-hal yang mungkin menurut saya siswa kurang paham. Tak

lupa saya memberikan kesimpulan atas pembelajaran yang telah di laksanakan. Lalu mengajak siswa merapikan buku pelajaran dan berdoa bersama-sama”⁹⁶

Penutup	-	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan bersama-sama. 2. Guru mengkonfirmasikan siswa untuk mengerjakan soal pengentahman dengan mandiri. (mandiri) 3. Guru menginformasikan kepada siswa, jika nilai di bawah KKM akan mengikuti remedial dan jika nilai per KKM dan nilainya di atas KKM siswa mengikuti pengayaan. 4. Guru melakukan refleksi dengan menanyakan, apakah pembelajaran hari ini menyenangkan ? jika ya angkat tangan. jika tidak maka turunkan tangan. 5. Guru mengucapkan terimakasih dan kata-kata motivasi semangat belajar kepada siswa. 6. Guru menyampaikan pembelajaran selanjutnya. 7. Guru meninggalkan kelas dengan mengucapkan salam dan siswa boleh istirahat. 	15 Menit
---------	---	--	----------

Gambar 4.7

Contoh Penerapan Keterampilan Mengelola Kelas pada RPP yang Digunakan Guru kelas V-A Ibu Devita Tanjung, S.Pd

8) Keterampilan Membimbing Diskusi Kelompok Kecil

Hasil penelitian yang dilakukan pada saat pembelajaran tematik di kelas, guru sudah menerapkan keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil dengan baik. Adapun penggunaan kelompok yang dilakukan oleh ibu Devita Tanjung S,Pd. terlihat saat memberikan materi dengan membuat sebuah kelompok kecil untuk belajar. Dimana kelompok ini terdiri dari siswa yang di atur kemampuan yang berbeda-beda dengan kata lain siswa yang pemahaman tinggi akan merangkul teman yang sulit memahami

⁹⁶ Wawancara dengan Ibu Indah Khairani, Guru Tematik MIN 1 Padangsidimpuan, 09 Januari 2024 pukul 09.45

mata pelajaran serta siswa akan lebih tertarik jika sesama teman bertukar pendapat. Tetapi untuk membimbing kelompok kecil dalam anak usia SD dibutuhkan keterampilan ekstra.

3. Membimbing penyelidikan individual maupun kelompok	<ol style="list-style-type: none"> 1. Setelah siswa menemukan beberapa potongan <i>puzzle</i> yang tersembunyi, siswa membalik <i>puzzle</i> tersebut dengan menemukan informasi penting di belakang <i>puzzle</i>. 2. Guru membimbing siswa dalam pengerjaan LKPD. (kolaboratif) 3. Siswa menempelkan potongan <i>puzzle</i> dengan lem di kertas yang telah guru sediakan. 4. Guru membantu kelompok lain yang kesulitan dalam Menyusun <i>puzzle</i>. (mandiri) 	
---	--	--

Gambar 4.8

Contoh Penerapan Keterampilan Menjelaskan Pelajaran pada RPP yang Digunakan Guru Kelas V-B Ibu Indah Khairani, S.Pd

9) Keterampilan Mengajar Perseorangan

Keterampilan mengajar kelompok kecil dan individu adalah kemampuan guru, pengajar, dalam mengembangkan hubungan interpersonal yang sehat dan erat antara guru dan siswa, serta antara siswa dan siswa, baik dalam kelompok kecil maupun individu. Mengingat selama ini waktu pembelajaran terbatas maka guru dituntut untuk mempunyai keterampilan ini.

2. Pandangan Siswa Terhadap Proses Pembelajaran Tematik di MIN 1 Padangsidempuan

Selama proses pembelajaran berlangsung, keterampilan membuka pelajaran merupakan keterampilan awal atau dasar dalam proses mengajar yang harus dikuasai oleh guru supaya dapat tujuan dari pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Keterampilan membuka

pelajaran merupakan cara guru dalam memberikan arahan kepada siswa mengenai materi yang akan dipelajari siswa sehingga siswa memiliki mental yang siap dan tertarik mengikuti pembelajaran.

Dalam kegiatan membuka pelajaran komponen yang harus dilakukan guru yaitu, memberi salam, berdoa bersama, memotivasi siswa, menyampaikan tujuan pembelajaran. Langkah yang dilakukan guru ketika membuka pembelajaran yaitu pertama-tama guru membariskan didepan ruang kelas agama islam, kemudian mensalim guru, lalu masuk kedalam ruangan belajar, berdoa dan mengucapkan salam kepada siswa sebelum membuka pelajaran, setelah itu masuk kemateri pelajaran yang akan dipelajari.⁹⁷

Menurut siswa lain guru membuka pembelajaran dengan langkah pertama-tama guru membariskan siswa didepan ruang kelas, setelah itu siswa masuk kedalam kelas, dan memberikan salam, lalu berdoa ayat-ayat pendek. Kemudian guru mengabsen siswa, setelah mengabsen siswa guru memulai memasuki materi yang akan dipelajari.⁹⁸ Cara guru membuka pelajaran dengan memberi salam, dan membaca doa surah pendek, kemudian mengabsen, setelah itu masuk ke materi pelajaran yang akan dipelajari.⁹⁹

Cara guru membuka pelajaran dimulai dengan membaca doa al-

⁹⁷ Indah, Siswi Kelas V-A, Wawancara di MIN 1 Padangsidempuan, pada Tanggal 10 Januari 2024.

⁹⁸ Andi, Siswi Kelas V-B, Wawancara di MIN 1 Padangsidempuan, pada Tanggal 10 Januari 2024.

⁹⁹ Andi, Siswi Kelas V-B, Wawancara di MIN 1 Padangsidempuan, pada Tanggal 10 Januari 2024.

fatihan dan surah pendek lainnya. Setelah berdoa guru menerangkan pelajaran yang sebelumnya yang kurang dimengerti siswanya. Kemudian guru mengabsen siswa dan setelah itu masuk kemateri pelajaran.¹⁰⁰

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan oleh peneliti pada saat proses pembelajaran dikelas, dalam melaksanakan keterampilan membuka pembelajaran guru juga dirasakan oleh siswa yang bersangkutan. Siswa merasa sangat semangat untuk melakukan pembelajaran karena sudah dimulai dengan pembukaan pembelajaran yang menarik.¹⁰¹

Berdasarkan persepsi dari 4 informan tersebut, siswa memiliki beragam jawaban namun memiliki kesamaan. Mereka sepakat bahwa pada saat membuka pelajaran guru melakukannya dengan baik. ketika membuka pelajaran guru selalu membariskan siswa didepan kelas dan memberi salam, guru juga mengajak siswanya untuk berdoa sebelum membuka pelajaran. Guru juga sering menyapa siswa pada saat melakukan absensi. Hal ini membuktikan bahwasanya proses membuka pelajaran yang dilakukan oleh guru sudah dilakukan dengan baik.

Ketika proses pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas terjadi maka ada kegiatan interaksi yang terjadi antara guru dan siswa. Interaksi pembelajaran antara guru dan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran harus benar-benar aktif dan efektif. Proses pelaksanaan pembelajaran

¹⁰⁰ Indra, Siswi Kelas V-C, Wawancara di MIN 1 Padangsidempuan, pada Tanggal 10 Januari 2024.

¹⁰¹ Indah, Siswi Kelas V-A, Wawancara di MIN 1 Padangsidempuan, pada Tanggal 10 Januari 2024.

yang terjadi didalam kelas sangat baik. Guru menyampaikan materi pelajaran didalam kelas sangat mudah dipahami oleh siswa. Siswa mengatakan bahwa sangat baik, karna guru sudah sangat memahami materi yang akan dipelajari, jadi ketika guru menyampaikan materi sangat baik dan siswa jadi sangat mudah memahami materi yang disampaikan.¹⁰²

Guru menyampaikan materi pelajaran semisalnya ketika mempelajari tematik tema bahasa indonesia guru menuliskan dipapan tulis dan siswa akan disuruh menuliskannya juga. Kemudian guru membacanya dan akan di ikuti oleh para siswa, kemudian guru menyuruh siswa satu persatu mengulangnya.¹⁰³ Dalam menyampaikan materi pelajaran siswa mengatakan bahwa Guru akan menjelaskan materi pembelajaran terlebih dahulu, setelah itu guru mengajari siswa berhitung perkalian, kemudian guru menyuruh menghafalkan perkalian kemudian guru menyuruh siswa membacakan yang telah dihafalkan siswa secara bergantian.¹⁰⁴ Selanjutnya siswa mengatakan bahwa guru selalu menyampaikan materi pelajaran terlebih dahulu dan sesekali guru menyampaikan sikap teladan yang terdapat dimateri pelajaran dan mencontohkannya kepada siswa.¹⁰⁵

¹⁰² Raisa, Siswi Kelas V-B, Wawancara di MIN 1 Padangsidempuan, pada Tanggal 10 Januari 2024.

¹⁰³ Febi, Siswi Kelas V-D, Wawancara di MIN 1 Padangsidempuan, pada Tanggal 10 Januari 2024.

¹⁰⁴ Andi, Siswi Kelas V-B, Wawancara di MIN 1 Padangsidempuan, pada Tanggal 10 Januari 2024.

¹⁰⁵ Eka, Siswi Kelas V-D, Wawancara di MIN 1 Padangsidempuan, pada Tanggal 10 Januari 2024.

Berdasarkan 4 persepsi siswa diatas guru menjelaskan materi pelajaran secara lisan, tertulis, dan terkadang praktik. Mereka juga mengatakan guru menyampaikan materi dan mencontohkan nyata yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.

Saat peneliti mengadakan observasi di dalam kelas, guru menjelaskan materi pelajaran dengan penjelasan yang mudah dipahami siswa dan dengan sabar mengulangi penjelasan apabila siswa tidak paham dengan materi. Guru juga terlihat sudah sangat akrab saat melakukan interaksi dengan siswa. Kemudian peneliti melanjutkan wawancara dengan siswa mengenai cara guru membimbing siswa pada saat jam pelajaran berlangsung. Guru membimbing dengan sangat baik, kemudian guru selalu mengajarkan materi dengan nada yang indah. Guru juga selalu memberikan motivasi kepada siswanya.¹⁰⁶ Ketika siswa tidak mengerti maka guru membimbing siswa sampai siswa mengerti tentang pelajaran tersebut.¹⁰⁷

Cara guru membimbing siswa pada saat jam pelajaran berlangsung mengatakan bahwa guru membimbing siswa dengan sangat baik, karena pada saat siswa bertanya mengenai soal materi yang tidak dipahami maka guru akan memberikan sedikit penjelasan tentang materi untuk mengingatkan siswa kembali pada materi yang telah dipelajari

¹⁰⁶ Indah, Siswi Kelas V-A, Wawancara di MIN 1 Padangsidimpuan, pada Tanggal 10 Januari 2024.

¹⁰⁷ Maya Siswi Kelas V-A, Wawancara di MIN 1 Padangsidimpuan, pada Tanggal 10 Januari 2024.

sebelumnya.¹⁰⁸ Guru membimbing siswa dengan sangat baik dan sabar, karena pada saat dikelas guru selalu mengajarkan siswa yang ada dikelas untuk menuliskan menjawab soal, guru sangat sabar membimbing siswanya.¹⁰⁹

Berdasarkan persepsi siswa guru telah melakukan tugasnya dengan baik, 3 dari 4 siswa mengatakan guru membimbing dengan sangat baik dan sabar, sedangkan seorangnya mengatakan mengajarkan dengan serius. Selain itu mereka juga mengatakan guru akan menjelaskan materi yang tidak dipahami dengan sangat sabar sampai siswa memahami materi.

Hal ini sesuai dengan hasil observasi yang peneliti lakukan ketika jam pelajaran berlangsung di dalam kelas. Selanjutnya untuk mengetahui bagaimana persepsi siswa mengenai sikap guru jika tidak ada yang bertanya, dan cara guru memberikan pertanyaan kepada siswa. Dalam pembelajaran jika tidak ada yang bertanya maka guru pasti akan menekankan kepada siswa untuk bertanya, jika tidak ada maka gurulah yang akan bertanya. Dan cara guru memberikan pertanyaan dengan cara memberikan materi yang telah dipelajari sebelumnya dengan cara menunjuk siswa satu persatu.¹¹⁰ Sikap guru jika tidak ada yang bertanya, dan cara guru memberikan pertanyaan kepada siswa, mengatakan bahwa

¹⁰⁸ Andi, Siswi Kelas V-B, Wawancara di MIN 1 Padangsidempuan, pada Tanggal 10 Januari 2024.

¹⁰⁹ Raisa, Siswi Kelas V-B, Wawancara di MIN 1 Padangsidempuan, pada Tanggal 10 Januari 2024.

¹¹⁰ Indra, Siswi Kelas V-C, Wawancara di MIN 1 Padangsidempuan, pada Tanggal 10 Januari 2024.

sikap guru jika siswa tidak ada yang bertanya, maka guru akan melanjutkan materi pembelajaran. Dan cara guru memberikan pertanyaan kepada siswa sebelumnya guru akan menjelaskan materinya terlebih dahulu.¹¹¹ Guru akan melanjutkan materi selanjutnya, karena takut siswanya ketinggalan pelajaran, karena waktu jam pelajaran tematik sangat singkat.¹¹²

Berdasarkan persepsi siswa diatas siswa mengatakan bahwa guru akan melanjutkan pada materi selanjutnya apabila siswa tidak ada yang bertanya. Padahal dengan bertanya dapat melatih mental siswa agar berani berbicara. Demikian halnya ketika peneliti melakukan observasi didalam kelas, guru lebih sering melanjutkan kemateri selanjutnya jika tidak ada siswa yang bertanya. Walaupun demikian guru tidak pernah lupa bertanya kepada siswa berkenaan dengan materi yang sedang dijelaskan jika siswa masi kurang memahaminya.

Guru memberi semangat kepada siswa agar kegiatan pembelajaran menjadi menyenangkan. Hal ini lah yang dirasakan oleh siswa dimana membuat hal-hal lucu yang mempraktikkan gerak gerik seseorang dan guru sering membuat pantun-pantun agama.¹¹³ Guru memberikan motivasi-motivasi kepada siswa dan guru terkadang menyuruh siswa

¹¹¹ Andi, Siswi Kelas V-B, Wawancara di MIN 1 Padangsidempuan, pada Tanggal 10 Januari 2024.

¹¹² Indra, Siswi Kelas V-C, Wawancara di MIN 1 Padangsidempuan, pada Tanggal 10 Januari 2024.

¹¹³ Indah, Siswi Kelas V-A, Wawancara di MIN 1 Padangsidempuan, pada Tanggal 10 Januari 2024.

untuk bernyanyi lagu-lagu muslim.¹¹⁴ Mengenai cara guru memberi semangat kepada siswa agar pelajaran menjadi menyenangkan dirasakan siswa lain dimana cara guru memberikan semangat kepada kami dengan memberikan motivasi-motivasi dan kami disuruh menyanyikan lagu-lagu muslim.¹¹⁵

Dalam pembelajaran tematik di kelas ini masih banyak siswa yang enggan dan malu untuk bertanya. Dikarenakan keterampilan guru sudah baik dalam keterampilan bertanya membuat siswa tidak enggan lagi untuk bertanya tentang pembelajaran. Hala ini seperti yang dirasakan siswa kelas V-B yang awalnya sangat malu dan taku bertanya sekarang sudah berani untuk bertanya tentang pembelajaran kepada guru dikarenakan sebelum siswa bertanya guru sudah lebih dulu bertanya mana yang belum dimengerti oleh siswa.¹¹⁶

Guru mengadakan variasi dalam pembelajaran pada pembelajaran tematik di kelas V MIN 1 Padangsidimpuan. Hal ini lah yang menarik minat siswa dan bersemangat dalam proses pembelajaran. Sejalan yang dirasakan oleh beberapa siswa yang salah satunya merakan bersemanagat dikarenakan pembelajaran yang dilakukan tidak monoton, dan berbau game dalam pembelajaran yang membuat siswa bersemangat dalam

¹¹⁴ Maya, Siswi Kelas V-A, Wawancara di MIN 1 Padangsidimpuan, pada Tanggal 10 Januari 2024.

¹¹⁵ Andi, Siswi Kelas V-B, Wawancara di MIN 1 Padangsidimpuan, pada Tanggal 10 Januari 2024.

¹¹⁶ Andi, Siswi Kelas V-B, Wawancara di MIN 1 Padangsidimpuan, pada Tanggal 10 Januari 2024.

belajar.¹¹⁷

Berdasarkan persepsi siswa diatas bahwasanya agar pelajaran tidak membosankan dan menjadi lebih menyenangkan guru selalu memberikan motivasi-motivasi dan arahan kepada siswa agar lebih giat lagi dalam belajara dan guru sering menyuruh siswa bernyanyi kita pelajaran sudah mulaia terasa bosan. Siswa juga mengatakan siswa sering melakukan hal-hal yang lucu dengan membuat-buat pantun. Siswa sepakat bahwa dalam melakukan kegiatan proses pembelajaran guru melakukan dengan baik. Hal ini senada dengan hasil observasi yang dilakukan peneliti ketika didalam kelas.

Kegiatan menutup pelajaran merupakan kegiatan akhir dari pembelajaran. Tujuan dari menutup pelajaran dimaksudkan untuk mengetahui pencapaian siswa dan tingkat keberhasilan guru dalam proses belajar mengajar

Dalam menutup pelajaran guru melakukan kegiatan merangkum materi pelajaran, memotivasi siswa, menyampaikan materi selanjutnya, berdoa dan salam. Kemudian penelitian melanjutkan wawancara mengenai cara guru menutup pelajaran kepada siswa. Siswa memiliki berbagai macam pesepsi yang hampir memiliki kesamaan. Cara guru menutup pelajaran biasanya dengan memberikan kami PR, kemudian berdoa dan bersalam.¹¹⁸ Guru biasanya hanya menyuruh siswa untuk

¹¹⁷ Andi, Siswi Kelas V-B, Wawancara di MIN 1 Padangsidimpuan, pada Tanggal 10 Januari 2024.

¹¹⁸ Wawancara dengan Indra siswa kelas V-C, 1 Padangsidimpuan, 10 Januari 2024 pukul 11.15

melakukan apa yang telah ditentukan guru pada saat menutup pelajaran, seperti berdoa dan bersalam serta memberikan pantun penutup.¹¹⁹

Dari beberapa pesrsepsi siswa diatas mengenai cara guru menutup pelajaran yang dilakukan oleh guru guru memberikan simpulan materi, guru memberikan pantun penutup, guru menyuruh siswa membaca doa bersama-sama dan guru memberikan salam dan siswa menyalim guru ketika keluar kelas. Siswa berpendapat bahwa dalam menutup pelajaran guru melakukan dengan sangat baik. Selain melakukan wawancara kepada siswa, peneliti juga melakukan observasi selama pelajaran berlangsung, benar adanya guru menyimpulkan materi pelajaran, memberikan tugas dan membacakan doa bersama-sama serta bersalam.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa kegiatan pembelajaran telah dilaksanakan secara optimal mulai dari kegiatan membuka pelajaran hingga menutup pembelajaran. Keterampilan dasar mengajar guru sudah tergolong baik ini terlihat dari siswa yang menjadi aktif serta proses pembelajaran yang lebih efektif. Dimana Suatu kondisi belajar yang optimal dapat tercapai jika guru mampu mengatur siswa dan sarana pengajaran serta mengendalikannya dalam suasana yang menyenangkan untuk mencapai tujuan pengajaran. Juga hubungan interpersonal yang baik antara guru dan siswa dan siswa dengan siswa

¹¹⁹ Wawancara dengan Febi siswa kelas V-D, 1 Padangsidempuan, 10 Januari 2024 pukul 12.25

merupakan syarat mengelola kelas. Pengelolaan kelas yang efektif merupakan prasyarat mutlak bagi terjadinya proses belajar mengajar yang efektif.¹²⁰

Turney menyatakan bahwa keterampilan dasar mengajar terdiri dari delapan hal, yaitu: keterampilan bertanya, keterampilan mengelola kelas dan menumbuhkan disiplin, keterampilan memberi stimulus secara bervariasi, keterampilan memberikan penguatan, keterampilan menjelaskan, keterampilan membuka pertemuan, keterampilan mengajar secara kelompok, keterampilan untuk mengembangkan pola berfikir, dan keterampilan mengajar secara individual. Di sini terlihat bahwa ada banyak keterampilan yang harus dikuasai oleh seorang guru dengan baik dan benar. Kedelapan keterampilan ini dapat dikuasai dengan baik oleh seorang guru dengan cara banyak berlatih pada berbagai situasi kelas yang berbeda. Kedelapan keterampilan ini harus dikuasai agar menjadi guru yang baik dan profesional.¹²¹

Keterampilan guru di MIN 1 Padangsidempuan diantaranya keterampilan bertanya (*questioning skills*), keterampilan memberi penguatan (*reinforcement skills*), keterampilan mengadakan variasi (*variation skills*) keterampilan menjelaskan (*explaining skills*), keterampilan membuka dan menutup pelajaran (*set induction and closure*), keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil, keterampilan mengelola kelas, dan keterampilan mengajar perseorangan.

Ketika membuka pelajaran guru selalu membariskan siswa didepan kelas dan memberi salam, guru juga mengajak siswanya untuk membaca ayat-ayat suci al-qur'an dan berdoa sebelum membuka pelajaran. Guru juga sering

¹²⁰ Moh Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Rosdakarya, Bandung, 2009), hlm.97

¹²¹ Turney, C.dkk, *Sydney Micro Skills Handbook Series 1-5*. (Sidney: Sydney University, 1973), hlm. 115.

menyapa siswa pada saat melakukan absensi. Siswa sepakat bahwasanya proses membuka pelajaran yang dilakukan oleh guru sudah dilakukan dengan baik. Didalamnya siswa sepakat mengatakan guru telah melakukan proses pelaksanaan pembelajaran dengan baik dan menyenangkan. Seperti halnya memberikan materi pelajaran, membimbing siswa dalam kelas, memberikan pertanyaan dan membuat pembelajaran menyenangkan. Dari beberapa persrepsi siswa mengenai cara guru menutup pelajaran yang dilakukan oleh guru guru memberikan simpulan materi, guru memberikan pantun penutup, guru menyuruh siswa membaca doa bersama-sama dan guru memberikan salam dan siswa menyalim guru ketika keluar kelas sudah dilakukan dengan baik.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa keterampilan keempat guru tematik di kelas V di MIN 1 Padangsidimpuan dalam proses pembelajaran pada pembelajaran tematik sudah mencakup delapan keterampilan dasar mengajar seorang guru dengan baik sehingga menarik minat siswa untuk belajar.

Hasil penelitian ini didukung oleh Widya Nur Jannah yang menyatakan bahwa penggunaan keterampilan menggunakan penguatan dikelas mempunyai pengaruh sikap positif terhadap proses belajar siswa dan bertujuan untuk menumbuhkan rasa percaya diri, meningkatkan motivasi, minat dan perhatian siswa terhadap pelajaran, membangkitkan dan memelihara perilaku dan memelihara iklim belajar yang kondusif sehingga siswa dapat belajar secara optimal.

Sejalan dengan penelitian yang relevan antara Sri Ningsih “Analisis Keterampilan Mengajar Guru Pada Pembelajaran Tematik Kelas IV di SDN 1

Gerung Selatan”. Dalam penelitian ini mengatakan keterampilan dasar mengajar guru sudah mencakup delapan keterampilan guru. Kemampuan guru melaksanakan delapan keterampilan mengajar pada pembelajaran tematik kelas IV di SDN 1 Gerung Selatan termasuk dalam kategori cukup baik.

Demikian juga penelitian yang dilakukan Syafnan “Guru dalam meretas sekolah yang efektif”. Yang menyatakank kegiatan sertifikasi guru dalam jabatan melalui pendidikan mengacu kepada Undang undang Guru dan Dosen, Peratran Pemerintah RI No. 19 tahun 2005, juga tentang Standar Pendidikan Nasional Pendidikan nomor 40 thun 2007 menyangkut sertifikasi guru dalam jabatan melalui jalur pendidikan. Kegiatan ini diselenggarakan untuk meningkatkan kompetensi guru agar mencapai standar kompetensi yang ditentukan sehingga layak disebut sebagai guru yang profesional.

C. Keterbatasan Penelitian

Seperti halnya penelitian lainnya, penelitian ini juga memiliki beberapa keterbatasan dalam rangka menyelesaikan skripsi ini, antara lain:

1. Keterbatasan Waktu

Peneliti mengalami keterbatasan waktu saat melakukan penelitian ini, sebab di saat peneliti melakukan penelitian sekolah sudah mulai masuk waktu ujian Mid dan berlanjut libur puasa, maka peneliti kurang merasa kurang maksimal dalam melakukan penelitian sehingga hasil yang di dapatkan masih banyak kekurangan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa:

1. Keterampilan guru dalam proses pembelajaran pada pembelajaran Tematik di MIN 1 Padangsidempuan sudah tergolong baik. Dimana guru menerapkan delapan keterampilan dasar mengajar yang diterapkan oleh guru di MIN 1 Padangsidempuan, sudah tergolong baik. Pada keterampilan membuka pelajaran guru sudah melaksanakan kegiatan presensi, apsepsi dan memotivasi siswa. Pada keterampilan menjelaskan guru sudah menggunakan Bahasa yang sederhana dari yang termudah ke yang sulit. Pada keterampilan bertanya Guru sudah mengajukan pertanyaan sesuai materi yang telah diajarkan. Guru telah melakukan keterampilan memberi penguatan dengan verbal dan non-verbal. Pada keterampilan mengelola kelas guru tanggap dalam menghadapi kerusuhan di kelas. Pada keterampilan menutup pelajaran guru memberikan kesimpulan , sehingga siswa mendapatkan gambaran utuh tentang materi yang telah dipelajari .
2. Pandangan siswa terhadap proses pembelajaran Tematik di MIN 1 Padangsidempuan siswa sepakat bahwa guru telah melakukan usaha secara maksimal. Siswa mempersepsikan usaha guru menciptakan prakondisi atau usaha dilakukan dengan baik.

B. Saran

Dari hasil analisis data dan pembahasan maka saran-saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bapak/ibu guru

Guru hendaknya selalu berusaha meningkatkan pemahaman dan pelatihan tentang keterampilan dasar mengajar dalam pelaksanaan pembelajaran, tujuannya agar para peserta didik dapat belajar dengan giat. Serta dapat meningkatkan semangat belajar peserta didik khususnya pada pembelajaran tematik.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya hasil dari penelitian ini bisa digunakan sebagai bahan perbandingan dan referensi untuk penelitian, dan sebagai bahan pertimbangan untuk lebih memperdalam penelitian selanjutnya terkait dengan keterampilan dasar mengajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Andi Prastowo, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Terpadu, Jakarta: Kencana, 2020
- Arikunto, S. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta. 2020.
- Anik Susanti dan Nugrananda Janattaka, Analisis Keterampilan Guru Dalam Mengadakan Variasi Pembelajaran Tematik Kelas 1 SDN 1 Gondang Kabupaten Tulungagung, *Jurnal DIDIKA : Wahana Ilmiah Pendidikan Dasar*, p-ISSN: 2477-4855, e-ISSN: 2549-9149, 2020. <https://journal.hamzanwadi.ac.id/index.php/didika/article/view/1516>
- Anitah W, Sri. *Strategi Pembelajaran di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka. 2021
- Budi Gautama Siregar Ali Hardana, *Metode Penelitian* (Merdeka Kreasi Group, 2021).
- Buchari Alma, et. all. , *Guru Profesional*, Bandung: Alfabeta, 2019.
- Eko Nur Salim, Studi korelasi antara kreativitas guru pai dan kemampuan mengelola kelas dengan prestasi belajar siswa bidang studi pendidikan agama islam di smp negeri 3 demak, *Jurnal Pendidikan*, Maret 2023. <https://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/79>
- Febriana,Rafelia. “Evaluasi Pembelajaran Temati di kelas IV MIN I Tanah Datar” dalam *Skipri* (Batusangkar: IAIN Batusangkar, 2022) 1-82.. 2022
- Ismah, dkk. Pengaturan Ruang Kelas. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*. Vol. 1 No 10, Juni 2022.
- Ibnu Sodiq, Cahyo Budi Utomo. Optimalisasi Peningkatan Profesionalisme Guru- Guru SMA Di Kabupaten Kendal Melalui Pelatihan Penulisan Proposal Penelitian Tindakan Kelas. 2021. <https://adoc.pub/optimalisasi-peningkatan-profesionalisme-guru-guru-sma-di-ka.html>
- Izaak H. Wenno, *Logika*, *Jurnal Pendidikan*, Volume 9. Nomor 1 Mei 2021. <https://unimuda.e-journal.id/jurnalpendidikan/issue/view/73>
- Lubis, Maulana Arafat. *Pembelajaran Tematik SD/MI*. Jakarta: Kencana 2020
- Lembaga Negara RI, Undang Undang Pendidikan Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen, Jakarta; Depdiknas.
- Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2020
- Marno dan Idris, *Stategi, Metode, Dan Teknik Mengajar Menciptakan Keterampilan Mengajar yang Efektif & Edukatif*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2021.
- Muhammad Anwar, *Menjadi Guru Professional*. Jakarta: Prenada Media Group. 2022.

- Muhammad Fahrurrozi dan H Mohzana, *Pengembangan Perangkat Pembelajaran* (Universitas Hamzanwadi Press, 2020).
- M. Walid Mudri, Kompetensi dan Peranan Guru dalam Pembelajaran, Jurnal Falasifa. Vol.1 No. 1 Maret 2022. <https://jurnalfalasifa.files.wordpress.com/2012/11/m-walid-mudri-kompetensi-dan-peranan-guru-dalam-pembelajaran.pdf>
- Mulyatun, Pengembangan Modul Pembelajaran Kimia, Jurnal Phenomenon, Volume 4 Nomor 1, Juli 2022. <https://scholar.google.com/citations?user=lePgS-8AAAAJ&hl=en>
- Mohamad Muklis, 2022, Pembelajaran Tematik, *Fenomena* Vol: IV, No: 1, Desember. <https://journal.uinsi.ac.id/index.php/fenomena/article/view/279>
- Nina Rifa'atul Azizah. Studi Deskriptif Tentang Kemampuan Guru Rumpun Pai Dalam Menerapkan 8 Keterampilan Mengajar Bagi Guru Mts Mu'alimin Mu'alimat Rembang Tahun Ajaran 2021/2022.
- Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara, 2022
- Peraturan pemerintah nomor 74 tahun 2008 tentang guru, (Lembaran Negara RI 2008). <https://peraturan.bpk.go.id/Details/4892/pp-no-74-tahun-2008>
- Roestiyah. N.K. *Masalah Ilmu Keguruan*, Cet IV. Jakarta: Bina Aksara. 2021
- Semiawan Conny, dkk. *Pendekatan keterampilan proses bagaimana mengaktifkan siswa dalam belajar*. Jakarta: PT Grasindo. 2022
- Sutrisna Wibawa (FBS UNY), *Penelitian Tindakan Kelas. Bahan Pendidikan dan Latihan Profesi Guru Mata Pelajaran Bahasa Daerah/ Jawa*. 2022, hlm. 1 (4 April 2022. <https://staffnew.uny.ac.id/upload/131570315/pengabdian/penelitian-tindakan-kelas-plpg2012.pdf>
- Syaiful Bahri Djamarah. *Guru dan Anak Didik Interaksi Edukatif*. (PT Rineka Cipta. Jakarta 2021).
- Suwarna et. all., *Pengajaran Mikro* Yogyakarta: Tiara Wacana, 2021.
- Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2021.
- Suyono, *Belajar Dan Pembelajaran*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2020
- Soetomo. *Dasar-Dasar Interaksi Belajar Mengajar*. (Cet.5 Surabaya. Usaha Nasional. 2021).
- Supardi dan dkk, *profesi keguruan*, Jakarta UIN jakarta press : diadit media, cet.1 juni 2019 dan cet.2 november 2021

- Sri Ningsih, Ida Ermiana , Husniati , dan A. Hari Witono, Analisis Keterampilan Mengajar Guru Pada Pembelajaran Tematik Kelas IV di SDN 1 Gerung Selatan, Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan, Vol. 8 No. 1 Februari 2023.
- Saryati, Analisis Kompetensi Guru, Jurnal Administrasi Pendidikan hlm. 669 - 831 , Volume 2 Nomor 1, Juni 2022. <https://ojs.unm.ac.id/UJTV/article/download/33384/pdf>
- Sugiyono. Metode Penelitian Kualitatif. Alfabeta, CV: Bandung. 2021.
- Rina Artikawati, Pengaruh Keterampilan Mengadakan Variasi Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas IV Sd, *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* Vol: 11 No: 5, Mei. 2023. <https://ojs.unm.ac.id/UJTV/article/download/33384/pdf>
- R. Umi Baroroh, Jurnal Pendidikan Agama Islam ,Vol. 1, No. 1 Mei - Oktober 2022. <https://scholar.google.co.id/citations?user=hwpNB08AAAAJ&hl=id>
- Rismania Tiara Melinia, A. Hari Witono, Husniati, Keterampilan Guru Memberi Reward dalam Pembelajaran Tematik Siswa Kelas IV di SDN 1 Sakra Selatan, Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan, Vol. 8 No. 1 Februari 2023. <https://jipp.unram.ac.id/index.php/jipp/article/view/1162>
- Roskina Siti. “Profesionalitas Guru Dalam meningkatkan Kualitas Pembelajaran”. Jurnal inovasi Vol 5 No 3. 2018. http://digilib.uinsa.ac.id/48735/2/Lailatus%20Syarifah_D97217060.pdf
- Thia MK. Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Di Pesantren IMMIM Makassar.2022.
- Wahyu Rejeki Handayani, Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan, Volume 7, Nomor 2, September 2022
- Wina Sanjaya, Strategi Pembelajaran, Jakarta: Kencana, 2021
- Wawancara dengan Ibu Devita Tanjung, Guru Tematik MIN 1 Padangsidempuan, 08 Januari 2024
- Wawancara dengan Ibu Indah Khairani, Guru Tematik MIN 1 Padangsidempuan, 09 Januari 2024
- Wawancara dengan Ibu Suci Ramadhani, Guru Tematik MIN 1 Padangsidempuan, 10 Januari 2024
- Wawancara dengan Ibu Intan Lestari, Guru Tematik MIN 1 Padangsidempuan, 10 Januari 2024
- Wawancara dengan Bapak Sarwansyah, S.Pd.I, Waka Kurikulum MIN 1 Padangsidempuan, 15 Januari 2024
- Wawancara dengan Indah siswa kelas V-A, 1 Padangsidempuan, 10 Januari 2024 pukul 10.05
- Wawancara dengan Maya siswa kelas V-A, 1 Padangsidempuan, 10 Januari 2024 pukul 10.25

Wawancara dengan Raisa siswa kelas V-B, 1 Padangsidempuan, 10 Januari 2024 pukul 10.55

Wawancara dengan Andi siswa kelas V-B, 1 Padangsidempuan, 10 Januari 2024 pukul 10.35

Wawancara dengan Indra siswa kelas V-C, 1 Padangsidempuan, 10 Januari 2024 pukul 11.15

Wawancara dengan Febi siswa kelas V-D, 1 Padangsidempuan, 10 Januari 2024 pukul 12.25

Wawancara dengan Eka siswa kelas V-D, 1 Padangsidempuan, 10 Januari 2024 pukul 11.55

Wawancara dengan Eka siswa kelas V-D, 1 Padangsidempuan, 10 Januari 2024 pukul 11.55

Lampiran 1

Kalender Pendidikan

Lampiran Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 2762 Tahun 2023
Tentang Kalender Pendidikan Madrasah Tahun Pelajaran 2023/2024

KALENDER PENDIDIKAN MADRASAH TAHUN PELAJARAN 2023/2024

Juli 2023							Agustus 2023							September 2023						
Aha	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab	Aha	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab	Aha	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab
						1			1	2	3	4	5						1	2
2	3	4	5	6	7	8	6	7	8	9	10	11	12	3	4	5	6	7	8	9
9	10	11	12	13	14	15	13	14	15	16	17	18	19	10	11	12	13	14	15	16
16	17	18	19	20	21	22	20	21	22	23	24	25	26	17	18	19	20	21	22	23
23	24	25	26	27	28	29	27	28	29	30	31			24	25	26	27	28	29	30
30	31																			
HK : 31						HE : 12	HK : 31						HE : 26	HK : 30						HE : 25

Oktober 2023							November 2023							Desember 2023						
Aha	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab	Aha	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab	Aha	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab
1	2	3	4	5	6	7				1	2	3	4						1	2
8	9	10	11	12	13	14	5	6	7	8	9	10	11	3	4	5	6	7	8	9
15	16	17	18	19	20	21	12	13	14	15	16	17	18	10	11	12	13	14	15	16
22	23	24	25	26	27	28	19	20	21	22	23	24	25	17	18	19	20	21	22	23
29	30	31					26	27	28	29	30			24	25	26	27	28	29	30
														31						
HK : 31						HE : 26	HK : 30					HE : 26	HK : 31						HE : 30	

Januari 2024							Februari 2024							Maret 2024						
Aha	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab	Aha	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab	Aha	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab
	1	2	3	4	5	6					1	2	3						1	2
7	8	9	10	11	12	13	4	5	6	7	8	9	10	3	4	5	6	7	8	9
14	15	16	17	18	19	20	11	12	13	14	15	16	17	10	11	12	13	14	15	16
21	22	23	24	25	26	27	18	19	20	21	22	23	24	17	18	19	20	21	22	23
28	29	30	31				25	26	27	28	29			24	25	26	27	28	29	30
														31						
HK : 31						HE : 26	HK : 29					HE : 23	HK : 31						HE : 24	

April 2024							Mei 2024							Juni 2024						
Aha	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab	Aha	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab	Aha	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab
	1	2	3	4	5	6				1	2	3	4							1
7	8	9	10	11	12	13	5	6	7	8	9	10	11	2	3	4	5	6	7	8
14	15	16	17	18	19	20	12	13	14	15	16	17	18	9	10	11	12	13	14	15
21	22	23	24	25	26	27	19	20	21	22	23	24	25	16	17	18	19	20	21	22
28	29	30					26	27	28	29	30	31		23	24	25	26	27	28	29
														30						
HK : 30						HE : 28	HK : 31					HE : 24	HK : 30						HE : 17	

SEMESTER GANJIL	
TANGGAL	KETERANGAN
1 Juli 2023	Hari pertama masuk madrasah TP 2023/2024
17 - 22 Juli 2023	Rentang waktu MATSAMA
19 Juli 2023	Tahun Baru Islam 1445 H
17 Agustus 2023	HUT Kemerdekaan RI
28 September 2023	Maulid Nabi Muhammad SAW
27 Nov - 9 Des 2023	Asesmen Sumatif Akhir Semester Ganjil
22 Desember 2023	Pembagian rapor Semester Ganjil (5 hari kerja)
21 Desember 2023	Pembagian rapor Semester Ganjil (6 hari kerja)
25 - 26 Desember 2023	Hari Raya Natal dan Cuti Bersama
25 - 30 Desember 2023	Libur pembelajaran semester ganjil

SEMESTER GENAP	
TANGGAL	KETERANGAN
1 Januari 2024	Tahun Baru Masehi
2 Januari 2024	Awal masuk semester genap TP 2023/2024
3 Januari 2024	HAB Kementerian Agama
8 Februari 2024	Isra Mikraj Nabi Muhammad SAW
10 Februari 2024	Tahun baru Imlek
11 Maret 2024	Hari Raya Nyepi
16 Maret - 6 April 2024	Perkiraan Asesmen Madrasah jenjang MA/MAK
29 Maret 2024	Wafat Yesus Kristus
31 Maret 2024	Hari Paskah
10 - 11 April 2024	Hari raya Idul Fitri 1445 H
22 April - 18 Mei 2024	Perkiraan Asesmen Madrasah jenjang MI dan MTs
1 Mei 2024	Hari Buruh
9 Mei 2024	Kenaikan Yesus Kristus
23 Mei 2024	Hari Raya Waisak
27 Mei - 8 Juni 2024	Asesmen Sumatif Akhir Semester Genap
1 Juni 2024	Hari Lahir Pancasila
17 Juni 2024	Hari Raya Idul Adha 1445 H
21 Juni 2024	Pembagian rapor semester genap (5 hari kerja)
22 Juni 2024	Pembagian rapor semester genap (6 hari kerja)
24 Juni - 13 Juli 2024	Libur pembelajaran akhir tahun pelajaran

Lampiran 2

HASIL WAWANCARA GURU

A. Wawancara dengan ibu Devita Tanjng, S.Pd

No	Keterampilan	Komponen	Pertanyaan	Jawaban
1	Keterampilan membuka pelajaran (<i>set induction</i>)	1. Membangkitkan perhatian siswa	Bagaimana ibu membuka pelajaran agar dapat membangkitkan perhatian siswa?	Sebelum masuk pada pembelajaran tematik dimulai biasanya saya menarik perhatian peserta didik dengan menerapkan <i>ice brikng</i> untuk berdo'a terlebih dahulu, karena kan anak-anak sebelumnya melaksanakan pembiasaan sholat dhuha di mushola dan setelah itu baru masuk ruang kelas keadaannya masih ramai dan belum kondusif , sehingga dengan mengajak berdo'a keramaian di kelas dapat terkondisikan.
		2. Menimbulkan motivasi	Bagaimana ibu membuka pelajaran agar dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa?	Saya juga memotivasi siswa agar tetap semangat dalam belajar dengan memberikan contoh tauladan.
		3. Memberi acuan atau struktur	Bagaiaman cara ibu memberikan acuan atau struktur dalam awal pembelajaran?	Saya mengajak siswa untuk mengingat materi pelajaran sebelumnya, lalu mengaitkan dengan materi pelajaran yang akan dibahas pada hari ini.
		4. Menunjukkan kaitan	Bagaimana cara ibu menunjukkan apakah setiap materi terdapat kaitannya?	Untuk materi yang ada kaitannya saya selalu menjelaskan kaitan yang ada dan terkadang saya mengaitkan ke kehidupan sehari-hari ahar kaitan setiap materi

				terlihat.
2	Keterampilan bertanya (<i>questioning skills</i>)	1. Penggunaan pertanyaan yang jelas dan singkat	Bagaimana cara ibu dalam mengajukan pertanyaan kepada siswa?	Dalam mengajukan pertanyaan kepada siswa saya menggunakan kata-kata yang mudah dimengerti dan sesuai taraf perkembangannya, karena anak kelas v ini sedikit salah kata mereka sudah tidak paham.
		2. Pemberian acuan yang relevan	Pemberian acuan seperti apa yang ibu berikan kepada siswa ?	Pemberian acuan yang saya lakukan berupa pernyataan yang berisi informasi yang relevan dengan jawaban yang diharapkan dari siswa.
		3. Pemindahan giliran dan menyebar pertanyaan	Bagaimana pemindahan giliran dan menyebar pertanyaan yang ibu lakukan saat pembelajaran berlangsung?	Pemindahan giliran dan menyebar pertanyaan yang saya lakukan melibatkan seluruh siswa semaksimal mungkin agar tercipta iklim pembelajaran yang menyenangkan.
		4. Pemberian waktu berpikir pada siswa	Apakah ibu memberikan waktu kepada siswa untuk berpikir untuk setiap pertanyaan yang ibu ajukan ?	Iya saya selalu memberikan waktu untuk siswa, karena siswa ini perlu waktu untuk mengingat kembali jawaban pertanyaan yang diberikan. Setiap siswa daya ingatnya berbeda.
		5. Pemberian tuntunan	Saat siswa kesulitan dalam menjawab bagaimana perlakuan ibu ?	Saya sebagai guru memberikan tuntunan agar murid dapat menjawab sendiri ketika terdapat kesalahan dalam menjawab pertanyaan yang dilontarkan oleh guru
3	Keterampilan memberi penguatan	1. Penguatan Verbal	Bagaimana perkataan ibu saat memberikan penguatan verbal pada	Saya melakukan penguatan verbal melalui kata-kata yang dimana

	<i>(reinforcement skills)</i>		siswa ?	asiswa merasa tersanjung dan berbesar hati sehingga ia akan merasa puas dan terdorong untuk lebih aktif belajar. Misalnya: pintar sekali, bagus, betul, tepat sekali.
		2. Penguatan Non Verbal	Bagaimana perkataan ibu saat memberikan penguatan non verbal pada siswa ?	Saya biasanya memberikan penguatan non verbal biasanya seperti anggukan atau geleng kepala, senyum, acungan jempol, sorot mata.
4	Keterampilan mengadakan variasi <i>(variation skills)</i>	1. Variasi dalam metode dan gaya mengajar guru	Dalam pembelajaran variasi seperti apa yang ibu terapkan dalam metode dan gaya belajar?	Saya menggunakan variasi suara dalam mengajar, seperti keras atau lembut saat menyampaikan materi. Variasi perubahan metode mengajar misalnya dari gaya klasikal menjadi pengaktifan kelompok kecil, dari ceramah menjadi tanya-jawab dan sebagainya. Dalam pembelajaran juga saya menyesuaikan materi dengan metode atau model pembelajaran yang cocok. Saya pernah menerapkan, NHT, PBL, diskusi kelompok debat.
		2. Variasi penggunaan media	Apakah dalam pembelajaran ibu menerapkan media yang sesuai dengan materi?	Iya, saya selalu menyesuaikan hal itu karena itu bisa membantu untuk mempermudah siswa dalam belajar. Tetapi saya juga terkadang terhamabat dengan media yang saya gunakan karena ada beberapa media yang jarang saya bisa gunakan seperti media video

				pembelajaran karena in focus disekolah harus bergantian.
		3. Bahan-bahan dan sumber belajar	Bahan-bahan dan sumber belajar yang digunakan oleh ibu dalam pembelajaran apa saja ?	Bahan-bahan dan sumber belajar yang saya gunakan ada beberapa seperti buku yang dari sekolah, tetapai ada juga buku yang saya beli sendiri untuk menunjang materi serta dari internet juga saya gunakan.
		4. Variasi dalam pola interaksi	Bagaimana pola interaksi ibu terhadap setiap siswa dalam pembelajaran ?	Pola interaksi saya terhadap setiap siswa dalam pembelajaran adalah dengan mengubah sistem pembelajaran <i>teacher-centered</i> intruction menjadi <i>studen-centered instruction</i> atau implementasi <i>learning by teaching</i> dan sebagainya. Penggunaan variasi pola interaksi ini dimaksudkan agar tidak menimbulkan kebosanan, kejemuan, serta untuk menghidupkan suasana kelas demi keberhasilan murid dalam mencapai tujuan.
5	Keterampilan menjelaskan (<i>explaning skills</i>)	1. Perencanaan	Bagaimana perencanaan ibu dalam menjelaskan materi kepada siswa?	Perencanaan dalam menjelaskan materi kepada siswa yang saya lakukan adalah dalam aspek isi materi. Sebelum saya menjelaskan materi terlebih dahulu saya sudah merangkum materi tersebut kedalam bahasa dan penyampaian yang lebih mudah dipahami.
		2. Penyajian	Bagaimana cara penyajian materi	Pada saat menjelaskan materi saya

			yang dilakukan ibu kepada siswa?	menggunakan bahasa yang sederhana, tidak melulu menjelaskan dengan hanya membaca lks. Sebelum menjelaskan dikelas saya telah mempelajari materi terlebih dulu. Jadi dengan persiapan tersebut akan memudahkan saya bicara didepan siswa dan tidak khawatir ketika terjadi kesalah pahaman dalam penjelasan tidak jarang, saya menjelaskan materi kepada anak-anak dengan menggunakan Bahasa batak. Karena terkadang saya merasa bahwa anak-anak lebih mudah paham ketika saya menggunakan Bahasa batak dan merasa saya akan lebih akrab dengan anak-anak.
6	Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil	1. Memusatkan perhatian	Bagaimana cara ibu dalam memusatkan perhatian siswa dalam kelompok diskusi pembelajaran ?	Saya memusatkan perhatian siswa dengan cara pertama merumuskan tujuan diskusi secara jelas. Kedua merumuskan kembali masalah, jika terjadi penyimpangan. Ketiga menandai hal-hal yang tidak relevan dengan topic diskusi, dan keempat merangkum hasil pembicaraan.
		2. Memperjelas masalah	Bagaimana cara ibu dalam memperjelas masalah kepada siswa dalam kelompok diskusi pembelajaran ?	Dengan cara menguraikan kembali dan merangkum pendapat peserta kemudian mengajukan pertanyaan kepada seluruh anggota kelompok

				tentang pendapat setiap anggota.
7	Keterampilan mengelola kelas	1. Keterampilan yang berhubungan dengan penciptaan dan pemeliharaan kondisi belajar yang optimal	Bagaimana cara ibu dalam menciptakan kondisi belajar yang optimal?	Cara saya dalam menciptakan kondisi belajar yang optimal dengan menunjukkan sikap tanggap dengan cara memandang secara seksama, gerak mendekati, serta memberikan pernyataan. Kemudian dengan memberi perhatian, memberikan petunjuk yang jelas, serta memberikan teguran untuk yang bertingkah laku mengganggu di kelas, hendaknya guru memberi teguran secara tegas dan jelas namun tetap dilakukan secara sederhana.
		2. Keterampilan yang berhubungan dengan pengembalian kondisi belajar yang optimal	Bagaimana cara ibu dalam mengembalikan kondisi belajar menjadi optimal yang sebelumnya tidak optimal?	Saya menganalisis tingkah laku siswa yang mengalami masalah, dan memodifikasi tingkah laku tersebut dengan mengaplikasikan pemberian penguatan secara sistematis
8	Keterampilan mengajar perseorangan	1. Pemberian perhatian terhadap setiap peserta didik	Bagaimana cara ibu memberikan perhatian terhadap setiap peserta didik?	Saya memberikan perhatian terhadap setiap peserta didik dengan cara yang berbeda mengingat setiap siswa itu berbeda. Saya terlebih dahulu menganalisis bagaimana karakter si siswa tersebut
		2. Menjalin hubungan yang lebih akrab antara guru dengan peserta didik maupun antara peserta didik dengan peserta didik	Bagaimana cara ibu membangun hubungan belajar antara ibu dengan siswa?	Cara saya membangun hubungan belajar dengan siswa adalah dengan membuat grup belajar diluar sekolah seperti grup wa belajar

				untu membantu si siswa jika mengalami kesulitan dalam belajar.
9	Keterampilan menutup pelajaran (<i>set closure</i>)	1. Meninjau kembali penguasaan inti pelajaran	Bagaimana cara ibu dalam meninjau kembali penguasaan inti pelajaran ?	Caranya merangkum atau membuat garis-garis besar persoalan yang baru dibahas, sehingga siswa memperoleh gambaran yang menyeluruh dan jelas tentang pokok-pokok materi yang dipelajarinya
		2. Mengevaluasi	Bagaimana cara ibu mengevaluasi di akhir pembelajaran ?	Dengan cara mendemonstrasikan keterampilan, mengaplikasikan ide baru, mengekspresikan pendapat siswa sendiri, serta memberi soal-soal baik lisan maupun tulisan.

B. Wawancara dengan ibu Indah Khairani, S.Pd

No	Keterampilan	Komponen	Pertanyaan	Jawaban
1	Keterampilan membuka pelajaran (<i>set induction</i>)	1. Membangkitkan perhatian siswa	Bagaimana ibu membuka pelajaran agar dapat membangkitkan perhatian siswa?	Sebelum masuk pada pembelajaran tematik dimulai biasanya saya menarik perhatian peserta didik dengan dengan sambil bernyanyi kisah-kisah nabi.
		2. Menimbulkan motivasi	Bagaimana ibu membuka pelajaran agar dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa?	Saya juga memotivasi siswa agar tetap semangat dalam belajar dengan memberikan contoh kisah seorang yang rajin belajar.
		3. Memberi acuan atau struktur	Bagaimana cara ibu memberikan acuan atau struktur dalam awal pembelajaran?	Saya mengajak siswa untuk mengingat materi pelajaran sebelumnya, lalu mengaitkan dengan materi pelajaran yang akan

				dibahas pada hari ini.
		4. Menunjukkan kaitan	Bagaimana cara ibu menunjukkan apakah setiap materi terdapat kaitannya?	Pada saat ada pembelajaran yang berkaitan maka saya akan mengajak siswa untuk mengingat materi sebelumnya.
2	Keterampilan bertanya (<i>questioning skills</i>)	1. Penggunaan pertanyaan yang jelas dan singkat	Bagaimana cara ibu dalam mengajukan pertanyaan kepada siswa?	Dalam mengajukan pertanyaan kepada siswa saya menggunakan kata-kata yang mudah dimengerti dan sesuai taraf perkembangannya, karena anak kelas v ini sedikit salah kata mereka sudah tidak paham.
		2. Pemberian acuan yang relevan	Pemberian acuan seperti apa yang ibu berikan kepada siswa ?	Pemberian acuan yang saya lakukan berupa pernyataan yang berisi informasi yang relevan dengan jawaban yang diharapkan dari siswa.
		3. Pemindahan giliran dan menyebar pertanyaan	Bagaimana pemindahan giliran dan menyebar pertanyaan yang ibu lakukan saat pembelajaran berlangsung?	Pemindahan giliran dan menyebar pertanyaan yang saya lakukan melibatkan seluruh siswa semaksimal mungkin agar tercipta iklim pembelajaran yang menyenangkan.
		4. Pemberian waktu berpikir pada siswa	Apakah ibu memberikan waktu kepada siswa untuk berpikir untuk setiap pertanyaan yang ibu ajukan ?	Iya saya selalu memberikan waktu untuk siswa, karena siswa ini perlu waktu untuk mengingat kembali jawaban pertanyaan yang diberikan. Setiap siswa daya ingatnya berbeda.
		5. Pemberian tuntunan	Saat siswa kesulitan dalam menjawab bagaimana perlakuan ibu ?	Saya sebagai guru memberikan tuntunan agar murid dapat menjawab sendiri ketika terdapat kesalahan dalam menjawab

				pertanyaan yang dilontarkan oleh guru
3	Keterampilan memberi penguatan (<i>reinforcement skills</i>)	1. Penguatan Verbal	Bagaimana perkataan ibu saat memberikan penguatan verbal pada siswa ?	Saya melakukan penguatan verbal melalui kata-kata yang dimana asiswa merasa tersanjung dan berbesar hati sehingga ia akan merasa puas dan terdorong untuk lebih aktif belajar. Misalnya: pintar sekali, bagus, betul, tepat sekali.
		2. Penguatan Non Verbal	Bagaimana perkataan ibu saat memberikan penguatan non verbal pada siswa ?	Saya biasanya memberikan penguatan non verbal biasanya seperti anggukan atau geleng kepala, senyum, acungan jempol, sorot mata.
4	Keterampilan mengadakan variasi (<i>variation skills</i>)	1. Variasi dalam metode dan gaya mengajar guru	Dalam pembelajaran variasi seperti apa yang ibu terapkan dalam metode dan gaya belajar?	Dalam pembelajaran saay menggunakan beberapa model dan metode pembelajaran, tapi yang paling sering diskusi mengingat media yg ada sangat terbatas.
		2. Variasi penggunaan media	Apakah dalam pembelajaran ibu menerapkan media yang sesuai dengah materi?	Iya, saya selalu mnyesuaikan hal itu karna itu bisa membatu untuk mempermudah siswa dalam belajar. Tetapi saya juga terkadang terhamabat dengan media yang saya gunakan karna ada beberapa media yang jarang saya bisa gunakan seperti media vidio pembelajaran karena in focus disekolah harus bergantian.
		3. Bahan-bahan dan sumber belajar	Bahan-bahan dan sumber belajar yang digunakan oleh ibu dalam pembelajaran apa saja ?	Bahan-bahan dan sumber belajar yang saya gunakan ada beberapa seperti buku yang dari sekolah,

				tetapai ada juga buku yang saya beli sendiri untuk menunjang materi serta dari internet juga saya gunakan.
		4. Variasi dalam pola interaksi	Bagaimana pola interaksi ibu terhadap setiap siswa dalam pembelajaran ?	Pola interaksi saya terhadap setiap siswa dalam pembelajaran adalah dengan mengubah sistem pembelajaran <i>teacher-centered</i> intruction menjadi <i>student-centered instruction</i> atau implementasi <i>learning by teaching</i> dan sebagainya. Penggunaan variasi pola interaksi ini dimaksudkan agar tidak menimbulkan kebosanan, kejemuhan, serta untuk menghidupkan suasana kelas demi keberhasilan murid dalam mencapai tujuan.
5	Keterampilan menjelaskan (<i>explaining skills</i>)	1. Perencanaan	Bagaimana perencanaan ibu dalam menjelaskan materi kepada siswa?	Perencanaan dalam menjelaskan materi kepada siswa yang saya lakukan adalah dalam aspek isi materi. Sebelum saya menjelaskan materi terlebih dahulu saya sudah merangkum materi tersebut kedalam bahasa dan penyampaian yang lebih mudah dipahami.
		2. Penyajian	Bagaimana cara penyajian materi yang dilakukan ibu kepada siswa?	Pada saat menjelaskan materi saya menggunakan bahasa yang sederhana, tidak melulu menjelaskan dengan hanya membaca lks. Sebelum menjelaskan dikelas saya telah

				mempelajari materi terlebih dulu. Jadi dengan persiapan tersebut akan memudahkan saya bicara didepan siswa dan tidak khawatir ketika terjadi kesalah pahaman dalam penjelasan tidak jarang, saya menjelaskan materi kepada anak-anak dengan menggunakan Bahasa batak. Karena terkadang saya merasa bahwa anak-anak lebih mudah paham ketika saya menggunakan Bahasa batak dan merasa saya akan lebih akrab dengan anak-anak.
6	Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil	3. Memusatkan perhatian	Bagaimana cara ibu dalam memusatkan perhatian siswa dalam kelompok diskusi pembelajaran ?	Saya memusatkan perhatian siswa dengan cara pertama merumuskan tujuan diskusi secara jelas. Kedua merumuskan kembali masalah, jika terjadi penyimpangan. Ketiga menandai hal-hal yang tidak relevan dengan topic diskusi, dan keempat merangkum hasil pembicaraan.
		4. Memperjelas masalah	Bagaimana cara ibu dalam memperjelas masalah kepada siswa dalam kelompok diskusi pembelajaran ?	Dengan cara menguraikan kembali dan merangkum pendapat peserta kemudian mengajukan pertanyaan kepada seluruh anggota kelompok tentang pendapat setiap anggota.
7	Keterampilan mengelola kelas	1. Keterampilan yang berhubungan dengan penciptaan dan pemeliharaan kondisi belajar yang optimal	Bagaimana cara ibu dalam menciptakatakan kondisi belajar yang optimal?	Cara saya dalam menciptakatakan kondisi belajar yang optimal dengan menunjukkan sikap tanggap dengan cara memandang secara

				seksama, gerak mendekati, serta memberikan pernyataan. Kemudian dengan memberi perhatian, memberikan petunjuk yang jelas, serta memberikan teguran untuk yang bertingkah laku mengganggu di kelas, hendaknya guru memberi teguran secara tegas dan jelas namun tetap dilakukan secara sederhana.
		2. Keterampilan yang berhubungan dengan pengembalian kondisi belajar yang optimal	Bagaimana cara ibu dalam mengembalikan kondisi belajar menjadi optimal yang sebelumnya tidak optimal?	Saya menganalisis tingkah laku siswa yang mengalami masalah, dan memodifikasi tingkah laku tersebut dengan mengaplikasikan pemberian penguatan secara sistematis
8	Keterampilan mengajar perseorangan	1. Pemberian perhatian terhadap setiap peserta didik	Bagaimana cara ibu memberikan perhatian terhadap setiap peserta didik?	Saya memberikan perhatian terhadap setiap peserta didik dengan cara yang berbeda mengingat setiap siswa itu berbeda. Saya terlebih dahulu menganalisis bagaimana karakter si siswa tersebut
		2. Menjalin hubungan yang lebih akrab antara guru dengan peserta didik maupun antara peserta didik dengan peserta didik	Bagaimana cara ibu membangun hubungan belajar antara ibu dengan siswa?	Cara saya membangun hubungan belajar dengan siswa adalah dengan membuat grup belajar diluar sekolah seperti grup wa belajar untuk membantu si siswa jika mengalami kesulitan dalam belajar.
9	Keterampilan menutup pelajaran (<i>set closure</i>)	1. Meninjau kembali penguasaan inti pelajaran	Bagaimana cara ibu dalam meninjau kembali penguasaan inti pelajaran ?	Caranya merangkum atau membuat garis-garis besar persoalan yang baru dibahas, sehingga siswa

				memperoleh gambaran yang menyeluruh dan jelas tentang pokok-pokok materi yang dipelajarinya
		2. Mengevaluasi	Bagaimana cara ibu mengevaluasi di akhir pembelajaran ?	Dengan cara mendemonstrasikan keterampilan, mengaplikasikan ide baru, mengekspresikan pendapat siswa sendiri, serta memberi soal-soal baik lisan maupun tulisan.

C. Wawancara dengan ibu Suci Ramadhani, S.Pd

No	Keterampilan	Komponen	Pertanyaan	Jawaban
1	Keterampilan membuka pelajaran (<i>set induction</i>)	1. Membangkitkan perhatian siswa	Bagaimana ibu membuka pelajaran agar dapat membangkitkan perhatian siswa?	Sebelum masuk pada pembelajaran tematik dimulai biasanya saya menarik perhatian peserta didik dengan bertepuk ceria agar semangat kembali timbul.
		2. Menimbulkan motivasi	Bagaimana ibu membuka pelajaran agar dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa?	Saya juga memotivasi siswa agar tetap semangat dalam belajar dengan memberikan contoh tauladan.
		3. Memberi acuan atau struktur	Bagaimana cara ibu memberikan acuan atau struktur dalam awal pembelajaran?	Saya mengajak siswa untuk mengingat materi pelajaran sebelumnya, lalu mengaitkan dengan materi pelajaran yang akan dibahas pada hari ini.
		4. Menunjukkan kaitan	Bagaimana cara ibu menunjukkan apakah setiap materi terdapat kaitannya?	Untuk materi yang ada kaitannya saya selalu menjelaskan kaitan yang ada dan terkadang saya mengaitkan ke kehidupan sehari-

				hari ahah kaitan setiap materi terlihat.
2	Keterampilan bertanya (<i>questioning skills</i>)	1. Penggunaan pertanyaan yang jelas dan singkat	Bagaimana cara ibu dalam mengajukan pertanyaan kepada siswa?	Dalam mengajukan pertanyaan kepada siswa saya menggunakan kata-kata yang mudah dimengerti dan sesuai taraf perkembangannya, karena anak kelas v ini sedikit salah kata mereka sudah tidak paham.
		2. Pemberian acuan yang relevan	Pemberian acuan seperti apa yang ibu berikan kepada siswa ?	Pemberian acuan yang saya lakukan berupa pernyataan yang berisi informasi yang relevan dengan jawaban yang diharapkan dari siswa.
		3. Pemindahan giliran dan menyebar pertanyaan	Bagaimana pemindahan giliran dan menyebar pertanyaan yang ibu lakukan saat pembelajaran berlangsung?	Pemindahan giliran dan menyebar pertanyaan yang saya lakukan melibatkan seluruh siswa semaksimal mungkin agar tercipta iklim pembelajaran yang menyenangkan.
		4. Pemberian waktu berpikir pada siswa	Apakah ibu memberikan waktu kepada siswa untuk berpikir untuk setiap pertanyaan yang ibu ajukan ?	Iya saya selalu memberikan waktu untuk siswa, karena siswa ini perlu waktu untuk mengingat kembali jawaban pertanyaan yang diberikan. Setiap siswa daya ingatnya berbeda.
		5. Pemberian tuntunan	Saat siswa kesulitan dalam menjawab bagaimana perlakuan ibu ?	Saya sebagai guru memberikan tuntunan agar murid dapat menjawab sendiri ketika terdapat kesalahan dalam menjawab pertanyaan yang dilontarkan oleh guru
3	Keterampilan	1. Penguatan Verbal	Bagaimana perkataan ibu saat	Saya melakukan penguatan verbal

	memberi penguatan (<i>reinforcement skills</i>)		memberikan penguatan verbal pada siswa ?	melalui kata-kata yang dimana asiswa merasa tersanjung dan berbesar hati sehingga ia akan merasa puas dan terdorong untuk lebih aktif belajar. Misalnya: pintar sekali, bagus, betul, tepat sekali.
		2. Penguatan Non Verbal	Bagaimana perkataan ibu saat memberikan penguatan non verbal pada siswa ?	Saya biasanya memberikan penguatan non verbal biasanya seperti anggukan atau geleng kepala, senyum, acungan jempol, sorot mata.
4	Keterampilan mengadakan variasi (<i>variation skills</i>)	1. Variasi dalam metode dan gaya mengajar guru	Dalam pembelajaran variasi seperti apa yang ibu terapkan dalam metode dan gaya belajar?	Saya merapkan metode diskusi dengan beberapa permainan agar menarik perhatian si siswa..
		2. Variasi penggunaan media	Apakah dalam pembelajaran ibu menerapkan media yang sesuai dengah materi?	Iya, saya selalu mnyesuaikan hal itu karna itu bisa membatu untuk mempermudah siswa dalam belajar. Tetapi saya juga terkadang terhamabat dengan media yang saya gunakan karna ada beberapa media yang jarang saya bisa gunakan seperti media vidio pembelajaran karena in focus disekolah harus bergantian.
		3. Bahan-bahan dan sumber belajar	Bahan-bahan dan sumber belajar yang digunakan oleh ibu dalam pembelajaran apa saja ?	Bahan-bahan dan sumber belajar yang saya gunakan ada beberapa seperti buku yang dari sekolah, tetapai ada juga buku yang saya beli sendiri untuk menunjang materi serta dari internet juga saya gunakan.
		4. Variasi dalam pola interaksi	Bagaimana pola interaksi ibu	Pola interaksi saya terhadap setiap

			terhadap setiap siswa dalam pembelajaran ?	siswa dalam pembelajaran adalah dengan mengubah sistem pembelajaran <i>teacher-centered</i> instruction menjadi <i>student-centered instruction</i> atau implementasi <i>learning by teaching</i> dan sebagainya. Penggunaan variasi pola interaksi ini dimaksudkan agar tidak menimbulkan kebosanan, kejemuhan, serta untuk menghidupkan suasana kelas demi keberhasilan murid dalam mencapai tujuan.
5	Keterampilan menjelaskan (<i>explaining skills</i>)	1. Perencanaan	Bagaimana perencanaan ibu dalam menjelaskan materi kepada siswa?	Perencanaan dalam menjelaskan materi kepada siswa yang saya lakukan adalah dalam aspek isi materi. Sebelum saya menjelaskan materi terlebih dahulu saya sudah merangkum materi tersebut kedalam bahasa dan penyampaian yang lebih mudah dipahami.
		2. Penyajian	Bagaimana cara penyajian materi yang dilakukan ibu kepada siswa?	Pada saat menjelaskan materi saya menggunakan bahasa yang sederhana, tidak melulu menjelaskan dengan hanya membaca lks. Sebelum menjelaskan dikelas saya telah mempelajari materi terlebih dulu. Jadi dengan persiapan tersebut akan memudahkan saya bicara didepan siswa dan tidak khawatir ketika terjadi kesalah pahaman dalam

				penjelasan tidak jarang, saya menjelaskan materi kepada anak-anak dengan menggunakan Bahasa batak. Karena terkadang saya merasa bahwa anak-anak lebih mudah paham ketika saya menggunakan Bahasa batak dan merasa saya akan lebih akrab dengan anak-anak.
6	Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil	1. Memusatkan perhatian	Bagaimana cara ibu dalam memusatkan perhatian siswa dalam kelompok diskusi pembelajaran ?	Saya memusatkan perhatian siswa dengan cara pertama merumuskan tujuan diskusi secara jelas. Kedua merumuskan kembali masalah, jika terjadi penyimpangan. Ketiga menandai hal-hal yang tidak relevan dengan topic diskusi, dan keempat merangkum hasil pembicaraan.
		2. Memperjelas masalah	Bagaimana cara ibu dalam memperjelas masalah kepada siswa dalam kelompok diskusi pembelajaran ?	Dengan cara menguraikan kembali dan merangkum pendapat peserta kemudian mengajukan pertanyaan kepada seluruh anggota kelompok tentang pendapat setiap anggota.
7	Keterampilan mengelola kelas	1. Keterampilan yang berhubungan dengan penciptaan dan pemeliharaan kondisi belajar yang optimal	Bagaimana cara ibu dalam menciptakatakan kondisi belajar yang optimal?	Cara saya dalam menciptakatakan kondisi belajar yang optimal dengan menunjukkan sikap tanggap dengan cara memandang secara seksama, gerak mendekati, serta memberikan pernyataan. Kemudian dengan memberi perhatian, memberikan petunjuk yang jelas, serta memberikan teguran untuk

				yang bertingkah laku mengganggu di kelas, hendaknya guru memberi teguran secara tegas dan jelas namun tetap dilakukan secara sederhana.
		2. Keterampilan yang berhubungan dengan pengembalian kondisi belajar yang optimal	Bagaimana cara ibu dalam mengembalikan kondisi belajar menjadi optimal yang sebelumnya tidak optimal?	Saya menganalisis tingkah laku siswa yang mengalami masalah, dan memodifikasi tingkah laku tersebut dengan mengaplikasikan pemberian penguatan secara sistematis
8	Keterampilan mengajar perseorangan	1. Pemberian perhatian terhadap setiap peserta didik	Bagaimana cara ibu memberikan perhatian terhadap setiap peserta didik?	Saya memberikan perhatian terhadap setiap peserta didik dengan cara yang berbeda mengingat setiap siswa itu berbeda. Saya terlebih dahulu menganalisis bagaimana karakter si siswa tersebut
		2. Menjalin hubungan yang lebih akrab antara guru dengan peserta didik maupun antara peserta didik dengan peserta didik	Bagaimana cara ibu membangun hubungan belajar antara ibu dengan siswa?	Cara saya membangun hubungan belajar dengan siswa adalah dengan membuat grup belajar diluar sekolah seperti grup wa belajar untuk membantu si siswa jika mengalami kesulitan dalam belajar.
9	Keterampilan menutup pelajaran (<i>set closure</i>)	1. Meninjau kembali penguasaan inti pelajaran	Bagaimana cara ibu dalam meninjau kembali penguasaan inti pelajaran ?	Caranya merangkum atau membuat garis-garis besar persoalan yang baru dibahas, sehingga siswa memperoleh gambaran yang menyeluruh dan jelas tentang pokok-pokok materi yang dipelajarinya
		2. Mengevaluasi	Bagaimana cara ibu mengevaluasi	Dengan cara mendemonstrasikan

			di akhir pembelajaran ?	keterampilan, mengaplikasikan ide baru, mengekspresikan pendapat siswa sendiri, serta memberi soal-soal baik lisan maupun tulisan.
--	--	--	-------------------------	--

D. Wawancara dengan ibu Intan Lestari, S.Pd

No	Keterampilan	Komponen	Pertanyaan	Jawaban
1	Keterampilan membuka pelajaran (<i>set induction</i>)	1. Membangkitkan perhatian siswa	Bagaimana ibu membuka pelajaran agar dapat membangkitkan perhatian siswa?	Sebelum masuk pada pembelajaran tematik dimulai biasanya saya menarik perhatian peserta didik dengan memberitahu jika di akhir pembelajaran akan ada hadiah.karna walaupun hadiahnya sedikit tapi itu akan membuat siswa lebih semangat
		2. Menimbulkan motivasi	Bagaimana ibu membuka pelajaran agar dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa?	Saya juga memotivasi siswa agar tetap semangat dalam belajar dengan memberikan contoh tauladan.
		3. Memberi acuan atau struktur	Bagaiaman cara ibu memberikan acuan atau struktur dalam awal pembelajaran?	Saya mengajak siswa untuk mengingat materi pelajaran sebelumnya, lalu mengaitkan dengan materi pelajaran yang akan dibahas pada hari ini.
		4. Menunjukkan kaitan	Bagaimana cara ibu menunjukkan apakah setiap materi terdapat kaitannya?	Untuk materi yang ada kaitannya saya selalu menjelaskan kaitan yang ada dan terkadang saya mengaitkan ke kehidupan sehari-hari agar kaitan setiap materi terlihat.

2	Keterampilan bertanya (<i>questioning skills</i>)	1. Penggunaan pertanyaan yang jelas dan singkat	Bagaimana cara ibu dalam mengajukan pertanyaan kepada siswa?	Dalam mengajukan pertanyaan kepada siswa saya menggunakan kata-kata yang mudah dimengerti dan sesuai taraf perkembangannya, karena anak kelas v ini sedikit salah kata mereka sudah tidak paham.
		2. Pemberian acuan yang relevan	Pemberian acuan seperti apa yang ibu berikan kepada siswa ?	Pemberian acuan yang saya lakukan berupa pernyataan yang berisi informasi yang relevan dengan jawaban yang diharapkan dari siswa.
		3. Pemindahan giliran dan menyebar pertanyaan	Bagaimana pemindahan giliran dan menyebar pertanyaan yang ibu lakukan saat pembelajaran berlangsung?	Pemindahan giliran dan menyebar pertanyaan yang saya lakukan melibatkan seluruh siswa semaksimal mungkin agar tercipta iklim pembelajaran yang menyenangkan.
		4. Pemberian waktu berpikir pada siswa	Apakah ibu memberikan waktu kepada siswa untuk berpikir untuk setiap pertanyaan yang ibu ajukan ?	Iya saya selalu memberikan waktu untuk siswa, karena siswa ini perlu waktu untuk mengingat kembali jawaban pertanyaan yang diberikan. Setiap siswa daya ingatnya berbeda.
		5. Pemberian tuntunan	Saat siswa kesulitan dalam menjawab bagaimana perlakuan ibu ?	Saya sebagai guru memberikan tuntunan agar murid dapat menjawab sendiri ketika terdapat kesalahan dalam menjawab pertanyaan yang dilontarkan oleh guru
3	Keterampilan memberi penguatan (<i>reinforcement</i>)	1. Penguatan Verbal	Bagaimana perkataan ibu saat memberikan penguatan verbal pada siswa ?	Saya melakukan penguatan verbal melalui kata-kata yang dimana asiswa merasa tersanjung dan

	<i>skills</i>)			berbesar hati sehingga ia akan merasa puas dan terdorong untuk lebih aktif belajar. Misalnya: pintar sekali, bagus, betul, tepat sekali.
		2. Penguatan Non Verbal	Bagaimana perkataan ibu saat memberikan penguatan non verbal pada siswa ?	Saya biasanya memberikan penguatan non verbal biasanya seperti anggukan atau geleng kepala, senyum, acungan jempol, sorot mata.
4	Keterampilan mengadakan variasi (<i>variation skills</i>)	1. Variasi dalam metode dan gaya mengajar guru	Dalam pembelajaran variasi seperti apa yang ibu terapkan dalam metode dan gaya belajar?	Saya menggunakan variasi suara dalam mengajar, seperti keras atau lembut saat menyampaikan materi. Variasi perubahan metode mengajar misalnya dari gaya klasikal menjadi pengaktifan kelompok kecil, dari ceramah menjadi tanya-jawab dan sebagainya. Dalam pembelajaran juga saya menyesuaikan materi dengan metode atau model pembelajaran yang cocok. Saya pernah menerapkan, NHT, PBL, diskusi kelompok debat.
		2. Variasi penggunaan media	Apakah dalam pembelajaran ibu menerapkan media yang sesuai dengan materi?	Iya, saya selalu menyesuaikan hal itu tapi sering terhambat dikarenakan alat penunjang seperti in focus harus bergantian dengan guru lain..
		3. Bahan-bahan dan sumber belajar	Bahan-bahan dan sumber belajar yang digunakan oleh ibu dalam pembelajaran apa saja ?	Bahan-bahan dan sumber belajar yang saya gunakan ada beberapa seperti buku yang dari sekolah, serta dari internet juga saya gunakan.

		4. Variasi dalam pola interaksi	Bagaimana pola interaksi ibu terhadap setiap siswa dalam pembelajaran ?	Pola interaksi saya terhadap setiap siswa dalam pembelajaran adalah dengan mengubah sistem pembelajaran <i>teacher-centered</i> intruction menjadi <i>studen-centered instruction</i> atau implementasi <i>learning by teaching</i> dan sebagainya. Penggunaan variasi pola interaksi ini dimaksudkan agar tidak menimbulkan kebosanan, kejemuan, serta untuk menghidupkan suasana kelas demi keberhasilan murid dalam mencapai tujuan.
5	Keterampilan menjelaskan (<i>explaining skills</i>)	1. Perencanaan	Bagaimana perencanaan ibu dalam menjelaskan materi kepada siswa?	Perencanaan dalam menjelaskan materi kepada siswa yang saya lakukan adalah dalam aspek isi materi. Sebelum saya menjelaskan materi terlebih dahulu saya sudah merangkum materi tersebut kedalam bahasa dan penyampaian yang lebih mudah dipahami.
		2. Penyajian	Bagaimana cara penyajian materi yang dilakukan ibu kepada siswa?	Pada saat menjelaskan materi saya menggunakan bahasa yang sederhana, tidak melulu menjelaskan dengan hanya membaca lks. Sebelum menjelaskan dikelas saya telah mempelajari materi terlebih dulu. Jadi dengan persiapan tersebut akan memudahkan saya bicara didepan siswa dan tidak khawatir ketika

				terjadi kesalah pahaman dalam penjelasan tidak jarang, saya menjelaskan materi kepada anak-anak dengan menggunakan Bahasa batak. Karena terkadang saya merasa bahwa anak-anak lebih mudah paham ketika saya menggunakan Bahasa batak dan merasa saya akan lebih akrab dengan anak-anak.
6	Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil	1. Memusatkan perhatian	Bagaimana cara ibu dalam memusatkan perhatian siswa dalam kelompok diskusi pembelajaran ?	Saya memusatkan perhatian siswa dengan cara pertama merumuskan tujuan diskusi secara jelas. Kedua merumuskan kembali masalah, jika terjadi penyimpangan. Ketiga menandai hal-hal yang tidak relevan dengan topic diskusi, dan keempat merangkum hasil pembicaraan.
		2. Memperjelas masalah	Bagaimana cara ibu dalam memperjelas masalah kepada siswa dalam kelompok diskusi pembelajaran ?	Dengan cara menguraikan kembali dan merangkum pendapat peserta kemudian mengajukan pertanyaan kepada seluruh anggota kelompok tentang pendapat setiap anggota.
7	Keterampilan mengelola kelas	1. Keterampilan yang berhubungan dengan penciptaan dan pemeliharaan kondisi belajar yang optimal	Bagaimana cara ibu dalam menciptakatakan kondisi belajar yang optimal?	Cara saya dalam menciptakatakan kondisi belajar yang optimal dengan menunjukkan sikap tanggap dengan cara memandang secara seksama, gerak mendekati, serta memberikan pernyataan. Kemudian dengan memberi perhatian, memberikan petunjuk yang jelas,

				serta memberikan teguran untuk yang bertingkah laku mengganggu di kelas, hendaknya guru memberi teguran secara tegas dan jelas namun tetap dilakukan secara sederhana.
		2. Keterampilan yang berhubungan dengan pengembalian kondisi belajar yang optimal	Bagaimana cara ibu dalam mengembalikan kondisi belajar menjadi optimal yang sebelumnya tidak optimal?	Saya menganalisis tingkah laku siswa yang mengalami masalah, dan memodifikasi tingkah laku tersebut dengan mengaplikasikan pemberian penguatan secara sistematis
8	Keterampilan mengajar perseorangan	1. Pemberian perhatian terhadap setiap peserta didik	Bagaimana cara ibu memberikan perhatian terhadap setiap peserta didik?	Saya memberikan perhatian terhadap setiap peserta didik dengan cara yang berbeda mengingat setiap siswa itu berbeda. Saya terlebih dahulu menganalisis bagaimana karakter si siswa tersebut
		2. Menjalin hubungan yang lebih akrab antara guru dengan peserta didik maupun antara peserta didik dengan peserta didik	Bagaimana cara ibu membangun hubungan belajar antara ibu dengan siswa?	Cara saya membangun hubungan belajar dengan siswa adalah dengan membuat grup belajar diluar sekolah seperti grup wa belajar untuk membantu si siswa jika mengalami kesulitan dalam belajar.
9	Keterampilan menutup pelajaran (<i>set closure</i>)	1. Meninjau kembali penguasaan inti pelajaran	Bagaimana cara ibu dalam meninjau kembali penguasaan inti pelajaran ?	Caranya merangkum atau membuat garis-garis besar persoalan yang baru dibahas, sehingga siswa memperoleh gambaran yang menyeluruh dan jelas tentang pokok-pokok materi yang dipelajarinya

		2. Mengevaluasi	Bagaimana cara ibu mengevaluasi di akhir pembelajaran ?	Saya mengevaluasi dengan memeberi penilaian kepada siswa dan memberiakn hadiah di akhir pembelajaran.
--	--	-----------------	---	---

Lampiran 3

HASIL WAWANCARA SISWA

A. Wawancara dengan Indah siswa kelas V-A

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana pembelajaran kalian di awal, apakah menarik ?	Ibu guru mengajar sangat menarik sekali, sewaktu pembukaan pembelajaran kami bernyanyi-nayai dan bertepuk tangan dan ibu guru dan sering memotivasi kami dengan kisah-kisah agar tetap semangat dalam belajar.
2	Apakah ibu guru menjelaskan materi kepada kalian khususnya materi Tematik mudah dipahami?	Pada saat menjelaskan materi saya sangat memahaminya karena ibu guru sangat sabar menjari kami. Dan penjelasan ibu guru sangat mudah dipahami.
3	Apakah setelah selesai pembelajaran ibu guru menanyakan pemahaman kalian terhadap materi?	Iya, ibu guru memberikan pertanyaan kepada kami apakah kami sudah mengerti dengan materi yang disampaikan ibu guru. Kalau kami belum paham pasti ibu guru menanyakan yang mana yang belum kami pahami sehingga kami akan bertanya tentang materi.
4	Pada pembelajaran tematik disetiap pembelajaran apakah ibu guru sudah memberikan pengulangan materi kepada yang belum paham?	Iya, ibu guru selalu mengulangi materi kalau kami belum paham, kadang kalau kami belum paham di datangi ke meja masing-masing untuk menanyakan dan menjelaskan materi yang belum dipahami.
5	Apakah ibu guru melakukan variasi pembelajaran seperti pakai game saat belajar, belajarnya menarik?	Ibu guru setiap hari pembelajarannya menarik, kadang kami bermain sambil belajar, kadang pakai kelompok, kadang kami pakai media yang ibu guru bawa.
6	Apakah ibu guru mengelola mengajak kalian belajar sambil bermain ?	Iya, kadang saat kami bermain ibu guru malah membuat belajar sambil bermain
7	Setelah pembelajara selesai bagaimana ibu guru menutup pembelajaran?	Pada saat selesai belajar ibi guru menanyakan kami lagi apakah sudah betul pham, seringkali ibu gru memuji kami, dan pernah memberikan hadiah di akhir belajar kami.
8	Di dalam pembelajaran apaakah ibu guru menerapkan diskusi kelompok?	Kami sering belajar dengan menggunakan kelompok
9	Bagaimana respon ibu guru kalau pembelajaran belum selesai tapi bel sudah berbunyi?	Kalau belum selesai biasanya ibu guru menyuruh kamu mengirimkan nanati di group wa kelas kamimelalui orang tua mengirimnya

B. Wawancara dengan Maya siswa kelas V-A

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana pembelajaran kalian di awal, apakah menarik ?	Ibu guru mengajar sangat menyenangkan, di awal pembelajaran kami selalu menggunakan yel-yel sambil berdiri saat mulai pembelajaran.
2	Apakah ibu guru menjelaskan	Penjelasan ibu guru sangat mudah dipahami.

	materi kepada kalian khususnya materi Tematik mudah dipahami?	
3	Apakah setelah selesai pembelajaran ibu guru menanyakan pemahaman kalian terhadap materi?	Iya, ibu guru memberikan pertanyaan kepada kami apakah kami sudah mengerti dengan materi yang disampaikan ibu guru. Kalau kami belum paham pasti ibu guru menanyakan yang mana yang belum kami pahami sehingga kami akan bertanya tentang materi.
4	Pada pembelajaran tematik disetiap pembelajaran apakah ibu guru sudah memberikan pengulangan materi kepada yang belum paham?	Iya, ibu guru selalu mengulangi materi kalau kami belum paham, kadang kalau kami belum paham ibu guru mengirim kembali penjelasan materi di grup wa kelas..
5	Apakah ibu guru melakukan variasi pembelajaran seperti pakai game saat belajar, belajarnya menarik?	Setiap hari saat kami belajar tematik selalu berbeda. Kadang kami sambil bermain tapi kadang ibu guru membuat kami menjadi kelompok diskusi
6	Apakah ibu guru mengelola mengajak kalian belajar sambil bermain ?	Iya, kadang saat kami bermain ibu guru malah membuat belajar sambil bermain
7	Setelah pembelajaran selesai bagaimana ibu guru menutup pembelajaran?	Pada saat mau pulang ibu guru sering memberikan hadiah pada nilai yang paling bagus.
8	Di dalam pembelajaran apakah ibu guru menerapkan diskusi kelompok?	Kami sering belajar dengan menggunakan kelompok
9	Bagaimana respon ibu guru kalau pembelajaran belum selesai tapi bel sudah berbunyi?	Kalau belum selesai biasanya ibu guru menyuruh kami mengirimkan nanati di group wa kelas kami melalui orang tua mengirimnya

C. Wawancara dengan Raisa siswa kelas V-B

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana pembelajaran kalian di awal, apakah menarik ?	ibu guru mengajar sangat menyenangkan, di awal pembelajaran kami selalu menggunakan yel-yel sambil beridur.
2	Apakah ibu guru menjelaskan materi kepada kalian khususnya materi Tematik mudah dipahami?	Penjelasan ibu guru sangat mudah dipahami.
3	Apakah setelah selesai pembelajaran ibu guru menanyakan pemahaman kalian terhadap materi?	Iya, ibu guru memberikan pertanyaan kepada kami apakah kami sudah mengerti dengan materi yang disampaikan ibu guru. Kalau kami belum paham pasti ibu guru menanyakan yang mana yang belum kami pahami sehingga kami akan bertanya tentang materi.
4	Pada pembelajaran tematik disetiap pembelajaran apakah ibu guru sudah memberikan	Iya, ibu guru selalu mengulangi materi kalau kami belum paham, kadang kalau kami belum paham ibu guru mengirim kembali penjelasan

	pengulangan materi kepada yang belum paham?	materi di grup wa kelas..
5	Apakah ibu guru melakukan variasi pembelajaran seperti pakai game saat belajar, belajarnya menarik?	Setiap hari saat kai belajar temati selalu berbeda. Kadang kami sambil bermain tapi kadang ibu guru membuat kami menjadi kelompok diskusi
6	Apakah ibu guru mengelola mengajak kalian belajar sambil bermain ?	Iya, kadang saat kami bermain ibu guru malah membuat belajar sambil bermain
7	Setelah pembelajara selesai bagaimana ibu guru menutup pembelajaran?	Pada saat mau pulang ibu guru sering memberikan hadiah pada nilai yang paling bagus.
8	Di dalam pembelajaran apaakah ibu guru menerapkan diskusi kelompok?	Kami sering belajar dengan menggunakan kelompok
9	Bagaimana respon ibu guru kalau pembelajaran belum selesai tapi bel sudah berbunyi?	Kalau belum selesai biasanya ibu guru menyuruh kamu mengirimkan nanati di group wa kelas kamimelalui orang tua mengirimnya

D. Wawancara dengan Andi siswa kelas V-B

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana pembelajaran kalian di awal, apakah menarik ?	ibu guru mengajar dengan sangat menyenangkan, di awal pembelajaran kami selalu diajak bermain terlebih dahulu setelah melakukan baca doa.
2	Apakah ibu guru menjelaskan materi kepada kalian khususnya materi Tematik mudah dipahami?	Penjelasan ibu guru sangat mudah dipahami.
3	Apakah setelah selesai pembelajaran ibu guru menanyakan pemahaman kalian terhadap materi?	Iya, ibu guru memberikan pertanyaan kepada kami apakah kami sudah mengerti dengan materi yang disampaikan ibu guru. Kalau kami belum paham pasti ibu guru menanyakan yang mana yang belum kami pahami sehingga kami akan bertanya tentang materi.
4	Pada pembelajaran tematik disetiap pembelajaran apakah ibu guru sudah memberikan pengulangan materi kepada yang belum paham?	Iya, ibu guru selalu mengulangi materi kalau kami belum paham, kadang kalau kami belum paham ibu guru mengirim kembali penjelasan materi di grup wa kelas..
5	Apakah ibu guru melakukan variasi pembelajaran seperti pakai game saat belajar, belajarnya menarik?	Setiap hari saat kai belajar tematik selalu berbeda. Kadang kami sambil bermain tapi kadang ibu guru membuat kami menjadi kelompok diskusi
6	Apakah ibu guru mengelola mengajak kalian belajar sambil bermain ?	Iya, kadang saat kami bermain ibu guru malah membuat belajar sambil bermain
7	Setelah pembelajara selesai bagaimana ibu guru menutup	Pada saat mau pulang ibu guru sering memberikan hadiah pada nilai yang paling

	pembelajaran?	bagus.
8	Di dalam pembelajaran apaakah ibu guru menerapkan diskusi kelompok?	Kami sering belajar dengan menggunakan kelompok, kadang kami tidak memakai kelompok tapi ibu guru membuat kami diskusi dengan teman semeja
9	Bagaimana respon ibu guru kalau pembelajaran belum selesai tapi bel sudah berbunyi?	Kalau belum selesai biasanya ibu guru menyuruh kamu mengirimkan nanati di group wa kelas kamimelalui orang tua mengirimnya

E. Wawancara dengan Indra siswa kelas V-C

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana pembelajaran kalian di awal, apakah menarik ?	ibu guru mengajar dengan sangat menyenangkan, di awal pembelajaran kami selalu diajak bermain terlebih dahulu setelah melakukan baca doa.
2	Apakah ibu guru menjelaskan materi kepada kalian khususnya materi Tematik mudah dipahami?	Penjelasan ibu guru sangat mudah dipahami.
3	Apakah setelah selesai pembelajaran ibu guru menanyakan pemahaman kalian terhadap materi?	Iya, ibu guru memberikan pertanyaan kepada kami apakah kami sudah mengerti dengan materi yang disampaikan ibu guru. Kalau kami belum paham pasti ibu guru menanyakan yang mana yang belum kami pahami sehingga kami akan bertanya tentang materi.
4	Pada pembelajaran tematik disetiap pembelajaran apakah ibu guru sudah memberikan pengulangan materi kepada yang belum paham?	Iya, ibu guru selalu mengulangi materi kalau kami belum paham, kadang kalau kami belum paham ibu guru mengirim kembali penjelasan materi di grup wa kelas..
5	Apakah ibu guru melakukan variasi pembelajaran seperti pakai game saat belajar, belajarnya menarik?	Setiap hari saat kai belajar tematik selalu berbeda. Kadang kami sambil bermain tapi kadang ibu guru membuat kami menjadi kelompok diskusi
6	Apakah ibu guru mengelola mengajak kalian belajar sambil bermain ?	Iya, kadang saat kami bermain ibu guru malah membuat belajar sambil bermain
7	Setelah pembelajara selesai bagaimana ibu guru menutup pembelajaran?	Pada saat mau pulang ibu guru sering memberikan hadiah pada nilai yang paling bagus.
8	Di dalam pembelajaran apaakah ibu guru menerapkan diskusi kelompok?	Kami sering belajar dengan menggunakan kelompok, kadang kami tidak memakai kelompok tapi ibu guru membuat kami diskusi dengan teman semeja
9	Bagaimana respon ibu guru kalau pembelajaran belum selesai tapi bel sudah berbunyi?	Kalau belum selesai biasanya ibu guru menyuruh kamu mengirimkan nanati di group wa kelas kamimelalui orang tua mengirimnya

F. Wawancara dengan Aisyah siswa kelas V-C

No	Pertanyaan	Jawaban
----	------------	---------

1	Bagaimana pembelajaran kalian di awal, apakah menarik ?	ibu guru mengajar sangat menyenangkan, di awal pembelajaran kami selalu menggunkan yel-yel sambil beridir.
2	Apakah ibu guru menjelaskan materi kepada kalian khususnya materi Tematik mudah dipahami?	Penjelasan ibu guru sangat mudah dipahami.
3	Apakah setelah selesai pembelajaran ibu guru menanyakan pemahaman kalian terhadap materi?	Iya, ibu guru memberikan pertanyaan kepada kami apakah kami sudah mengerti dengan materi yang disampaikan ibu guru. Kalau kami belum paham pasti ibu guru menanyakan yang mana yang belum kami pahami sehingga kami akan bertanya tentang materi.
4	Pada pembelajaran tematik disetiap pembelajaran apakah ibu guru sudah memberikan pengulangan materi kepada yang belum paham?	Iya, ibu guru selalu mengulangi materi kalau kami belum paham, kadang kalau kami belum paham ibu guru mengirim kembali penjelasan materi di grup wa kelas..
5	Apakah ibu guru melakukan variasi pembelajaran seperti pakai game saat belajar, belajarnya menarik?	Setiap hari saat kai belajar temati selalu berbeda. Kadang kami sambil bermain tapi kadang ibu guru membuat kami menjadi kelompok diskusi
6	Apakah ibu guru mengelola mengajak kalian belajar sambil bermain ?	Iya, kadang saat kami bermain ibu guru malah membuat belajar sambil bermain
7	Setelah pembelajara selesai bagaimana ibu guru menutup pembelajaran?	Pada saat mau pulang ibu guru sering memberikan hadiah pada nilai yang paling bagus.
8	Di dalam pembelajaran apaakah ibu guru menerapkan diskusi kelompok?	Kami sering belajar dengan menggunkan kelompok
9	Bagaimana respon ibu guru kalau pembelajaran belum selesai tapi bel sudah berbunyi?	Kalau belum selesai biasanya ibu guru menyuruh kamu mengirimkan nanati di group wa kelas kamimelalui orang tua mengirimnya

G. Wawancara dengan Febi siswa kelas V-D

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana pembelajaran kalian di awal, apakah menarik ?	Sangat menarik, saat ibu guru baru masuk kelas kami disuruh berdiri untuk memulai pembelajaran sambil bernyanyi.
2	Apakah ibu guru menjelaskan materi kepada kalian khususnya materi Tematik mudah dipahami?	Iya, karna ibu guru menjelaskan dengan sangat jelas sekali
3	Apakah setelah selesai pembelajaran ibu guru menanyakan pemahaman kalian terhadap materi?	Ibu guru selalu menanyakan kami apakah kami sudah paham setiap selesai ibu guru menjelaskan materi.
4	Pada pembelajaran tematik	Iya, ibu guru selalu mengulangi materi kalau

	disetiap pembelajaran apakah ibu guru sudah memberikan pengulangan materi kepada yang belum paham?	kami belum paham, kadang kalau kami belum paham ibu guru mengirim kembali penjelasan materi di grup wa kelas..
5	Apakah ibu guru melakukan variasi pembelajaran seperti pakai game saat belajar, belajarnya menarik?	Setiap hari saat kai belajar temati selalu berbeda. Kadang kami sambil bermain tapi kadang ibu guru membuat kami menjadi kelompok diskusi
6	Apakah ibu guru mengelola mengajak kalian belajar sambil bermain ?	Iya, kadang saat kami bermain ibu guru malah membuat belajar sambil bermain
7	Setelah pembelajara selesai bagaimana ibu guru menutup pembelajaran?	Saat selesai kami selalu menutup dengan alhamdulillah dan berdoa bersama kembali, terkadang ibu guru memberikan hadiah pada kelompok yang menang.
8	Di dalam pembelajaran apaakah ibu guru menerapkan diskusi kelompok?	Kami sering belajar dengan menggunkan kelompok
9	Bagaimana respon ibu guru kalau pembelajaran belum selesai tapi bel sudah berbunyi?	Kalau belum selesai biasanya ibu guru menyuruh kamu mengirimkan nanati di group wa kelas kamimelalui orang tua mengirimnya

H. Wawancara dengan Eka siswa kelas V-D

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana pembelajaran kalian di awal, apakah menarik ?	ibu guru mengajar sangat menyenangkan, di awal pemebelajaran kami selalu menggunkan yel-yel sambil beridir.
2	Apakah ibu guru menjelaskan materi kepada kalian khususnya materi Tematik mudah dipahami?	Penjelasan ibu guru sangat mudah dipahami.
3	Apakah setelah selesai pembelajaran ibu guru menanyakan pemahaman kalian terhadap materi?	Iya, ibu guru memberikan pertanyaan kepada kami apakah kami sudah mengerti dengan materi yang disampaikan ibu guru. Kalau kami belum paham pasti ibu guru menanyakan yang mana yang belum kami pahami sehingga kami akan bertanya tentang materi.
4	Pada pembelajaran tematik disetiap pembelajaran apakah ibu guru sudah memberikan pengulangan materi kepada yang belum paham?	Iya, ibu guru selalu mengulangi materi kalau kami belum paham, kadang kalau kami belum paham ibu guru mengirim kembali penjelasan materi di grup wa kelas..
5	Apakah ibu guru melakukan variasi pembelajaran seperti pakai game saat belajar, belajarnya menarik?	Setiap hari saat kai belajar temati selalu berbeda. Kadang kami sambil bermain tapi kadang ibu guru membuat kami menjadi kelompok diskusi
6	Apakah ibu guru mengelola mengajak kalian belajar sambil bermain ?	Iya, kadang saat kami bermain ibu guru malah membuat belajar sambil bermain

7	Setelah pembelajaran selesai bagaimana ibu guru menutup pembelajaran?	Pada saat mau pulang ibu guru sering memberikan hadiah pada nilai yang paling bagus.
8	Di dalam pembelajaran apaakah ibu guru menerapkan diskusi kelompok?	Kami sering belajar dengan menggunakan kelompok
9	Bagaimana respon ibu guru kalau pembelajaran belum selesai tapi bel sudah berbunyi?	Kalau belum selesai biasanya ibu guru menyuruh kamu mengirimkan nanati di group wa kelas kamimelalui orang tua mengirimnya

Lampiran 4

HASIL OBSERVASI KETERAMPILAN GURU

Untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam penelitian mengenai keterampilan guru dalam pembelajaran tematik, maka peneliti melakukan observasi keterlaksanaan keterampilan oleh guru yang bersangkutan.

A. Hasil Observasi ibu Devita Tanjng, S.Pd

No	Keterampilan	Komponen	Keterlaksanaan		Komentar
			Ya	Tidak	
1	Keterampilan membuka pelajaran (<i>set induction</i>)	1. Membangkitkan perhatian siswa	√		Berdasarkan observasi yang telah dilakukan oleh peneliti pada saat proses pembelajaran dikelas, dalam melaksanakan keterampilan membuka pembelajaran guru telah melaksanakan aspek-aspek variasi gaya mengajar, penggunaan alat bantu mengajar, dan variasi dalam pola interaksi.
		2. Menimbulkan motivasi	√		Untuk menimbulkan motivasi guru menumbuhkan rasa bersemangat dan antusias, menimbulkan rasa ingin tahu serta mengemukakan ide yang tampaknya bertentangan, dan memperhatikan dan memanfaatkan hal-hal yang menjadi perhatian siswa
		3. Memberi acuan atau struktur	√		Guru telah memberikan memberi petunjuk atau saran tentang langkah-langkah kegiatan yang harus ditempuh siswa dalam kegiatan pembelajaran
		4. Menunjukkan kaitan	√		Untuk menunjukkan kaitan dan pembelajaran guru telah melakukan pertanyaan apersepsi serta menghubungkan-hubungkan bahan pelajaran yang sejenis dan berurutan
2	Keterampilan bertanya	1. Penggunaan pertanyaan yang jelas dan singkat	√		Terlaksana dengan Baik dimana guru memberikan penguatan pertanyaan dengan menggunakan kata-kata yang mudah dimengerti dan sesuai taraf

	<i>(questioning skills)</i>				perkembangannya
		2. Pemberian acuan yang relevan	√		Guru memeberikan berupa pernyataan yang berisi informasi yang relevan dengan jawaban yang diharapkan dari siswa
		3. Pemindahan giliran dan menyebar pertanyaan	√		Guru telah melakukan komponen ini dengan melibatkan seluruh siswa semaksimal mungkin agar tercipta iklim pembelajaran yang menyenangkan
		4. Pemberian waktu berpikir pada siswa	√		Saat memberikan pertanyaan guru memberikan waktu kepada siswa untuk berpikir sejenak dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.
		5. Pemberian tuntunan	√		Guru hendaknya memberikan tuntunan agar murid dapat menjawab sendiri ketika terdapat kesalahan dalam menjawab pertanyaan yang dilontarkan oleh guru
3	Keterampilan memberi penguatan (<i>reinforcement skills</i>)	1. Penguatan Verbal	√		Terlaksana dengan Baik karena saat pembelajaran guru sudah menerapkan dengan berkata pintar sekali, bagus, betul, tepat sekali
		2. Penguatan Non Verbal	√		Guru memberikan anggukan atau geleng kepala, dan senyum kepada siswa. Saat jawaban siswa salah guru berkata ya, jawabanmu sudah baik, tetapi masih dapat disempurnakan lagi”
4	Keterampilan mengadakan variasi (<i>variation skills</i>)	1. Variasi dalam metode dan gaya mengajar guru	√		Bersasarkan temuan guru menggunakan suara keras-lembut, cepat-lambat, tinggi-rendah, besar-kecil volume suara dalam pembelajaran. Guru juga sudah guru membagi perhatiannya kepada sejumlah kegiatan pembelajaran yang berlangsung bersamaan. Serta guru sudah memberikan humor-humor segar untuk mencairkan suasana pembelajaran.
		2. Variasi penggunaan media	√		Guru sudah menerapkan oral dan auditori serta menerapkan media dan bahan pengajaran yang audio visual.
		3. Bahan-bahan dan sumber belajar	√		Guru tidak hanya menggunkan buku yang diseduakan oleh pihak sekolah tetapi guru telah menggunkan beberapa referensi untuk menunjang pemebelajaran seperti melihat dan mempelajari sumber belajar dari internet.
		4. Variasi dalam pola	√		Guru dudah menerapkan sistem pembelajaran teacher-centered intruction

		interaksi			menjadi <i>student-centered instruction</i> atau implementasi <i>learning by teaching</i>
5	Keterampilan menjelaskan (<i>explaining skills</i>)	5. Perencanaan Guru perlu membuat perencanaan yang baik untuk memberikan penjelasan	√		Berdasarkan temuan pada saat peneliti melakukan observasi, guru dalam menjelaskan materi telah menggunakan kalimat jelas dan singkat, selain itu agar siswa dapat cepat paham dengan materi yang disampaikan guru menggunakan dukungan berupa alat bantu dalam pembelajaran.
		6. Penyajian Yang diharapkan	√		Guru menjelaskan dengan Bahasa yang yang jelas dan enak didengar serta menggunkan intonasi yang yang sesuai materi
6	Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil	1. Memusatkan perhatian	√		Terlaksana dengan Baik dengan guru menerapkan merumuskan tujuan diskusi secara jelas, merumuskan kembali masalah, jika terjadi penyimpangan serta menandai hal-hal yang tidak relevan dengan topic diskusi
		2. Memperjelas masalah	√		Guru telah melakukan Menguraikan kembali dan merangkum pendapat peserta Serta mengajukan pertanyaan kepada seluruh anggota kelompok tentang pendapat setiap anggota
7	Keterampilan mengelola kelas	3. Keterampilan yang berhubungan dengan penciptaan dan pemeliharaan kondisi belajar yang optimal	√		Guru telah menunjukkan sikap tanggap, Tanggap terhadap perhatian, keterlibatan, ketidakacuhan, dan ketidakterlibatan dalam tugas-tugas di kelas.
		4. Keterampilan yang berhubungan dengan pengembalian kondisi belajar yang optimal	√		Guru telah menganalisis tingkah laku siswa yang mengalami masalah, dan memodifikasi tingkah laku tersebut dengan mengaplikasikan pemberian penguatan secara sistematis
8	Keterampilan mengajar	5. Pemberian perhatian terhadap setiap peserta	√		Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti guru telah memeberikan perhatian pada setiap siswa

	perseorangan	didik			
		6. Menjalin hubungan yang lebih akrab antara guru dengan peserta didik maupun antara peserta didik dengan peserta didik	√		Guru membimbing dan memudahkan belajar, yang mencakup penguatan, proses awal, supervise, dan interaksi pembelajaran
9	Keterampilan menutup pelajaran (<i>set closure</i>)	1. Meninjau kembali penguasaan inti pelajaran	√		Guru merangkum menyeluruh dan jelas tentang pokok-pokok materi yang dipelajarinya
		2. Mengevaluasi	√		Guru telah mengevaluasi di akhir pembelajaran dengan baik, dimana mengekspresikan pendapat siswa sendiri, serta memberi soal-soal baik lisan maupun tulisan.

Guru Tematik

Observer

Devita Tanjng, S.Pd

Ramisyah Hasibuan

B. Hasil Observasi ibu Indah Khairani, S.Pd

No	Keterampilan	Komponen	Keterlaksanaan		Komentar
			Ya	Tidak	
1	Keterampilan membuka pelajaran (<i>set induction</i>)	1. Membangkitkan perhatian siswa	√		Berdasarkan observasi yang telah dilakukan oleh peneliti pada saat proses pembelajaran dikelas, dalam melaksanakan keterampilan membuka pembelajaran guru telah mampu membuat perhatian siswa dengan beberapa interaksi.
		2. Menimbulkan motivasi	√		Guru menimbulkan motivasi dengan berbagai kisah tauladan
		3. Memberi acuan atau struktur	√		Guru telah memberikan memberi petunjuk atau saran tentang langkah-langkah kegiatan yang harus ditempuh siswa dalam kegiatan pembelajaran
		4. Menunjukkan kaitan	√		Untuk menunjukkan kaitan dan pembelajaran guru telah melakukan pertanyaan apersepsi serta menghubungkan-hubungkan bahan pelajaran yang sejenis dan berurutan
2	Keterampilan bertanya (<i>questioning skills</i>)	1. Penggunaan pertanyaan yang jelas dan singkat	√		Terlaksana dengan Baik dimana guru memberikan penguatan pertanyaan dengan menggunakan kata-kata yang mudah dimengerti dan sesuai taraf perkembangannya
		2. Pemberian acuan yang relevan	√		Guru memeberikan berupa pernyataan yang berisi informasi yang relevan dengan jawaban yang diharapkan dari siswa
		3. Pemindahan giliran dan menyebar pertanyaan	√		Guru telah melakukan komponen ini dengan melibatkan seluruh siswa semaksimal mungkin agar tercipta iklim pembelajaran yang menyenangkan
		4. Pemberian waktu berpikir pada siswa	√		Saat memberikan pertanyaan guru memberikan waktu kepada siswa untuk berpikir sejenak dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.
		5. Pemberian tuntunan	√		Guru hendaknya memberikan tuntunan agar murid dapat menjawab sendiri ketika terdapat kesalahan dalam menjawab pertanyaan yang dilontarkan oleh guru

3	Keterampilan memberi penguatan (<i>reinforcement skills</i>)	1. Penguatan Verbal	√		Terlaksana dengan Baik karena saat pembelajaran guru sudah menerapkan dengan berkata pintar sekali, bagus, betul, tepat sekali
		2. Penguatan Non Verbal	√		Guru memberikan anggukan atau geleng kepala, dan senyum kepada siswa. Saat jawaban siswa salah guru berkata ya, jawabanmu sudah baik, tetapi masih dapat disempurnakan lagi”
4	Keterampilan mengadakan variasi (<i>variation skills</i>)	1. Variasi dalam metode dan gaya mengajar guru	√		Bersasarkan temuan guru menggunakan suara keras-lembut, cepat-lambat, tinggi-rendah, besar-kecil volume suara dalam pembelajaran. Guru juga sudah guru membagi perhatiannya kepada sejumlah kegiatan pembelajaran yang berlangsung bersamaan. Serta guru sudah memberikan humor-humor segar untuk mencairkan suasana pembelajaran.
		2. Variasi penggunaan media	√		Guru sudah menerapkan oral dan auditori serta menerapkan media dan bahan pengajaran yang audio visual.
		3. Bahan-bahan dan sumber belajar	√		Guru tidak hanya menggunkan buku yang diseduakan oleh pihak sekolah tetapi guru telah menggunkan beberapa referensi untuk menunjang pemebelajaran seperti melihat dan mempelajari sumber belajar dari internet.
		4. Variasi dalam pola interaksi	√		Guru dudah menerapkan sistem pembelajaran teacher-centered intruction menjadi studen-centered instruction atau implementasi learning by teaching
5	Keterampilan menjelaskan (<i>explaining skills</i>)	1. Perencanaan Guru perlu membuat perencanaan yang baik untuk memberikan penjelasan	√		Berdasarkan temuan pada saat peneliti melakukan observasi, guru dalam menjelaskan materi telah menggunakan kalimat jelas dan singkat, selain itu agar siswa dapat cepat paham dengan materi yang disampaikan guru menggunakan dukungan berupa alat bantu dalam pembelajaran.
		2. Penyajian Yang diharapkan	√		Guru menjelaskan dengan Bahasa yang yang jelas dan enak didengar serta menggunkan intonasi yang yang sesuai materi
6	Keterampilan membimbing	1. Memusatkan perhatian	√		Terlaksana dengan Baik dengan guru menerapkan merumuskan tujuan diskusi secara jelas, merumuskan kembali masalah, jika terjadi

	diskusi kelompok kecil				penyimpangan serta menandai hal-hal yang tidak relevan dengan topic diskusi
		2. Memperjelas masalah	√		Guru telah melakukan Menguraikan kembali dan merangkum pendapat peserta Serta mengajukan pertannyaan kepada seluruh anggota kelompok tentang pendapat setiap anggota
7	Keterampilan mengelola kelas	1. Keterampilan yang berhubungan dengan penciptaan dan pemeliharaan kondisi belajar yang optimal	√		Guru telah menunjukkan sikap tanggap, Tanggap terhadap perhatian, keterlibatan, ketidakacuhan, dan ketidakterlibatan dalam tugas-tugas di kelas.
		2. Keterampilan yang berhubungan dengan pengembalian kondisi belajar yang optimal	√		Guru telah menganalisis tingkah laku siswa yang mengalami masalah, dan memodifikasi tingkah laku tersebut dengan mengaplikasikan pemberian penguatan secara sistematis
8	Keterampilan mengajar perseorangan	1. Pemberian perhatian terhadap setiap peserta didik	√		Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti guru telah memeberikan perhatian pada setiap siswa
		2. Menjalin hubungan yang lebih akrab antara guru dengan peserta didik maupun antara peserta didik dengan peserta didik	√		Guru membimbing dan memudahkan belajar, yang mencakup penguatan, proses awal, supervise, dan interaksi pembelajaran
9	Keterampilan menutup pelajaran (<i>set closure</i>)	1. Meninjau kembali penguasaan inti pelajaran	√		Guru merangkum menyeluruh dan jelas tentang pokok-pokok materi yang dipelajarinya
		2. Mengevaluasi	√		Guru telah mengevaluasi di akhir pembelajaran dengan baik, dimana

					mengekspresikan pendapat siswa sendiri, serta memberi soal-soal baik lisan maupun tulisan.
--	--	--	--	--	--

Guru Tematik

Observer

Indah Khairani, S.Pd

Ramisyah Hasibuan

C. Hasil Observasi ibu Suci Ramadhani, S.Pd

No	Keterampilan	Komponen	Keterlaksanaan		Komentar
			Ya	Tidak	
1	Keterampilan membuka pelajaran (<i>set induction</i>)	1. Membangkitkan perhatian siswa	√		Berdasarkan observasi yang telah dilakukan oleh peneliti pada saat proses pembelajaran dikelas, dalam melaksanakan keterampilan membuka pembelajaran melakukan interaksi mengajak bernyanyi dan bermain siswa untuk menarik perhatian serta membuat siswa menjadi lebih santai dalam belajar.
		2. Menimbulkan motivasi	√		Untuk menimbulkan motivasi guru menumbuhkan rasa bersemangat dan antusias, menimbulkan rasa ingin tahu serta mengemukakan ide yang tampaknya bertentangan, dan memperhatikan dan memanfaatkan hal-hal yang menjadi perhatian siswa
		3. Memberi acuan atau struktur	√		Guru telah memberikan memberi petunjuk atau saran tentang langkah-langkah kegiatan yang harus ditempuh siswa dalam kegiatan pembelajaran
		4. Menunjukkan kaitan	√		Untuk menunjukkan kaitan dan pembelajaran guru telah melakukan pertanyaan apersepsi serta menghubungkan-hubungkan bahan pelajaran yang sejenis dan berurutan
2	Keterampilan bertanya (<i>questioning skills</i>)	1. Penggunaan pertanyaan yang jelas dan singkat	√		Terlaksana dengan Baik dimana guru memberikan penguatan pertanyaan dengan menggunakan kata-kata yang mudah dimengerti dan sesuai taraf perkembangannya
		2. Pemberian acuan yang relevan	√		Guru memeberikan berupa pernyataan yang berisi informasi yang relevan dengan jawaban yang diharapkan dari siswa
		3. Pemindahan giliran dan menyebarkan pertanyaan	√		Guru telah melakukan komponen ini dengan melibatkan seluruh siswa semaksimal mungkin agar tercipta iklim pembelajaran yang menyenangkan
		4. Pemberian waktu	√		Saat memberikan pertanyaan guru memberikan waktu kepada siswa untuk

		berpikir pada siswa			berpikir sejenak dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.
		5. Pemberian tuntunan	√		Guru hendaknya memberikan tuntunan agar murid dapat menjawab sendiri ketika terdapat kesalahan dalam menjawab pertanyaan yang dilontarkan oleh guru
3	Keterampilan memberi penguatan (<i>reinforcement skills</i>)	1. Penguatan Verbal	√		Terlaksana dengan Baik karena saat pembelajaran guru sudah menerapkan dengan berkata pintar sekali, bagus, betul, tepat sekali
		2. Penguatan Non Verbal	√		Guru memberikan anggukan atau geleng kepala, dan senyum kepada siswa. Saat jawaban siswa salah guru berkata ya, jawabanmu sudah baik, tetapi masih dapat disempurnakan lagi”
4	Keterampilan mengadakan variasi (<i>variation skills</i>)	1. Variasi dalam metode dan gaya mengajar guru	√		Bersasarkan temuan guru menggunakan suara keras-lembut, cepat-lambat, tinggi-rendah, besar-kecil volume suara dalam pembelajaran. Guru juga sudah guru membagi perhatiannya kepada sejumlah kegiatan pembelajaran yang berlangsung bersamaan. Serta guru sudah memberikan humor-humor segar untuk mencairkan suasana pembelajaran.
		2. Variasi penggunaan media	√		Guru sudah menerapkan oral dan auditori serta menerapkan media dan bahan pengajaran yang audio visual.
		3. Bahan-bahan dan sumber belajar	√		Guru tidak hanya menggunakan buku yang diseduakan oleh pihak sekolah tetapi guru telah menggunakan beberapa referensi untuk menunjang pemebelajaran seperti melihat dan mempelajari sumber belajar dari internet.
		4. Variasi dalam pola interaksi	√		Guru dudah menerapkan sistem pembelajaran teacher-centered intruction menjadi studen-centered instruction atau implementasi learning by teaching
5	Keterampilan menjelaskan (<i>explaining skills</i>)	1. Perencanaan Guru perlu membuat perencanaan yang baik untuk memberikan penjelasan	√		Berdasarkan temuan pada saat peneliti melakukan observasi, guru dalam menjelaskan materi telah menggunakan kalimat jelas dan singkat, selain itu agar siswa dapat cepat paham dengan materi yang disampaikan guru menggunakan dukungan berupa alat bantu dalam pembelajaran.

		2. Penyajian Yang diharapkan	√		Guru menjelaskan dengan Bahasa yang yang jelas dan enak didengar serta menggunkan intonasi yang yang sesuai materi
6	Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil	3. Memusatkan perhatian	√		Terlaksana dengan Baik dengan guru menerapkan merumuskan tujuan diskusi secara jelas, merumuskan kembali masalah, jika terjadi penyimpangan serta menandai hal-hal yang tidak relevan dengan topic diskusi
		4. Memperjelas masalah	√		Guru telah melakukan Menguraikan kembali dan merangkum pendapat peserta Serta mengajukan pertanyaan kepada seluruh anggota kelompok tentang pendapat setiap anggota
7	Keterampilan mengelola kelas	1. Keterampilan yang berhubungan dengan penciptaan dan pemeliharaan kondisi belajar yang optimal	√		Guru telah menunjukkan sikap tanggap, Tanggap terhadap perhatian, keterlibatan, ketidakacuhan, dan ketidakterlibatan dalam tugas-tugas di kelas.
		2. Keterampilan yang berhubungan dengan pengembalian kondisi belajar yang optimal	√		Guru telah menganalisis tingkah laku siswa yang mengalami masalah, dan memodifikasi tingkah laku tersebut dengan mengaplikasikan pemberian penguatan secara sistematis
8	Keterampilan mengajar perseorangan	1. Pemberian perhatian terhadap setiap peserta didik	√		Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti guru telah memeberikan perhatian pada setiap siswa
		2. Menjalin hubungan yang lebih akrab antara guru dengan peserta didik maupun antara peserta didik dengan peserta didik	√		Guru membimbing dan memudahkan belajar, yang mencakup penguatan, proses awal, supervise, dan interaksi pembelajaran

9	Keterampilan menutup pelajaran (<i>set closure</i>)	1. Meninjau kembali penguasaan inti pelajaran	√		Guru merangkum menyeluruh dan jelas tentang pokok-pokok materi yang dipelajarinya
		2. Mengevaluasi	√		Guru telah mengevaluasi di akhir pembelajaran dengan baik, dimana mengekspresikan pendapat siswa sendiri, serta memberi soal-soal baik lisan maupun tulisan.

Guru Tematik

Observer

Suci Ramadhani, S.Pd

Ramisyah Hasibuan

D. Hasil Observasi ibu Intan Lestari, S.Pd

No	Keterampilan	Komponen	Keterlaksanaan		Komentar
			Ya	Tidak	
1	Keterampilan membuka pelajaran (<i>set induction</i>)	1. Membangkitkan perhatian siswa	√		Berdasarkan observasi yang telah dilakukan oleh peneliti pada saat proses pembelajaran dikelas, dalam melaksanakan keterampilan membuka pembelajaran guru telah melaksanakan aspek-aspek variasi gaya mengajar, penggunaan alat bantu mengajar, dan variasi dalam pola interaksi.
		2. Menimbulkan motivasi	√		Untuk menimbulkan motivasi guru menumbuhkan rasa bersemangat dan antusias, menimbulkan rasa ingin tahu serta mengemukakan ide yang tampaknya bertentangan, dan memperhatikan dan memanfaatkan hal-hal yang menjadi perhatian siswa
		3. Memberi acuan atau struktur	√		Guru telah memberikan memberi petunjuk atau saran tentang langkah-langkah kegiatan yang harus ditempuh siswa dalam kegiatan pembelajaran
		4. Menunjukkan kaitan	√		Untuk menunjukkan kaitan dan pembelajaran guru telah melakukan pertanyaan apersepsi serta menghubungkan-hubungkan bahan pelajaran yang sejenis dan berurutan
2	Keterampilan bertanya (<i>questioning skills</i>)	1. Penggunaan pertanyaan yang jelas dan singkat	√		Terlaksana dengan Baik dimana guru memberikan penguatan pertanyaan dengan menggunakan kata-kata yang mudah dimengerti dan sesuai taraf perkembangannya
		2. Pemberian acuan yang relevan	√		Guru memeberikan berupa pernyataan yang berisi informasi yang relevan dengan jawaban yang diharapkan dari siswa
		3. Pemindahan giliran dan menyebarkan pertanyaan	√		Guru telah melakukan komponen ini dengan melibatkan seluruh siswa semaksimal mungkin agar tercipta iklim pembelajaran yang menyenangkan
		4. Pemberian waktu	√		Saat memberikan pertanyaan guru memberikan waktu kepada siswa untuk

		berpikir pada siswa			berpikir sejenak dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.
		5. Pemberian tuntunan	√		Guru hendaknya memberikan tuntunan agar murid dapat menjawab sendiri ketika terdapat kesalahan dalam menjawab pertanyaan yang dilontarkan oleh guru
3	Keterampilan memberi penguatan (<i>reinforcement skills</i>)	1. Penguatan Verbal	√		Terlaksana dengan Baik karena saat pembelajaran guru sudah menerapkan dengan berkata pintar sekali, bagus, betul, tepat sekali
		2. Penguatan Non Verbal	√		Guru memberikan anggukan atau geleng kepala, dan senyum kepada siswa. Saat jawaban siswa salah guru berkata ya, jawabanmu sudah baik, tetapi masih dapat disempurnakan lagi”
4	Keterampilan mengadakan variasi (<i>variation skills</i>)	1. Variasi dalam metode dan gaya mengajar guru	√		Bersasarkan temuan guru menggunakan suara keras-lembut, cepat-lambat, tinggi-rendah, besar-kecil volume suara dalam pembelajaran. Guru juga sudah guru membagi perhatiannya kepada sejumlah kegiatan pembelajaran yang berlangsung bersamaan. Serta guru sudah memberikan humor-humor segar untuk mencairkan suasana pembelajaran.
		2. Variasi penggunaan media	√		Guru sudah menerapkan oral dan auditori serta menerapkan media dan bahan pengajaran yang audio visual.
		3. Bahan-bahan dan sumber belajar	√		Guru tidak hanya menggunakan buku yang diseduakan oleh pihak sekolah tetapi guru telah menggunakan beberapa referensi untuk menunjang pemebelajaran seperti melihat dan mempelajari sumber belajar dari internet.
		4. Variasi dalam pola interaksi	√		Guru dudah menerapkan sistem pembelajaran teacher-centered intruction menjadi studen-centered instruction atau implementasi learning by teaching
5	Keterampilan menjelaskan (<i>explaining skills</i>)	1. Perencanaan Guru perlu membuat perencanaan yang baik untuk memberikan penjelasan	√		Berdasarkan temuan pada saat peneliti melakukan observasi, guru dalam menjelaskan materi telah menggunakan kalimat jelas dan singkat, selain itu agar siswa dapat cepat paham dengan materi yang disampaikan guru menggunakan dukungan berupa alat bantu dalam pembelajaran.

		2. Penyajian Yang diharapkan	√		Guru menjelaskan dengan Bahasa yang yang jelas dan enak didengar serta menggunkan intonasi yang yang sesuai materi
6	Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil	3. Memusatkan perhatian	√		Terlaksana dengan Baik dengan guru menerapkan merumuskan tujuan diskusi secara jelas, merumuskan kembali masalah, jika terjadi penyimpangan serta menandai hal-hal yang tidak relevan dengan topic diskusi
		4. Memperjelas masalah	√		Guru telah melakukan Menguraikan kembali dan merangkum pendapat peserta Serta mengajukan pertanyaan kepada seluruh anggota kelompok tentang pendapat setiap anggota
7	Keterampilan mengelola kelas	1. Keterampilan yang berhubungan dengan penciptaan dan pemeliharaan kondisi belajar yang optimal	√		Guru telah menunjukkan sikap tanggap, Tanggap terhadap perhatian, keterlibatan, ketidakacuhan, dan ketidakterlibatan dalam tugas-tugas di kelas.
		2. Keterampilan yang berhubungan dengan pengembalian kondisi belajar yang optimal	√		Guru telah menganalisis tingkah laku siswa yang mengalami masalah, dan memodifikasi tingkah laku tersebut dengan mengaplikasikan pemberian penguatan secara sistematis
8	Keterampilan mengajar perseorangan	1. Pemberian perhatian terhadap setiap peserta didik	√		Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti guru telah memeberikan perhatian pada setiap siswa
		2. Menjaln hubungan yang lebih akrab antara guru dengan peserta didik maupun antara peserta didik dengan peserta didik	√		Guru membimbing dan memudahkan belajar, yang mencakup penguatan, proses awal, supervise, dan interaksi pembelajaran

9	Keterampilan menutup pelajaran (<i>set closure</i>)	1. Meninjau kembali penguasaan inti pelajaran	√		Guru merangkum menyeluruh dan jelas tentang pokok-pokok materi yang dipelajarinya
		2. Mengevaluasi	√		Guru telah mengevaluasi di akhir pembelajaran dengan baik, dimana mengekspresikan pendapat siswa sendiri, serta memberi soal-soal baik lisan maupun tulisan.

Guru Tematik

Observer

Intan Lestari, S.Pd

Ramisyah Hasibuan

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN(RPP)

Satuan Pendidikan	: Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN)1 Padangsidempuan
Kelas / Semester	: V (Lima) / 1
Tema	: 5 Ekosistem
Subtema	: 1 Komponen Ekosistem
Pembelajaran	: 5
Alokasi Waktu	: 1 x Pertemuan (2 x 35 menit)

A. Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.7 Menguraikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi	3.7.1 Memprediksi informasi penting setiap paragraph teks nonfiksi (C4) 3.7.2 Menganalisis letak pokok pikiran dan informasi penting setiap paragraph nonfiksi (C4)

4.7 Menyajikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.	4.7.1 Membuat peta pikiran tentang pokok pikiran dan informasi penting yang terdapat dalam teks nonfiksi tentang daur hidup hewan (P3)
---	--

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.5 Menganalisis hubungan antar komponen ekosistem dan jaring-jaring makanan di lingkungan sekitar.	3.5.1 Menguraikan daur hidup hewan (C2) 3.5.2 Menganalisis perbedaan macam-macam daur hidup hewan (C4)
4.5 Membuat karya tentang konsep jaring-jaring makanan dalam suatu ekosistem	4.5.1 Membuat diagram daur hidup hewan (P3)

C. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui kegiatan mengamati video pembelajaran yang disajikan melalui power point, peserta didik dapat memprediksi informasi penting pada gambar dengan benar. (C1)
2. Melalui kegiatan mengamati dan membaca teks nonfiksi yang disajikan melalui power point dan LKPD peserta didik mampu menganalisis informasi penting setiap paragraph nonfiksi dengan tepat. (C4)
3. Melalui kegiatan membaca dan mengamati teks nonfiksi yang disajikan melalui LKPD dan diskusi kelompok, peserta didik mampu membuat peta pikiran pada informasi penting yang terdapat dalam teks bacaan daur hidup hewan dengan baik. (P3)
4. Melalui kegiatan berkelompok dan mengamati gambar yang disajikan pada LKPD, peserta didik dapat menguraikan daur hidup hewan dengan benar. (C2)
5. Melalui kegiatan mengamati dan diskusi kelompok, peserta didik dapat menganalisis perbedaan macam-macam daur hidup hewan dengan benar. (C4)
6. Melalui kegiatan membaca dan berdiskusi kelompok, peserta didik mampu membuat diagram daur hidup hewan dengan baik. (P3)

D. Materi Pelajaran

Bahasa Indonesia

1. Pokok Pikiran/ Ide pokok
2. Teks Nonfiksi

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

1. Daur Hidup Hewan

E. Model, Strategi, dan Metode Pembelajaran

Model : *Problem Based Learning* (PBL)

Strategi : Strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA)

Sintaks DRTA

- ✓ Membuat prediksi berdasarkan petunjuk judul.
- ✓ Membuat prediksi dari petunjuk gambar.
- ✓ Membaca bahan bacaan
- ✓ Menilai ketepatan prediksi dan menyesuaikan prediksi
- ✓ Guru mengulang kembali prosedur pertama sampai ketiga, hingga semua bagian pelajaran di atas telah tercakup
- ✓ Membuat ringkasan sesuai versinya masing-masing.

Metode : Ceramah, Tanya Jawab, Diskusi, dan Penugasan

F. Media, Bahan, dan Sumber Belajar

Media : Power Point dan Video Pembelajaran

Bahan : LKPD, pensil, bolpoint, penggaris, spidol warna

Sumber Belajar :

1. Bahan Ajar
2. Buku Peserta Didik Tema 5: Ekosistem Kelas 5 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2013 Rev. 2018)
3. Buku Peserta Didik Tema 5: Ekosistem Kelas 5 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2013 Rev. 2018)
4. Buku LKS Tema 5: Ekosistem Kelas 5 (Persada Ilmu)
5. Video pembelajaran

<https://www.youtube.com/watch?v=-BnK-nshDko> (Bahasa Indonesia)

<https://www.youtube.com/watch?v=nwkz-Oi1CNc> (Bahasa Indonesia)

<https://www.youtube.com/watch?v=P7Q9qst71Fc> (IPA)

6. Video lagu cara menentukan ide pokok/ pokok pikiran

<https://www.youtube.com/watch?v=Y4E1G-VLPD0>

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Sintak	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan		<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pelajaran dengan salam dan menanyakan kabar 2. Guru mengecek kehadiran peserta didik 3. Guru dan peserta didik berdoa bersama dengan dipimpin oleh ketua kelas (<i>Religious</i>) 4. Menyanyikan lagu wajib Nasional “Dari Sabang Sampai Merauke” (<i>Nasionalisme</i>) 5. Guru bertanya tentang pelajaran sebelumnya. 6. Peserta didik mengamati tayangan video tentang teks nonfiksi dan daur hidup hewan, kemudian guru dan peserta didik bertanya jawab mengenai video tersebut (<i>Apersepsi</i>) 7. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kegiatan yang akan dilakukan hari ini. 	10 menit
Inti	Orientasi siswa pada masalah	<p><u>Integrasi strategi <i>Directed Reading Thinking Activity (DRTA)</i></u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik diminta mengamati video pembelajaran yang guru tayangkan pada <i>power point</i>. (4C – <i>Critical thinking</i>) TPACK 2. Guru dan peserta didik melakukan tanya jawab tentang pokok pikiran dan cara menentukan pokok pikiran yang ditampilkan di <i>power point</i> 	45 menit

		<p>(4C-Communication)</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Peserta didik dan guru menyanyikan lagu cara menentukan ide pokok/ pokok pikiran untuk mempermudah pemahaman peserta didik. (4C-Creative thinking and critical thinking) 4. Peserta didik membacakan judul teks nonfiksi “Daur Hidup Hewan” ditampilkan di <i>power point</i>. (Sintak strategi DRTA – Membuat Prediksi berdasarkan Petunjuk Judul) 5. Peserta didik dan guru bertanya jawab mengenai judul bacaan yang ditampilkan pada <i>power point</i>. (Sintak strategi DRTA – Membuat Prediksi berdasarkan Petunjuk Judul, 4C – Communication) 6. Peserta didik membuat prediksi berdasarkan judul, kemudian prediksi peserta didik diterima guru (Sintak strategi DRTA – Membuat Prediksi berdasarkan Petunjuk Judul, 4C – Creative thinking) 7. Guru memberikan penguatan terhadap hasil prediksi peserta didik. 	
	<p>Mengorganisasi siswa dalam belajar Activity (DRTA)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 8. Guru membagi peserta didik menjadi 4 kelompok tiap kelompok beranggotakan 4 peserta didik. 9. Guru membagi LKPD yang berisi aktivitas 1-3 10. Guru mengarahkan peserta didik untuk mengerjakan LKPD 	

		aktivitas1	
	Membimbing penyelidikan individual maupun kelompok	<p>11. Peserta didik membuat prediksi berdasarkan gambar dan menuliskannya di LKPD (<i>Sintak strategi DRTA – Membuat Prediksi dari Petunjuk Gambar, 4C- Creative thinking</i>)</p> <p>12. Guru mengarahkan peserta didik untuk membuka dan membaca bahan ajar yang di dalamnya terdapat bacaan yang sebenarnya (<i>Sintak strategi DRTA – Membaca Bahan Bacaan</i>)</p> <p>13. Peserta didik dan guru bersama menghubungkan prediksinya dengan teks bacaan pada bahan ajar. (<i>Sintak strategi DRTA – Membaca Bahan Bacaan, 4C – Critical thinking</i>)</p> <p>14. Peserta didik dan guru bertanya jawab mengenai ketepatan prediksi yang telah dibuatnya secara berkelompok. (<i>Sintak strategi DRTA – Menilai Ketepatan Prediksi dan Menyesuaikan Prediksi, 4C – Communication and Collaboration</i>)</p> <p>15. Guru meyakinkan peserta didik bahwa prediksi yang dibuat sesuai. (<i>Sintak strategi DRTA – Menilai Ketepatan Prediksi dan Menyesuaikan Prediksi</i>)</p> <p>16. Guru menunjuk salah satu peserta didik membaca teks bacaan tentang</p>	

		<p>daur hidup hewan melalui tayangan <i>power point</i>.</p> <p>17. Guru memberikan arahan dan bimbingan mengenai tugas membuat peta pikiran pada LKPD aktivitas 2.</p> <p>18. Peserta didik bersama kelompoknya menganalisis pokok pikiran/ ide pokok dan informasi penting pada teks nonfiksi yang berjudul “Daur Hidup Hewan”, hasil analisis pokok pikiran dan informasi penting tersebut dituangkan di LKPD dalam bentuk peta pikiran dan dibuat menggunakan aplikasi canva yang guru fasilitasi dengan laptop.</p> <p><i>TPACK (4C – Critical thinking and creative thinking)</i></p> <p>19. Guru mengarahkan peserta didik membuat diagram yang memperhatikan daur hidup tiga jenis hewan yang berbeda pada lembar LKPD aktivitas 3</p> <p>20. Peserta didik difasilitasi laptop untuk mencari fakta menarik (perbedaan dan persamaan) dan menggali informasi penting dari daur hidup beberapa jenis hewan.</p> <p><i>TPACK (4C – Critical thinking)</i></p> <p>21. Peserta didik dan kelompoknya berdiskusi kembali tentang membuat digram daur hidup hewan dan mencari fakta menariknya di internet terkait dengan perbedaan</p>	
--	--	---	--

		dan persamaan hewan tersebut dalam daur hidupnya. (<i>4C – Critical thinking and creative thinking</i>) TPACK	
	Mengembagkan dan menyajikan hasil	22. Masing-masing perwakilan kelompok mempresentasikan hasil peta pikirannya dan menceritakan tentang diagram daur hidup hasil kerja kelompoknya. 23. Peserta didik lainnya memperhatikan dan memberi masukan tanggapan ataupun komentar terhadap tugas yang telah dipresentasikan	
	Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	24. Guru memberikan tanggapan terhadap hasil kerja kelompok peserta didik sekaligus memberikan penguatan. 25. Peserta didik menyimak penjelasan guru berkaitan dengan kegiatan yang telah dilakukan.	
Penutup		26. Guru dan peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran 27. Peserta didik diminta mengerjakan tes evaluasi secara mandiri (<i>integritas</i>) 28. Peserta didik merefleksi proses dan hasil belajar: <i>“Apa yang kamu pelajari hari ini?”</i> <i>“Kegiatan apa yang paling kamusukai?”</i> <i>Apa yang belum kamupahami pada pembelajaran hariini?”</i> 29. Guru memberikan tindak lanjut	15 menit

		<p>kepada peserta didik berupa tugas yang akan peserta didik kerjakan dirumah.</p> <p>30. Guru dan peserta didik mengakhiri pembelajaran dengan membaca doa dan diakhiri dengan salam.</p> <p><i>(Religius)</i></p>	
--	--	---	--

H. Teknik Penilaian

1. Teknik Penilaian

No	Aspek	Teknik	Bentuk Instrumen	Waktu Pembelajaran	Contoh Bentuk Instrumen
1	Pengetahuan	Tertulis	Lembar evaluasi peserta didik	Setelah pembelajaran	Penilaian pencapaian pembelajaran <i>(assessment off learning)</i>
2	Keterampilan	Unjuk kerja	Lembar penilaian	Saat pembelajaran berlangsung atau setelah usai	Penilaian untuk pembelajaran <i>(assessment for learning)</i>
3	Sikap sosial	Observasi	Lembar observasi	Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk pembelajaran <i>(assessment for learning)</i>
4	Sikap spiritual	observasi	Lembar observasi	Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk pembelajaran <i>(assessment for learning)</i>

2. Instrumen

a. Penilaian Kognitif

Terlampir

b. Penilaian Psikomotor

Terlampir

c. Lembar Pengamatan Sikap Sosial

Terlampir

d. Lembar Pengamatan Sikap Spiritual

Terlampir

I. Pembelajaran Remedial

- Bagi peserta didik yang belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) setelah melakukan tes tertulis pada akhir pembelajaran, maka akan diberikan pembelajaran tambahan (*Remedial Teaching*) terhadap IPK yang belum tuntas, kemudian diberikan tes tertulis pada akhir pembelajaran lagi dengan ketentuan.
- Soal yang diberikan sama dengan soal sebelumnya.

J. Pembelajaran Pengayaan

Berdasarkan hasil analisis penilaian, peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran pengayaan untuk perluasan materi dan/atau pendalaman materi (kompetensi) melalui diskusi tentang klasifikasi materi.

Mengetahui
Kepala MIN 1 Padangsidimpuan

Padangsidimpuan, / / 2024
Guru Kelas V

Rustam Efendi, M.Pd
NIP. 197709232005011003

Devita Tanjung, S.Pd
NIP. 1988604192019032008

Lampiran 6

DOKUMENTASI



**Gambar 1. Peneliti bersama Ibu Suci Ramadhani, S.Pd
Sumber : Dukumentasi di MIN 1 Padangsidempuan**



Gambar 2. Peneliti bersama Ibu Intan Lestari, S.Pd

Sumber : Dukumentasi di MIN 1 Padangsidempuan



Gambar 3. Peneliti bersama Ibu Indah Khairani, S.Pd
Sumber : Dukumentasi di MIN 1 Padangsidempuan



Gambar 4. Peneliti bersama Ibu Devita Tanjung, S.Pd
Sumber : Dukumentasi di MIN 1 Padangsidempuan



Gambar 5. Peneliti bersama Siswa Kelas V
Sumber : Dukumentasi di MIN 1 Padangsidempuan



Gambar 6. Peneliti bersama Siswa Kelas V
Sumber : Dukumentasi di MIN 1 Padangsidempuan



Gambar 7. Peneliti bersama Siswa Kelas V
Sumber : Dukumentasi di MIN 1 Padangsidimpuan



Gambar 8. Peneliti bersama Siswa Kelas V
Sumber : Dukumentasi di MIN 1 Padangsidimpuan

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Ramisyah Hasibuan, Merupakan anak terakhir dari enam bersaudara dari pasangan Bapak Yusuf Hasibuan dan Ibu Suasa Siregar. Ayah saya lahir di Situmbaga, pada tanggal 12 Desember 1969 dan Ibu saya lahir di Hajoran Julu, pada tanggal 08 Oktober 1970. Kemudian penulis lahir di Situmbaga pada tanggal 26 April 2002. Penulis bertempat tinggal di Desa Situmbaga, Kecamatan Halongonan Timur, Kabupaten Padang Lawas Utara, Sumatra Utara. Motto Hidup Penulis yaitu Hidup untuk berbuat baik. Penulis Menempuh pendidikan dimulai dari SDN 100790 Situmbaga (lulus pada tahun 2014), melanjutkan pendidikan ke MTSs Darul Falah, Langgapayung, Kabupaten Labuhan Batu Selatan (lulus pada tahun 2017) dan ke MAS Darul Falah, Langgapayung, Labuhan Batu Selatan (lulus pada tahun 2020) dan sekarang melanjutkan pendidikan S-1 di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan dan mengambil Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) pada tahun (2020/2021)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padangsidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

Nomor : B - 7629 /Un.28/E.1/TL.00/01/2024
Lampiran : -
Perihal : **Izin Riset**
Penyelesaian Skripsi

5 Januari 2024

Yth. Kepala MIN 1 Padangsidempuan
Kota Padangsidempuan

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa:

- Nama : Ramisyah Hasibuan
NIM : 2020500113
Semester - : VII
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "**Keterampilan Guru dalam Proses Pembelajaran Pada Pembelajaran Tematik di MIN 1 Padangsidempuan**".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.



a.n Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan


Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi., M.A. }
NIP 198012242006042001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PADANGSIDIMPUAN
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 1 KOTA PADANGSIDIMPUAN

Jalan DR. KH. Zubeir Ahmad Nomor 1 Kec. Padangsidimpuan Utara
Telp. (0634) 27711 ; Email : minsihadabuan@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 037/Mi.02.20/PP.00.9/02/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini :


Nama : Rustam Efendi, M.Pd
NIP. : 197709232005011003
Jabatan : Kepala MIN 1 Kota Padangsidimpuan
Menerangkan bahwa :
Nama : **Ramisyah Hasibuan**
NIM : 2020500113
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Benar nama tersebut di atas telah melakukan Penelitian dan Riset di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Kota Padangsidimpuan Kecamatan Padangsidimpuan Utara Kota Padangsidimpuan dari 6 Januari sampai 19 Februari 2024 sebagai bahan untuk menyelesaikan Skripsi (Karya Ilmiah) dengan judul : ***"Keterampilan Guru Dalam Proses Pembelajaran Pada Pembelajaran Tematik di MIN 1 Padangsidimpuan."***

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan semestinya.

Padangsidimpuan, 29 Februari 2024

Kepala,


Rustam Efendi, M.Pd

NIP: 197709232005011003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUNAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

29 November 2023

Nomor : ~~B-6869~~/Un.28/E.1/PP. 00.9/11/2023
Lamp : -
Perihal : Pengesahan Judul dan Penunjukan
Pembimbing Skripsi

Yth:

1. Prof. Dr. Drs. H. Syafnan, M.Pd
2. Maulana Arafat Lubis, M.Pd

(Pembimbing I)
(Pembimbing II)

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, melalui surat ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu Dosen bahwa berdasarkan usulan dosen Penasehat Akademik, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa dibawah ini sebagai berikut:

Nama : Ramisyah Hasibuan
NIM : 2020500113
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Keterampilan Guru Dalam Proses Pembelajaran Pada Pembelajaran Tematik di MIN 1 Padangsidimpuan

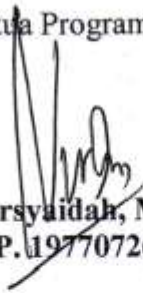
Berdasarkan hal tersebut, sesuai dengan Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Nomor 400 Tahun 2022 tentang Pengangkatan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam, Tadris/Pendidikan Matematika, Tadris/Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Arab, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, dan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, dengan ini kami menunjuk Bapak/Ibu Dosen sebagaimana nama tersebut diatas menjadi Pembimbing I dan Pembimbing II Penelitian Skripsi Mahasiswa yang dimaksud.

Demikian disampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Mengetahui
an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan


Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi, M.A
NIP.19801224 200604 2 001

Ketua Program Studi PGMI


Nursyaidah, M.Pd
NIP.19770726 200312 2001